

Katalog/Catalog: 1102001.1804

KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DALAM ANGKA

Lampung Timur Regency in Figures

2018

<https://lampungtimur.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DALAM ANGKA

Lampung Timur Regency in Figures

2018



Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka

Lampung Timur Regency in Figures

2018

ISSN: 1907-4670

No. Publikasi/Publication Number: 18040.1804

Katalog/Catalog: 1102001.1804

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvi + 325 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Gambar Kulit/Cover Design:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Way Perigi, Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur
Way Perigi River, Labuhan Maringgai, Lampung Timur Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Lampung Timur/*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

Percetakan Pelangi/*Pelangi Printing*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG TIMUR REGENCY



Ir. Maryono



KATA PENGANTAR

Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Timur. Publikasi ini menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan sosial-demografi dan perekonomian di Kabupaten Lampung Timur.

Publikasi Kabupaten Lampung Timur Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Sejak tahun 2016, publikasi ini mengalami penambahan penjelasan teknis dan ulasan dari setiap jenis statistik yang disajikan. Serta sejak tahun 2017, publikasi ini dilengkapi dengan infografis data unggulan sebagai pembatas bab.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih.

Semoga publikasi ini bermanfaat untuk berbagai pihak pemakai data khususnya para perencana dalam membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Sukadana, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Timur



Ir. Maryono





PREFACE

Lampung Timur Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Timur Regency. This publication presents various types of data sourced from BPS and other institutions. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Lampung Timur Regency.

The contents and the structure of this publication have been continuously improved. Since 2016, this publication has the addition of a technical notes and description of each type of statistic presented. Since 2017, it also comes with infographics for some featured data on the chapter breaks.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes, especially planners in helping to equip compilation of development planning. Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Sukadana, August 2018
BPS-Statistics of
Lampung Timur Regency



Ir. Maryono
Chief Statistician



DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
Peta Wilayah Kabupaten Lampung Timur <i>Map of Lampung Timur Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Lampung Timur <i>Chief Statistician of Lampung Timur Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxiv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxv
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	8
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	21
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	31
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House of Representative</i>	32
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	42
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	65
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	75
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	80
4 Sosial/ <i>Social</i>	89
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	106
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	116
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	131
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	134
4.5 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/ <i>Poverty and Human Development</i>	145



5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	147
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	162
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	173
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	182
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	188
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	197
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	198
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	199
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	205
6.2	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Excavation</i>	208
6.3	Energi/ <i>Energy</i>	209
7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	215
8	Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	225
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	231
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	232
9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	235
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	245
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	254
10	Kuangan Daerah, Lembaga Keuangan dan Harga/ <i>Local Finance, Financial Institution and Price</i>	261
10.1	Kuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	267
10.2	Lembaga Keuangan/ <i>Financial Institution</i>	269
10.3	Harga/ <i>Price</i>	271
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	279
12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	291
13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	315

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur/ <i>Total Area by Subdistrict in Lampung Timur Regency</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah Beberapa Tempat dari Permukaan Laut (dpl) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur/ <i>Altitude of Selected Places Above Sea Level by Subdistrict in Lampung Timur Regency</i>	9
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lampung Timur (km)/ <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Lampung Timur Regency (km)</i>	10
1.1.4	Nama Gunung, Letak dan Tingginya di Kabupaten Lampung Timur/ <i>List of Mountain, Location and Height in Lampung Timur Regency</i>	11
1.1.5	Nama Pulau, Letak dan Luasnya di Kabupaten Lampung Timur/ <i>List of Island, Location and Area in Lampung Timur Regency</i>	12
1.1.6	Sungai dan Daerah Pengaliran di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>River and Flow Area in Lampung Timur Regency, 2017</i>	13
1.2	IKLIM/CLIMATE	
1.2.1	Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung, 2017/ <i>Average Temperature and Humidity by Month in in Climatology Station Pesawaran Lampung, 2017</i>	16
1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung, 2017/ <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Climatology Station Pesawaran Lampung, 2017</i>	17



1.2.3	Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan pada Beberapa Wilayah di Kabupaten Lampung Timur (mm), 2017/ <i>Amount of Precipitation by Month in Some Areas Lampung Timur Regency (mm), 2017</i>	18
1.2.4	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan pada Beberapa Wilayah di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Rainy Days by Month in Some Areas in Lampung Timur Regency, 2017</i>	19
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Ibu Kota Kecamatan, Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Capital of Subdistrict, Number of Villages, Hamlet and Neighborhood Association (RT) by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	31
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Lampung Timur Regency, 2017</i>	32
2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Timur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017/ <i>Number of Members of The Regional House of Representatives in Lampung Timur Regency by Education Level and Sex, 2017</i>	33
2.2.3	Susunan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Timur Menurut Komisi dan Fraksi, 2017/ <i>Membership List of Members of The Regional House of Representatives in Lampung Timur Regency by Comission and Fraction, 2017</i>	34
2.2.4	Susunan dan Fraksi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Membership and Fraction List of Members of The Regional House of Representatives in Lampung Timur Regency, 2017</i>	35

2.2.5	Susunan Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Membership List of Members of The Regional House of Representatives in Lampung Timur Regency, 2017</i>	36
2.2.6	Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Timur Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan, 2017/ <i>Members of The Regional House of Representatives of Lampung Timur Regency by Political Parties and Native Area Election, 2017</i>	38
2.2.7	Kumpulan Peraturan Daerah yang Disahkan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Local Rule Set be Decreed by The Regional House of Representatives of Lampung Timur Regency, 2017</i>	40
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Lampung Timur Regency, 2017</i>	42
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lampung Timur Regency, 2017</i>	46
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lampung Timur Regency, 2017</i>	47
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Educational Level in Lampung Timur Regency, 2017</i>	48
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Hierarchy in Lampung Timur Regency, 2017</i>	56



2.3.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Eselon di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Echelon in Lampung Timur Regency, 2017</i>	60
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/<i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1	KEPENDUDUKAN/<i>POPULATION</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2010, 2016, dan 2017/ <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2010, 2016, and 2017</i>	75
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	76
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	77
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Population by Age Group and Sex in Lampung Timur Regency, 2017</i>	78
3.1.5	Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2015/ <i>Number of Households by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2015</i>	79
3.2	KETENAGAKERJAAN/<i>EMPLOYMENT</i>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lampung Timur Regency, 2017</i>	80
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational</i>	

	<i>Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Lampung Timur Regency, 2017</i>	81
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Lampung Timur Regency, 2017</i>	82
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Lampung Timur Regency, 2017</i>	83
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Lampung Timur Regency, 2017</i>	84
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Lampung Timur Regency, 2017</i>	85
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lampung Timur Regency, 2017</i>	86
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by</i>	



	<i>Educational Attainment and Sex in Lampung Timur Regency, 2017</i>	87
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Lampung Timur Regency, 2017</i>	88
4	SOSIAL/SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Lampung Timur Regency, 2017</i>	106
4.1.2	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah di Kabupaten Lampung Timur, 2015-2017/ <i>School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Age Group in Lampung Timur Regency, 2015-2017</i>	107
4.1.3	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Lampung Timur Regency, 2017</i>	108
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018</i>	109
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018</i>	110

4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018</i>	111
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018</i>	112
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018 Odd Semester</i>	113
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018 Odd Semester</i>	114
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018/ <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018</i>	115
4.2	KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	116



4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	117
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Lampung Timur Regency, 2017</i>	119
4.2.4	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Lampung Timur Regency, 2017</i>	120
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Lampung Timur Regency, 2017</i>	122
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR yang Ditangani, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	123
4.2.7	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Lampung Timur, 2012–2016/ <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Lampung Timur Regency, 2012–2016</i>	124
4.2.8	Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	125



4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	126
4.2.10	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Petugas Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Officers by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	128
4.2.11	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	129
4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Population by Subdistrict and Religion in Lampung Timur Regency, 2017</i>	131
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	132
4.3.3	Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2016 dan 2017/ <i>Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict and Sex in Lampung Timur Regency, 2016 and 2017</i>	133
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Tingkat Kepolisian di Kabupaten Lampung Timur, 2015–2017/ <i>Number of Reported Criminal Cases by Level of Police in Lampung Timur Regency, 2015–2017</i>	134
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Tingkat Kepolisian di Kabupaten Lampung Timur, 2015–2017/ <i>Percentage of Crime Clearance Rate by Level of Pollice in Lampung Timur Regency, 2015–2017</i>	135



4.4.3	Jumlah Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Lampung Timur, 2015–2017/ <i>Number of Disturbance by Kinds of Cases in Lampung Timur Regency, 2015–2017</i>	136
4.4.4	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Traffic Accident by Subdistrict Pollice Office in Lampung Timur Regency, 2017</i>	137
4.4.5	Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan di Rumah Tahanan Sukadana, 2017/ <i>Number of Detainee and Prisoner per Month in Sukadana Prison, 2017</i>	138
4.4.6	Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan Menurut Klasifikasi Tahanan/Narapidana di Rumah Tahanan Sukadana, 2017/ <i>Number of Detainee and Prisoner per Month by Custody/Prisoner Classification in Sukadana Prison 2017</i>	139
4.4.7	Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Rumah Tahanan Sukadana, 2017/ <i>Number of Detainee and Prisoner per Month by Age Group and Sex in Sukadana Prison 2017</i>	141
4.4.8	Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan Menurut Domisili Asal di Rumah Tahanan Sukadana, 2017/ <i>Number of Detainee and Prisoner per Month by Domicile of Origin in Sukadana Prison 2017</i>	143
4.4.9	Jumlah Tahanan dan Narapidana Menurut Jenis Kejahatan di Rumah Tahanan Sukadana, 2017/ <i>Number of Detainee and Prisoner by Type of Crime in Sukadana Prison 2017</i>	144
4.5	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Timur, 2011–2017/ <i>Poverty Line and Number of Poor People in Lampung Timur Regency, 2011–2017</i>	145
4.5.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lampung Timur, 2013–2017/ <i>Human Development Index (HDI) of Lampung Timur Regency, 2013–2017</i>	146

5 PERTANIAN/AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

- 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2017/*Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Lampung Timur Regency (hectare), 2017*162
- 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2017/*Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Lampung Timur Regency (hectare), 2017*.....163
- 5.1.3 Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi dan Palawija di Kabupaten Lampung Timur, 2017/*Harvested Area, Yield per Hectare, and Production of Paddy and Food Crops in Lampung Timur Regency, 2017*164
- 5.1.4 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2017/*Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lampung Timur Regency (hectare), 2017*.....165
- 5.1.5 Luas Panen Jagung dan Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2017/*Harvested Area of Maize and Cassava by Subdistrict in Lampung Timur Regency (hectare), 2017*166
- 5.1.6 Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur (ton), 2017/*Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lampung Timur Regency (ton), 2017*.....167
- 5.1.7 Produksi Jagung dan Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur (ton), 2017/*Production of Maize and Cassava by Subdistrict in Lampung Timur Regency (ton), 2017*.....168
- 5.1.8 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/*Harvested Area and Production of Wetland Paddy by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017*169



5.1.9	Luas Panen dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Harvested Area and Production of Dryland Paddy by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	170
5.1.10	Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Harvested Area and Production of Maize by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	171
5.1.11	Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Harvested Area and Production of Cassava by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	172
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Timur Regency (hectare), 2017</i>	173
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lampung Timur (kuintal), 2017/ <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Timur Regency (quintal), 2017</i>	175
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Lampung Timur (kuintal), 2017/ <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Lampung Timur Regency (quintal), 2017</i>	177
5.2.4	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2017/ <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Timur Regency (hectare), 2017</i>	180
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2013–2017/ <i>Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops in Lampung Timur Regency (hectare), 2013–2017</i>	182



5.3.2	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Timur (ton), 2013–2017/ <i>Production of Smallholders Estates by Type of Crops in Lampung Timur Regency (tons), 2013–2017</i>	183
5.3.3	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2016–2017/ <i>Planted Area of Smallholders Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Timur Regency (hectare), 2016–2017</i>	184
5.3.4	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Timur (ton), 2016–2017/ <i>Production of Smallholders Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Timur Regency (tons), 2016–2017</i>	186
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Lampung Timur Regency, 2017</i>	188
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Lampung Timur Regency, 2017</i>	189
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Lampung Timur Regency, 2017</i>	190
5.4.4	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Poultry Slaughtered by Subdistrict and Kind of Poultry in Lampung Timur Regency, 2017</i>	191
5.4.5	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Timur (kg), 2017/ <i>Livestock Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Lampung Timur Regency (kg), 2017</i>	192



5.4.6	Produksi Daging Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Timur (kg), 2017/ <i>Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Lampung Timur Regency (kg), 2017</i>	193
5.4.7	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kabupaten Lampung Timur (ton), 2017/ <i>Egg Production by Subdistrict and Kind of Egg in Lampung Timur Regency (ton), 2017</i>	194
5.4.8	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Livestock Household by Subdistrict and Kind of Livestock in Lampung Timur Regency, 2017</i>	195
5.4.9	Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Poultry Household by Subdistrict and Kind of Poultry in Lampung Timur Regency, 2017</i>	196
5.5	PERIKANAN/FISHERY	
5.5.1	Populasi, Produksi dan Produksi yang Diasarkan Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Population, Production and Marketed Production of Aquaculture by Type of Aquaculture in Lampung Timur Regency, 2017</i>	197
5.6	KEHUTANAN/FORESTY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2015/ <i>Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Lampung Timur Regency (hectare), 2015</i>	198
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan/Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Establishment, Employees, Investment Value and Production Value of Manufacturing</i>	



	<i>Industry by Industrial Classification in Lampung Timur Regency, 2017</i>	205
6.1.2	Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Establishment, Workers, Investment Value and Production Value by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i> ..	206
6.1.3	Jumlah Perusahaan/Unit Usaha Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Industri ¹ di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Establishment of Manufacturing Industry by Subdistrict and Industrial Classification ¹ in Lampung Timur Regency, 2017</i>	207
6.2	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/MINING AND EXCAVATION	
6.2.1	Potensi Bahan Tambang/Galian Menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Timur, 2014/ <i>Potential of Mining Material by Type in Lampung Timur Regency, 2014</i>	208
6.3	ENERGI/ENERGY	
6.3.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Rayon Sribhawono Kabupaten Lampung Timur, 2013–2017/ <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Sribhawono Rayon of Lampung Timur Regency, 2013–2017</i>	209
6.3.2	Jumlah Pelanggan PLN di Wilayah Kabupaten Lampung Timur dan Rayon Sribhawono, 2013–2017/ <i>Number of Registered Electricity Costumers in Lampung Timur Regency and Sribhawono Rayon, 2013–2017</i>	210
6.3.3	Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung, Daya Terpakai, Listrik Terjual, Nilai Listrik Terjual dan Rata-Rata Harga per KWh Listrik PLN Menurut Jenis Pembayaran di Rayon Sribhawono, 2017/ <i>Number of Costumers, Power Connected, Power Used, Electricity Sold, Electricity Sold Value and Average Price per KWh of Electricity of State Electricity Company by Type of Payment in Sribhawono Rayon, 2017</i>	211
6.3.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of</i>	



	<i>Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Lampung Timur Regency, 2017</i>	212
6.3.5	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2015–2017/ <i>Number of Costumers and Distributed Clean Water by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2015–2017</i>	213
7	PERDAGANGAN/TRADE	
7.1	Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lampung Timur, 2013–2017/ <i>Number of Trade Establishments by Type of Business Entity in Lampung Timur Regency, 2013–2017</i>	219
7.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Trader by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	220
7.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Timur, 2012–2016/ <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung Timur Regency, 2012–2016</i>	221
7.4	Jumlah Bangunan Sarana Perdagangan Menurut Lokasi Pasar dan Jenis Bangunan yang Dikelola oleh Kantor Pengelolaan Pasar di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Trading Facilitiy Buildings by Market Location and Type of Building which Managed by Market Management Office in Lampung Timur Regency, 2017</i>	222
7.5	Jumlah Pasar Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2013-2017/ <i>Number of Village Market by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2013-2017</i>	223
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL/HOTEL	
8.1.1	Jumlah Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2016 dan 2017/ <i>Number of Hotel/Other Accomodations by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2016 and 2017</i>	231

8.2 PARIWISATA/TOURISM

- 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2016 dan 2017/*Number of Restaurant by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2016 and 2017*.....232
- 8.2.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Lampung Timur, 2012–2017/*Number of International and Domestic Visitors in Lampung Tlmur Regency, 2012–2017*233
- 8.2.3 Direktori Objek Wisata di Kabupaten Lampung Timur, 2017/*Directory of Tourism Object in Lampung Timur Regency 2017*.....234

9 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

- 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Kabupaten Lampung Timur (km), 2017/*Length of Roads by Type of Road Surfaces and Status in Lampung Timur Regency (km), 2017*.....245
- 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Status Jalan di Kabupaten Lampung Timur (km), 2017/*Length of Roads by Road Condition and Status in Lampung Timur Regency (km), 2017*246
- 9.1.3 Panjang Jalan Desa Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Timur (km), 2017/*Length of Village Roads by Subdistrict and Road Condition in Lampung Timur Regency (km), 2017*247
- 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/*Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Lampung Timur Regency, 2017*248
- 9.1.5 Jumlah Kendaraan Roda Empat Bermotor Hasil Uji Petik Menurut Bulan, Jenis Kendaraan dan Asal Kendaraan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/*Number of Four Wheels Motorized Vehicle of Quote Test Result by Month, Type and Source of Vehicle in Lampung Timur Regency, 2017*249



9.1.6	Jumlah Kunjungan Kapal, Barang Dimuat, dan Barang Dibongkar pada Beberapa Pelabuhan Laut di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Ship, Loaded, and Unloaded Cargo in Several Sea Port in Lampung Timur Regency, 2017</i>	252
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	
9.2.1	Jumlah Kantor Cabang, Agen, dan Loker Ekstensi Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Branch Office, Agent, and Extension Locket of Post Office by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017</i>	254
9.2.2	Jumlah Produksi Pos Menurut Jenis Produk di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Post Production by Product Type in Lampung Timur Regency, 2017</i>	255
9.2.3	Jumlah Kapasitas Telepon dan Saluran Dalam Layanan di Sentral Telepon Otomat Kabupaten Lampung Timur, 2016 dan 2017/ <i>Number of Telephone Capacity and Service Line in Lampung Timur Regency Automatic Telephone Central (STO), 2016 and 2017</i>	256
9.2.4	Jumlah Based Transmission System Telepon Seluler Menurut Kecamatan dan Penyedia Layanan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Based Transmission System Cellular Phone by Subdistrict and Provider in Lampung Timur Regency, 2017</i>	257
10	KEUANGAN DAERAH, LEMBAGA KEUANGAN DAN HARGA/LOCAL FINANCE, FINANCIAL INSTITUTION AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lampung Timur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017/ <i>Actual Revenues of Government of Lampung Timur Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017</i>	267
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Timur Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2017/ <i>Actual Expenditures of Government of Lampung Timur Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2017</i>	268

10.2 LEMBAGA KEUANGAN/*FINANCIAL INSTITUTION*

- 10.2.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kelompok Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/*Number of Active Cooperatives by Group of Cooperative and Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017*269

10.3 HARGA/*PRICE*

- 10.3.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Lampung Timur (2012=100), 2017/*Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Lampung Timur Regency (2012=100), 2017*271
- 10.3.2 Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Lampung Timur (2012=100), 2017/*Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Lampung Timur Regency (2012=100), 2017* ...273
- 10.3.3 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Kabupaten Lampung Timur (rupiah), 2017/*Average Retail Price of Selected Goods in Lampung Timur Regency Market (rupiahs), 2017*.....275

11 PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/*POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION*

- 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/*Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Lampung Timur Regency, 2017*283
- 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Lampung Timur (rupiah), 2017/*Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Lampung Timur Regency (rupiahs), 2017*284
- 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lampung Timur (rupiah), 2017/*Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Lampung Timur Regency (rupiahs), 2017*.....285



11.4	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Lampung Timur (rupiah), 2017/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Lampung Timur Regency (rupiahs), 2017</i>	286
11.5	Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari (kkal) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Daily Average Consumption of Calorie Per Capita (kcal) by Food Group in Lampung Timur Regency, 2017</i>	287
11.6	Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari (gram) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lampung Timur, 2016/ <i>Daily Average Consumption of Protein Per Capita (grams) by Food Group in Lampung Timur Regency, 2016</i>	288
11.7	Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) Per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan di Kabupaten Lampung Timur, 2016/ <i>Daily Average Consumption of Calorie (kcal) and Protein (grams) Per Capita for Several Foods in Lampung Timur Regency, 2016</i>	289
12	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) 2014–2017</i>	303
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014–2017</i>	304
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at Current Market Prices by Industry (percent), 2014–2017</i>	305

12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014–2017</i>	306
12.5	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Menurut Lapangan Usaha di (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency by Industry (2010=100), 2014–2017</i>	307
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Menurut Lapangan Usaha, 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency by Industry, 2014–2017</i>	308
12.7	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at Current Market Prices by Expenditure (billion rupiahs) 2014–2017</i>	309
12.8	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014–2017/ <i>Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (billion rupiahs), 2014–2017</i>	310
12.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2014–2017/ <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at Current Market Prices by Expenditure (percent), 2014–2017</i>	311
12.10	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2014–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (percent), 2014–2017</i>	312



12.11	Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Menurut Pengeluaran di (2010=100), 2014–2017/ <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency by Expenditure (2010=100), 2014–2017</i>	313
12.12	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Menurut Pengeluaran, 2014–2017/ <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency by Expenditure, 2014–2017</i>	314
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013–2017/ <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Province, 2013–2017</i>	320
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2013–2017/ <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2013–2017</i>	321
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu jiwa), 2013–2017/ <i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand people), 2013–2017</i>	322
13.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013–2017/ <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Lampung Province, 2013–2017</i>	323
13.5	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013–2017/ <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Lampung Timur Province, 2013–2017</i>	324



- 13.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013-2017/*Population Aged 15 Years and Over Included Labor Force by Regency/City in Lampung Province, 2013-2017*.....325

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur/ <i>Percentage of Total Area by Subdistricts in Lampung Timur Regency</i> 7
2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan di Pemda Kabupaten Lampung Timur, 2017/ <i>Number of Civil Servant by Educational Level in Lampung Timur Regency Government, 2017</i> 30



PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KW	: 1 000 Watt
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg
milibar (mb)	: 100 Pa = 1.000 dyn/cm ²

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, millimeter (mm), ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, millimeter (mm), ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.



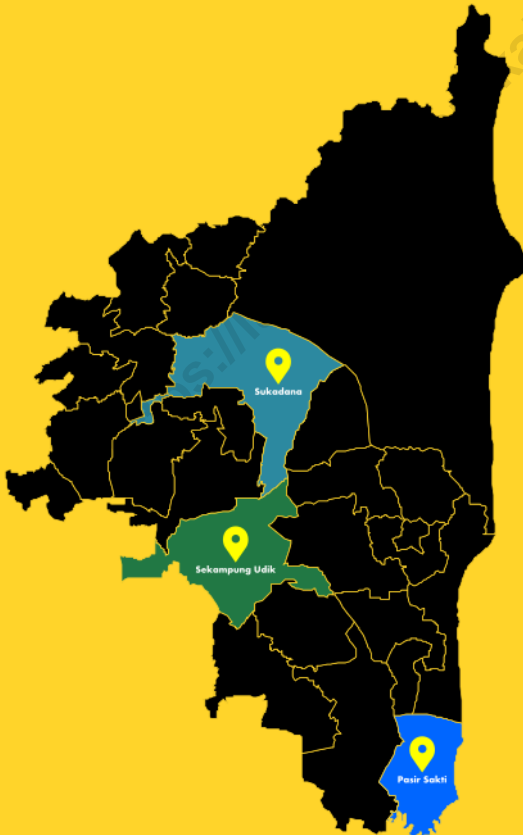
3. SINGKATAN/ABREVIATION

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah/ <i>Local Government Budget</i>
APM	: Angka Partisipasi Murni/ <i>Net Enrolment Rate</i>
APK	: Angka Partisipasi Kasar/ <i>Gross Enrolment Rate</i>
BCG	: <i>Bacille Calmette-Guérin</i>
BTS	: <i>Based Transmission System Telepon</i>
DPT	: <i>Difteri Pertusis Tetanus</i>
BPS	: Badan Pusat Statistik/ <i>Statistics Indonesia</i>
DBD	: Demam Berdarah/ <i>Dengue Haemorrhagic Fever</i>
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>House of Regional Representative</i>
HiB	: <i>Haemophilus Influenzae Type B</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IHK	: Indeks Harga Konsumen/ <i>Consumer Price Index</i>
IMK	: Industri Mikro Kecil/ <i>Micro and Small Scale Industry</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual/ <i>Sexually Transmitted Infection</i>
KB	: Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>
MA	: Madrasah Aliyah/ <i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Islamic Primary School</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah/ <i>Islamic Junior High School</i>
PAD	: Pendapatan Asli Daerah/ <i>Original Local Government Revenue</i>
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum/ <i>Water Supply Region Company</i>
PDRB	: Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP)</i>
Pepabri	: Persatuan Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia/ <i>Union of Pensioner Armed Forces of the Republic of Indonesia</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Corporation</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu/ <i>Integrated health service post</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa/ <i>Village maternity clinic</i>
Polres	: Kepolisian Resor/ <i>District Police Command</i>
Polsek	: Kepolisian Sektor/ <i>Subdistrict Police Command</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Centre</i>
RT	: Rukun Tetangga/ <i>Neighborhood Association</i>
Sakernas	: Survei Angkatan Kerja Nasional/ <i>National Labor Force Survey</i>
SD	: Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational High School</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
Susenas	: Survei Sosial Ekonomi Nasional/ <i>National Socio Economic Survey</i>
TPAK	: Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Labor Force Participation Rate (LFP)</i>

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

KETINGGIAN WILAYAH DI ATAS PERMUKAAN LAUT *Altitude Above Sea Level*



SEKAMPUNG UDIK

66
meter
meters

Pugung Raharjo

WILAYAH TERTINGGI DI LAMPUNG TIMUR,
MERUPAKAN DAERAH DATARAN TINGGI.
*The highest area in Lampung Timur,
is a highland area.*

SUKADANA

26

MERUPAKAN IBUKOTA KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR.
*Is the capital of Lampung Timur
Regency.*

PASIR SAKTI

6

Mulyosari

WILAYAH TERENDAH DI LAMPUNG TIMUR,
BERBATASAN LANGSUNG DENGAN LAUT JAWA.
*The lowest area in Lampung Timur,
directly adjacent to the Java Sea.*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pulau** adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
2. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.
3. **Kelembaban udara/legas udara** adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembaban udara adalah higrometer. Kelembaban udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 - a. Kelembaban mutlak (absolut) yaitu bilangan yang

TECHNICAL NOTES

1. **The island** is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.
2. **Air temperature** is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.
3. **Air humidity** is the amount of moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:
 - a. Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one



menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;

- b. Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.

4. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .

5. **Curah hujan** merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada luasan 1 m^2 . Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ alias 1 meter persegi (m^2). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak $1 \text{ mm} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0,001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.

cubic meter of air;

- b. *Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.*

4. *The duration of solar irradiance is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding 120 W/m^2 .*

5. *Rainfall is the thickness of rain water collected in the area of 1 m^2 . Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of $1 \text{ m} \times 1 \text{ m}$ aka 1 meter square (m^2). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as $1 \text{ mm} \times 1 \text{ m} \times 1 \text{ m} = 0.001 \text{ m}^3 = 1 \text{ liter}$.*

ULASAN

Lampung Timur merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 50 meter di atas permukaan laut. Secara astronomis Kabupaten Lampung Timur terletak pada posisi $105^{\circ}15'-106^{\circ}20'$ Bujur Timur dan antara $4^{\circ}37'-5^{\circ}37'$ Lintang Selatan. Luas wilayah Lampung Timur adalah $5.325,03 \text{ km}^2$.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Lampung Timur memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Lampung Tengah dan Kabupaten Tulang Bawang; Selatan – Kabupaten Lampung Selatan; Timur – Laut Jawa; Barat – Kota Metro dan Kabupaten Lampung Tengah.

Akhir tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Lampung Timur terdiri dari 24 wilayah kecamatan. Berdasarkan data Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lampung Timur, luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Metro Kibang (7.677,83 ha), Batanghari (14.887,95 ha), Sekampung (14.834,39 ha), Marga Tiga (25.072,94 ha), Sekampung Udik (33.912,45 ha), Jabung (26.784,54 ha), Pasir Sakti (19.393,83 ha), Waway Karya (21.107,32 ha), Marga Sekampung (17.732,34 ha), Labuhan Maringgai (19.498,73 ha), Mataram Baru (7.956,11 ha), Bandar Sribhawono (18.570,67 ha), Melinting (13.929,74 ha), Gunung Pelindung (7.852,25 ha),

DESCRIPTION

Lampung Timur is an area with average high around 50 meters of sea surface. Astronomically, Lampung Timur Regency is located between $105^{\circ}15'-106^{\circ}20'$ east longitude and $4^{\circ}37'-5^{\circ}37'$ south latitude. Lampung Timur Regency area is $5,325.03 \text{ km}^2$.

In terms of geographic position, Lampung Timur Regency has boundaries as follows: North - Lampung Tengah Regency and Tulang Bawang Regency; South - Lampung Selatan Regency; East - Java Sea; West - Metro Municipality and Lampung Tengah Regency.

In the end of 2017, Lampung Timur Regency is divided into 24 subdistricts. Based on National Land Board of Lampung Timur Regency, the land area of each subdistrict is Metro Kibang (7,677.83 ha), Batanghari (14,887.95 ha), Sekampung (14,834.39 ha), Marga Tiga (25,072.94 ha), Sekampung Udik (33,912.45 ha), Jabung (26,784.54 ha), Pasir Sakti (19,393.83 ha), Waway Karya (21,107.32 ha), Marga Sekampung (17,732.34 ha), Labuhan Maringgai (19,498.73 ha), Mataram Baru (7,956.11 ha), Bandar Sribhawono (18,570.67 ha), Melinting (13,929.74 ha), Gunung Pelindung (7,852.25 ha), Way Jepara (22,926.92 ha), Braja Slebah (24,760.68 ha), Labuhan Ratu (48,551.22 ha),



Way Jepara (22.926,92 ha), Braja Slebah (24.760,68 ha), Labuhan Ratu (48.551,22 ha), Sukadana (75.675,50 ha), Bumi Agung (7.317,47 ha), Batanghari Nuban (18.068,84 ha), Pekalongan (10.012,81 ha), Raman Utara (16.136,91 ha), Purbolinggo (22.203,37 ha), serta Way Bungur (37.638,19 ha).

Berdasarkan Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Lampung Timur, terdapat lima buah pulau, yaitu Segama Besar, Segama Kecil, Batang Besar, Batang Kecil dan Gosong Sekopong. Tercatat juga ada enam buah gunung di Lampung Timur dengan tinggi kisaran antara 25,4–250 meter. Terdapat juga dua buah sungai utama, yaitu sungai Way Sekampung dan Way Seputih.

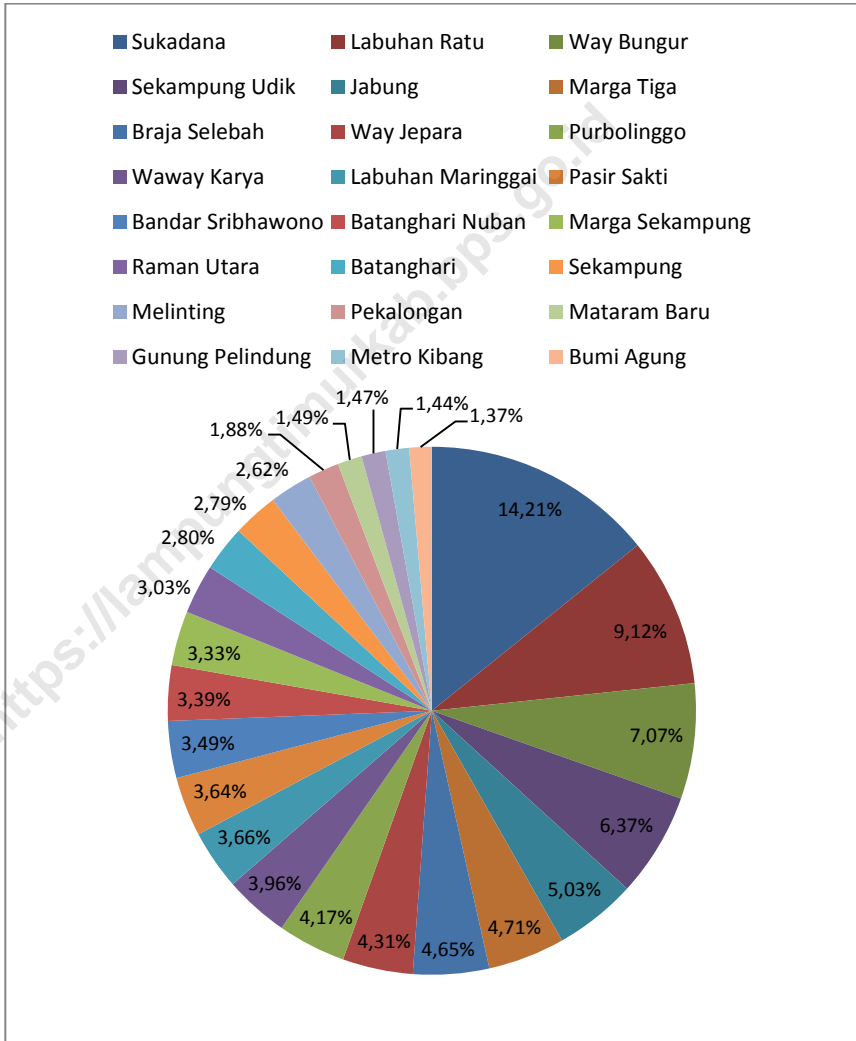
Berdasarkan data BMKG Pesawaran Lampung, curah hujan tertinggi di Kabupaten Lampung Timur terjadi di bulan Februari 2017 yaitu mencapai rata-rata 509,8 mm, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Juli 2017 dengan rata-rata 59,8 mm.

Sukadana (75,675.50 ha), Bumi Agung (7,317.47 ha), Batanghari Nuban (18,068.84 ha), Pekalongan (10,012.81 ha), Raman Utara (16,136.91 ha), Purbolinggo (22,203.37 ha), and Way Bungur (37,638.19 ha).

Lampung Timur Regency has five islands; there are Segama Besar, Segama Kecil, Batang Besar, Batang Kecil and Gosong Sekopong. Also there were six mountains in Lampung Timur with a height of 25.4–250 meters range. Also there are two main rivers namely Way Sekampung River and Way Seputih River.

Based on data from Indonesian Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics, Climatology Station Pesawaran Lampung, the highest rainfall occurred in February 2017 reached an average of 509.8 mm, while the lowest rainfall occurred in July 2017 with an average of 59.8 mm.

Gambar 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur
Picture Percentage of Total Area by Subdistricts in Lampung Timur Regency



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur
Table Total Area by Subdistrict in Lampung Timur Regency

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Metro Kibang	76,78	1,44
2	Batanghari	148,88	2,80
3	Sekampung	148,34	2,79
4	Marga Tiga	250,73	4,71
5	Sekampung Udik	339,12	6,37
6	Jabung	267,85	5,03
7	Pasir Sakti	193,94	3,64
8	Waway Karya	211,07	3,96
9	Marga Sekampung	177,32	3,33
10	Labuhan Maringgai	194,99	3,66
11	Mataram Baru	79,56	1,49
12	Bandar Sribhawono	185,71	3,49
13	Melinting	139,30	2,62
14	Gunung Pelindung	78,52	1,47
15	Way Jepara	229,27	4,31
16	Braja Selebih	247,61	4,65
17	Labuhan Ratu	485,51	9,12
18	Sukadana	756,76	14,21
19	Bumi Agung	73,17	1,37
20	Batanghari Nuban	180,69	3,39
21	Pekalongan	100,13	1,88
22	Raman Utara	161,37	3,03
23	Purbolinggo	222,03	4,17
24	Way Bungur	376,38	7,07
	Lampung Timur	5 325,03	100,00

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Lampung Timur/National Land Board of Lampung Timur Regency

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah Beberapa Tempat dari Permukaan Laut (dpl)
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur
Altitude of Selected Places Above Sea Level by Subdistrict in Lampung Timur Regency

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Nama Kota ¹ <i>Name of Municipality</i> ¹	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Metro Kibang	Margototo	57
2	Batanghari	Banar Joyo	48
3	Sekampung	Sumber Gede	51
4	Marga Tiga	Tanjung Harapan	61
5	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	66
6	Jabung	Negara Batin	30
7	Pasir Sakti	Mulyo Sari	6
8	Waway Karya	Sumber Rejo	35
9	Marga Sekampung	Peniangan	26
10	Labuhan Meringgai	Labuhan Meringgai	18
11	Mataram Baru	Mataram Baru	37
12	Bandar Sribhawono	Sribhawono	56
13	Melinting	Wana	51
14	Gunung Pelindung	Negeri Agung	29
15	Way Jepara	Braja Sakti	23
16	Braja Selehah	Braja Harjosari	17
17	Labuhan Ratu	Labuhan Ratu	12
18	Sukadana	Sukadana	26
19	Bumi Agung	Donomulyo	43
20	Batanghari Nuban	Sukaraja Nuban	39
21	Pekalongan	Pekalongan	50
22	Raman Utara	Kota Raman	32
23	Purbolinggo	Taman Fajar	26
24	Way Bungur	Tambah Subur	29

Keterangan/Note: ¹ Berdasarkan lokasi kantor kecamatan/Based on the location of the subdistrict office

Sumber/Source: Layanan Elevasi Google Maps, Google Inc./Google Maps Elevation Services, Google Inc.



Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Lampung Timur (km)
Table *Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Lampung Timur Regency (km)*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Metro Kibang	Margototo	41,00
2	Batanghari	Banar Joyo	26,00
3	Sekampung	Sumber Gede	27,00
4	Marga Tiga	Tanjung Harapan	19,00
5	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	39,00
6	Jabung	Negara Batin	77,00
7	Pasir Sakti	Mulyo Sari	79,00
8	Waway Karya	Sumber Rejo	60,00
9	Marga Sekampung	Peniangan	46,00
10	Labuhan Meringgai	Labuhan Meringgai	53,00
11	Mataram Baru	Mataram Baru	45,00
12	Bandar Sribhawono	Sribhawono	42,00
13	Melinting	Wana	55,00
14	Gunung Pelindung	Negeri Agung	64,00
15	Way Jepara	Braja Sakti	28,00
16	Braja Selehah	Braja Harjosari	39,00
17	Labuhan Ratu	Labuhan Ratu	23,00
18	Sukadana	Sukadana	7,70
19	Bumi Agung	Donomulyo	14,00
20	Batanghari Nuban	Sukaraja Nuban	18,00
21	Pekalongan	Pekalongan	22,00
22	Raman Utara	Kota Raman	20,00
23	Purbolinggo	Taman Fajar	13,00
24	Way Bungur	Tambah Subur	19,00

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Timur/Transportation Department of Lampung Timur Regency

Tabel 1.1.4 Nama Gunung, Letak dan Tingginya di Kabupaten Lampung Timur
Table List of Mountain, Location and Height in Lampung Timur Regency

	Nama Gunung <i>Name of Mountains</i>	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi/Height (m)
	(1)	(2)	(3)
1	Gunung Mirah <i>Mirah Mountain</i>	Margatiga	250,00
2	Bukit Salupa <i>Salupa Hill</i>	Margatiga	100,00
3	Gunung Kemuning <i>Kemuning Mountain</i>	Jabung	170,00
4	Gunung Jabung <i>Jabung Mountain</i>	Jabung	25,40
5	Gunung Tamiang <i>Tamiang Mountain</i>	Sukadana	160,00
6	Gunung Tiga <i>Tiga Mountain</i>	Bumi Agung	147,00

Sumber/Source: Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Lampung Timur/Administration Map of Lampung Timur Regency



Tabel 1.1.5 Nama Pulau, Letak dan Luasnya di Kabupaten Lampung Timur
Table **List of Island, Location and Area in Lampung Timur Regency**

Nama Pulau <i>Name of Island</i>		Letak <i>Location</i>	Luas/Area <i>(ha)</i>
(1)	(2)	(3)	
1	Segama Besar 05° 09' 58,5" – 05° 10' 22,9" Lintang Selatan/ <i>South Latitude</i>	106° 06' 27,7" – 106° 06' 37,0" Bujur Timur/ <i>East Longitude</i>	8,21
2	Segama Kecil 05° 09' 14,8" – 05° 09' 26,3" Lintang Selatan/ <i>South Latitude</i>	106° 06' 34,7" – 106° 06' 41,3" Bujur Timur/ <i>East Longitude</i>	5,19
3	Batang Besar 05° 05' 05,2" – 05° 05' 22,0" Lintang Selatan/ <i>South Latitude</i>	106° 16' 28,4" – 106° 16' 43,8" Bujur Timur/ <i>East Longitude</i>	19,2
4	Batang Kecil 05° 04' 28,9" – 05° 04' 44,6" Lintang Selatan/ <i>South Latitude</i>	106° 16' 35,3" – 106° 16' 49,5" Bujur Timur/ <i>East Longitude</i>	16,2
5	Gosong Sekopong 04° 55' 41,2" – 04° 55' 43,6" Lintang Selatan/ <i>South Latitude</i>	105° 54' 47,1" – 105° 54' 49,0" Bujur Timur/ <i>East Longitude</i>	0,32

Sumber/Source: Badan Informasi Geospasial, <http://tanahair.indonesia.go.id/portal/map> [diakses pada 8 Agustus 2017]/
Geospatial Information Agency <http://tanahair.indonesia.go.id/portal/map> [accessed on Agustus 8th 2017]

Tabel 1.1.6 Sungai dan Daerah Pengaliran di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table
River and Flow Area in Lampung Timur Regency, 2017

Nama Daerah Aliran Sungai, Sungai dan Anak Sungai <i>List of Flow Area, River and Branch</i>		Panjang (km) <i>Length (km)</i>	Lebar (m) <i>Width (m)</i>	Muara <i>Estuary</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Way Sekampung			
1	Way Sekampung	174,00	128,00	Laut
2	Way Bakung	5,50	3,70	Way Sekampung
3	Way Capang	4,50	5,00	Way Sekampung
4	Way Ngasen	10,40	6,00	Way Sekampung
5	Way Gelumpang	13,20	5,00	Way Ngasen
6	Way ketibung	6,00	21,00	Way Sekampung
7	Way Sulan	3,80	6,40	Way ketibung
8	Way Sipin	9,10	17,30	Way Sulan
9	Way Sutan Bekarang	9,90	9,50	Way Sekampung
10	Way Nakau	8,50	5,20	Way Sutan Bekarang
11	Way Galih	15,00	9,00	Way Sekampung
12	Way Kandis Besar	48,80	17,50	Way Sekampung
13	Way Hui	19,00	13,50	Way Kandis Besar
14	Way kandis kecil	7,00	13,60	Way Kandis Besar
15	Way kenali	7,90	10,00	Way Sekampung
16	Way Batu Keting	4,10	6,50	Way kenali
17	Way Carup	5,70	8,30	Way kenali
18	Way Toba	1,80	5,60	Way Carup
19	Way Kurasan	21,80	12,50	Way Sekampung
20	Way Kurasan Hulu	0,70	9,50	Way Kurasan
21	Way Tuba	2,90	12,50	Way Sekampung
22	Way Tuba Balak	2,50	10,00	Way Tuba



Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.6*

Nama Daerah Aliran Sungai, Sungai dan Anak Sungai <i>List of Flow Area, River and Branch</i>		Panjang (km) <i>Length (km)</i>	Lebar (m) <i>Width (m)</i>	Muara <i>Estuary</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
II	Way Seputih			
1	Way Seputih	15,50	25,00	Laut
2	Way Pengadungan	64,90	15,00	Way Seputih
3	Way Merantih	11,90	9,00	Way Pengadungan
4	Way Tidung	2,30	17,20	Way Pengadungan
5	Way Meranggai	6,80	8,00	Way Pengadungan
6	Way Belincang	17,80	5,10	Way Pengadungan
7	Way Nibung	5,60	12,00	Way Pengadungan
8	Way Basar Hilir	3,20	9,50	Way Pengadungan
9	Way Sukadana	21,10	16,00	Way Pengadungan
10	Way Rantau Jaya	14,40	11,30	Way Pengadungan
11	Way Andak 2	1,90	4,50	Way Rantau Jaya
12	Way Andak 1	6,50	5,60	Way Rantau Jaya
13	Way Kawat	7,80	10,00	Way Rantau Jaya
14	Way Tulung Piyes	5,30	4,50	Way Kawat
15	Way Lehan	3,90	12,00	Way Rantau Jaya
16	Way Tangkit	6,70	11,50	Way Rantau Jaya
17	Way Areng	16,20	14,30	Way Pengadungan
18	Way Pengadungan 2	9,10	7,00	Way Areng
19	Way Guruh	5,30	5,40	Way Pengadungan 2
20	Way Batanghari Hilir	22,00	15,00	Way Seputih

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.6*

Nama Daerah Aliran Sungai, Sungai dan Anak Sungai <i>List of Flow Area, River and Branch</i>		Panjang (km) <i>Length (km)</i>	Lebar (m) <i>Width (m)</i>	Muara <i>Estuary</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
II	Way Seputih			
21	Way Pegadungan	5,40	6,50	Way Batanghari Hilir
22	Way Rawa Klanting	6,70	8,50	Way Batanghari Hilir
23	Way Rawa Tengah	3,40	12,50	Way Rawa Klanting
24	Way Rawa Perbatasan	4,10	6,60	Way Rawa Klanting
25	Way Batanghari Hulu	54,90	12,00	Way Batanghari Hilir
26	Way Rawa Ganepo	2,00	40,00	Way Batanghari Hulu
27	Way Rawa Bundar	3,50	4,80	Way Batanghari Hulu
28	Way Ratna Daya	3,00	3,50	Way Rawa Bundar
29	Way Sumber Sari 1	2,30	6,00	Way Batanghari Hulu
30	Way Bunut	31,00	6,50	Way Batanghari Hulu
31	Way Rawa Mangun	4,30	25,00	Way Bunut
32	Way Sribasuki	5,10	4,50	Way Batanghari Hulu
33	Way Dewi Ayu	1,10	14,50	Way Batanghari Hulu
34	Way Raman	46,20	15,40	Way Batanghari Hilir
35	Way Rawa Bali	7,10	10,50	Way Raman
36	Way Tulung Sunting	2,30	8,50	Way Raman

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Timur/*Public Work and Spatial Planning
Department of Lampung Timur Regency*



1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-Rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung, 2017
Table Average Temperature and Humidity by Month in in Climatology Station Pesawaran Lampung, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)		
	Maks Max	Min	Rata- Rata Average	Maks Max	Min	Rata- Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32,1	23,7	26,6	92	75	85
Februari/February	32,0	23,7	26,4	95	77	86
Maret/March	33,1	23,7	26,8	91	68	84
April/April	32,8	23,9	27,2	90	56	82
Mei/May	33,0	24,1	27,1	93	79	85
Juni/June	32,2	23,6	26,7	93	77	84
Juli/July	32,3	23,3	26,5	96	67	84
Agustus/August	32,5	22,7	26,4	93	74	82
September/September	33,8	22,8	26,8	91	49	77
Oktober/October	33,0	23,8	27,3	91	75	81
November/November	32,6	24,0	27,0	91	77	84
Desember/December	32,3	24,2	26,7	91	73	85

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung/Indonesian Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics, Climatology Station Pesawaran Lampung

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung, 2017
Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Climatology Station Pesawaran Lampung, 2017

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 011,1	0,9	36,0
Februari/February	1 012,0	0,9	47,3
Maret/March	1 011,8	0,9	56,7
April/April	1 012,0	1,0	59,9
Mei/May	1 011,6	1,0	62,3
Juni/June	1 012,3	0,9	54,0
Juli/July	1 012,5	1,0	57,4
Agustus/August	1 012,3	1,3	57,4
September/September	1 012,6	1,4	67,6
Oktober/October	1 011,9	1,3	59,0
November/November	1 009,9	0,4	51,1
Desember/December	1 010,9	0,5	51,0

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung/Indonesian Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics, Climatology Station Pesawaran Lampung



Tabel 1.2.3 Jumlah Curah Hujan Menurut Bulan pada Beberapa Wilayah di Kabupaten Lampung Timur (mm), 2017
Amount of Precipitation by Month in Some Areas Lampung Timur Regency (mm), 2017

Bulan/Month	Sukadana	Sekampung Udik	Jabung	Bendungan Garongan (Pekalongan)	Gantiwarno (Pekalongan)	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	531,0	326,0	344,0	421,0	475,0	419,4
Februari/February	414,0	454,0	763,0	497,0	421,0	509,8
Maret/March	477,0	307,0	107,0	434,0	345,0	334,0
April/April	128,0	244,0	217,0	173,0	160,0	184,4
Mei/May	144,0	89,0	171,0	200,0	69,0	134,6
Juni/June	145,0	150,0	149,0	65,0	56,0	113,0
Juli/July	69,0	72,0	40,0	82,0	36,0	59,8
Agustus/August	93,0	62,0	67,0	66,0	48,0	67,2
September/September	38,0	70,0	62,0	89,0	102,0	72,2
Oktober/October	108,0	138,0	70,0	166,0	107,0	117,8
November/November	181,0	89,0	119,0	328,0	228,0	189,0
Desember/December	218,0	239,0	176,0	214,0	246,0	218,6

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung/Indonesian Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics, Climatology Station Pesawaran Lampung

Tabel 1.2.4 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan pada Beberapa Wilayah di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table *Number of Rainy Days by Month in Some Areas in Lampung Timur Regency, 2017*

Bulan/Month	Sukadana	Sekampung Udik	Jabung	Bendungan Garongan (Pekalongan)	Gantiwarno (Pekalongan)	Rata-Rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	19	14	15	19	18	17
Februari/February	15	19	17	18	15	17
Maret/March	19	15	8	20	15	15
April/April	8	8	13	10	9	10
Mei/May	7	8	9	10	7	8
Juni/June	9	13	5	10	9	9
Juli/July	8	8	4	8	7	7
Agustus/August	8	6	5	7	8	7
September/September	2	5	4	6	7	5
Oktober/October	9	8	7	10	6	8
November/November	11	9	9	14	13	11
Desember/December	11	10	7	20	20	14

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung/Indonesian Agency for Meteorological, Climatological and Geophysics, Climatology Station Pesawaran Lampung



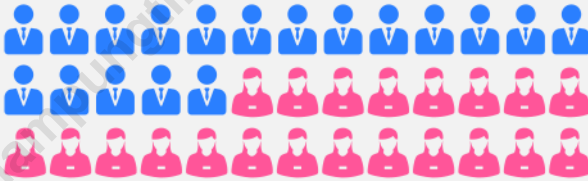
PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

PNS PEMDA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Civil Servant of Lampung Timur Regency Government

LAKI-LAKI
46.7%
men



PEREMPUAN
53.3%
women

TAHUN year
2017

 0.5% Sampai dengan SD
Up to Primary School

 0.8% SMP/Sederajat
Junior High School

 17.8% SMA/Sederajat
Senior High School

 26.4% Diploma I/II/III
Diploma I/II/III

 54.5% DIV/Sarjana/Magister/Doktor/Ph.d
Bachelor/Master/Doctoral

JUMLAH PNS
8 856
Number of
Civil Servant

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Lampung Timur dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1999, dengan pusat pemerintahan di Sukadana. Pada awal pembentukannya Pemda Kabupaten Lampung Timur terdiri atas 10 kecamatan definitif, 13 kecamatan pembantu dan 232 desa.
2. Di tahun 1999 dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Lampung Timur Nomor 46 tahun 1999, dua kecamatan pembantu, Kecamatan Margatiga dan Sekampung Udik, statusnya di tingkatkan menjadi kecamatan definitif. Dengan demikian, wilayah administrasi Kabupaten Lampung Timur menjadi 12 kecamatan definitif, 11 kecamatan pembantu, dan 232 desa.
3. Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 01 Tahun 2001 dan Keputusan Bupati Lampung Timur Nomor 13 Tahun 2001 tentang Pembentukan 11 (sebelas) kecamatan di wilayah Kabupaten Lampung Timur, sehingga wilayah administrasi Kabupaten Lampung

TECHNICAL NOTES

1. *Lampung Timur Regency Government first came being under Law Number 12, 1999, with Sukadana as it's capital city. In first period of government, Lampung Timur Regency only consists of 10 definitive subdistricts, 13 undefinitive subdistricts and 232 villages.*
2. *In 1999 as a follow up of the law number 46 year 1999, two undefinitive subdistricts, Margatiga and Sekampung Udik Subdistrict, were appointed as definitive subdistricts. Thus, the administrative area of Lampung Timur Regency becomes 12 definitive subdistricts, 11 undefinitive subdistricts, and 232 villages.*
3. *With the enactment of Regional Regulation of Lampung Timur Regency Number 01 Year 2001 and Lampung Timur Regent Decree Number 13 Year 2001 about Formation of 11 (eleven) districts in Lampung Timur Regency, so that the administrative area of Lampung Timur Regency become 23*



GOVERNMENT

Timur menjadi 23 kecamatan definitif dan 232 desa.

4. Dengan ditetapkannya Keputusan Bupati Lampung Timur Nomor 19 Tahun 2001 dan Nomor 06 Tahun 2002, jumlah desa di wilayah Kabupaten Lampung Timur berubah menjadi 232 desa definitif dan tiga desa persiapan.
5. Dengan Keputusan Bupati Lampung Timur Nomor 13 Tahun 2003 Tanggal 10 desember 2003 tentang Perubahan Status Lima Desa Menjadi Kelurahan, maka lima desa dalam Kecamatan Sukadana berubah menjadi kelurahan yaitu Pasar Sukadana, Sukadana Ilir, Negara Nabung, Sukadana dan Mataram Marga.
6. Pada Tahun 2006 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2005 tentang Pembentukan Kecamatan Marga Sekampung, jumlah kecamatan di Kabupaten Lampung Timur bertambah menjadi 24 kecamatan.
7. Pada Tahun 2007, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Timur Nomor 20 Tahun 2007 tentang Pembentukan 19 Desa di Kabupaten Lampung Timur dan

subdistrict and 232 villages.

4. *With the enactment of Lampung Timur Regent Decree No. 19 of 2001 and No. 06 of 2002, the number of villages in the Lampung Timur Regency turns into 232 villages definitive and three preparation villages.*
5. *With the Decision of the Regent of Lampung Timur No. 13 of 2003 dated 10 December 2003 about the change of five villages into Kelurahan (urban village), the five villages in Sukadana subdistrict changed into Kelurahan namely Sukadana, Sukadana Ilir, Nabung, Sukadana and Mataram Marga.*
6. *In 2006, based on Local Regulation No. 05 of 2005 about Formation of Marga Sekampung Subdistrict, the number of subdistricts in Lampung Timur Regency increased to 24 subdistricts.*
7. *In 2007, based on the Lampung Timur Regency Regulation No. 20 of 2007 about the Establishment of 19 Villages in Lampung Timur Regency and Lampung Timur*



Peraturan Bupati Lampung Timur Nomor 23 Tahun 2007 tentang Pencabutan Atas Keputusan Bupati Lampung Timur Nomor 13 Tahun 2003, maka jumlah desa di Kabupaten Lampung Timur berubah menjadi 257 desa.

Regent Regulation No. 23 of 2007 about the Revocation of Decision of Lampung Timur Regent Number 13 Year 2003, the number of villages in Lampung Timur Regency was changed to 257 villages.

8. Berdasarkan Surat Keputusan Pembentukan Desa Peraturan Daerah Lampung Timur No. 4 tahun 2011 tentang Pembentukan 7 (Tujuh) Desa di Kabupaten Lampung Timur, maka jumlah desa di Kabupaten Lampung Timur berubah menjadi 264 desa.

8. Based on Decree of Lampung Timur's Regional Law in Formatting Village number 4 year 2011 about The Establishment of 7 (Seven) Villages in Lampung Timur Regency, the number of villages in Lampung Timur Regency was changed to 264 villages.

9. Sampai dengan Desember 2016, Kabupaten Lampung Timur memiliki 24 kecamatan dan 264 desa.

9. Until December 2016, Lampung Timur Regency consists of 24 subdistricts and 264 villages.

10. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintah Daerah. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

10. Regional House of Representatives (DPRD) is regional institution of representatives that serves as a component of the Local Government. DPRD members are elected through a general election and appointed for a five-year membership.

11. Susunan pemerintahan Kabupaten Lampung Timur periode 2016–2021 terdiri dari bupati, wakil bupati, dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

11. The government structure of the Lampung Timur Regency period 2016–2021 consists of regent, vice regent, and Regional Work Units.



GOVERNMENT

12. SKPD Kabupaten Lampung Timur terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, kecamatan, dan desa.
12. *Regional Work Units of Lampung Timur Regency consist of Regional Secretariat, Secretariat of Regional House of Representative, Regional Department, Regional Technical Institution, subdistrict and village.*
13. Dinas Daerah Kabupaten Lampung Timur terdiri dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; Dinas Kelautan dan Perikanan; Dinas Kesehatan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM); Dinas Pasar, Pertamanan dan Kebersihan Kota, Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Pendapatan; Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah; Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga; Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika; Dinas Perindustrian dan Perdagangan; Dinas Perkebunan dan Kehutanan, Dinas Pertambangan dan Energi; Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura; Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan; Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi; dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
13. *Regional Department of Lampung Timur Regency consist of Culture and Tourism Department; Oceanology and Fishery Department; Health Department; Cooperative and Micro, Small and Medium Establishment Department; Market Management, Gardens and Sanitation Department; Public Work Department; Regional Revenue, Finance and Asset Departmen; Education, Youth and Sports Department; Transportation, Communication and Informatics Department; Industry and Trade Department; Estate and Forestry Department; Mining and Energy Department; Agriculture, Crops and Holticulture Department; Livestock and Animal Health Department; Social, Manpower and Transmigration Department; and Population and Civil Registry Department.*
14. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah; Badan
14. *Regional Technical Institution consist of Regional Planning Board; Regional Civil Service and*



Kepegawaian dan Diklat Daerah; Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat; Badan Ketahanan Pangan; Badan Lingkungan Hidup; Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan; Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal; Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa; Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana; Badan Penanggulangan Bencana Daerah; Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah; Inspektorat, Sekretariat Dewan Pengurus Korpri, Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU), Pelaksana Harian Badan Narkotika Kabupaten, Rumah Sakit Daerah Sukadana, dan Satuan Polisi Pamong Praja.

Educational Training Board; United Nation, Politics and Protection of Society Board; Food Security Agency; Enviromental Agency; Counseling Agriculture, Fishery and Forestry Board; One Stop Service and Investment Board; Empowerment and Village Government Board; Women Empowerment and Family Planning Board; Regional Disaster Relief Agency; Regional Library, Archives, and Documentation Agency; Inspectorate; Secretariat of Governing Council Korpri; Secretariat of Election Commission; Daily Executive of Regional Narcotics Agency; Regional Hospital of Sukadana; and Civil Service Police Unit.

15. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2008 kecamatan diartikan sebagai wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.

15. According to Government Regulation no. 19 Year 2008 sub-district is defined as the working area of the subdistrict head (camat) as a regency/municipality apparatus.

16. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan

16. The village is a unit of law society with a territorial boundary that is authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community



GOVERNMENT

masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 Year 2014 about the Village).

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



ULASAN**DESCRIPTION**

Kabupaten Lampung Timur terdiri dari 24 kecamatan dan 264 desa. Pada tahun 2017, jumlah dusun dan Rukun Tetangga (RT) masing-masing 1.645 dusun dan 6.331 RT.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 45 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari delapan fraksi, yaitu fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Nasdem, Partai Golkar, Partai Gerindra, Partai Demokrat, dan Partai Amanat Nasional (PAN).

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Lampung Timur dibentuk empat komisi dan satu Pimpinan DPRD yang masing-masing beranggotakan 10 orang untuk komisi I, 11 orang untuk komisi II, 13 orang untuk komisi III, 12 orang untuk komisi IV, dan 4 orang untuk Pimpinan DPRD. Lembaga wakil rakyat ini sepanjang tahun 2017 sudah mengesahkan Peraturan Daerah (Perda) sebanyak 28 buah.

Pada tahun 2017 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemda

Lampung Timur Regency consist of 24 subdistrict and 264 village. In 2017, total hamlet and neighborhood association respectively 1.645 hamlets and 6.331 neighborhood associations (RT).

Lampung Timur House of Representatives (DPRD) has 50 members, comprising 45 men and 5 women.

In an organizational structure, Lampung Timur House of Representatives (DPRD) consists of eight fractions that are Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Nasdem, Partai Golkar, Partai Gerindra, Partai Demokrat, and Partai Amanat Nasional (PAN).

To perform it duties, Lampung Timur House of Representatives (DPRD) formed four commissions and a Chief of Lampung Timur House of Representatives (DPRD). Commission I consists of 10 members, Commission II consists of 11 members, Commission III consists of 13 members, Commission IV consists of 12 members, and 4 members for Leadership of Lampung Timur House of Representatives (DPRD). Lampung Timur House of Representatives (DPRD) throughout the year 2017 has produced



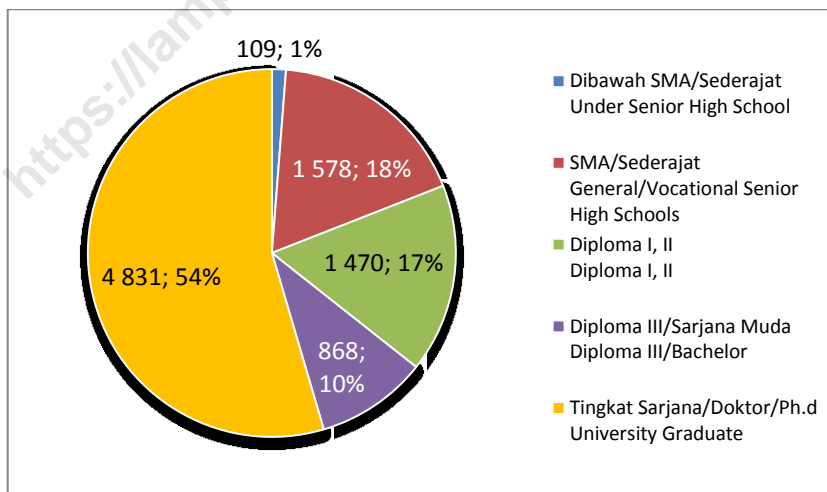
GOVERNMENT

Kabupaten Lampung Timur tercatat sebanyak 8.856 yang terdiri dari 4.132 laki-laki dan 4.724 perempuan. PNS di Pemda Kabupaten Lampung Timur tahun 2017, sebesar 54 persen berpendidikan Sarjana ke atas, 27 persen berpendidikan diploma, 18 persen berpendidikan SMA, dan sisanya berpendidikan SLTP ke bawah.

28 kinds of Regional Law.

In 2017, number of civil servant in Lampung Timur Government recorded 8,856; consist of 4,132 men and 4,724 women. Civil servant in Lampung Timur Regency consist of 54 percent are university degree background, 27 percent are diploma/bachelor degree background, 18 percent are senior high school degree background, and the others are junior high school/below degree background.

Gambar 2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan di Pemda Kabupaten Lampung Timur, 2017
Picture **Number of Civil Servant by Educational Level in Lampung Timur Regency Government, 2017**



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Ibu Kota Kecamatan, Jumlah Desa/Kelurahan, Dusun dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Capital of Subdistrict, Number of Villages, Hamlet and Neighborhood Association (RT) by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibu Kota <i>Capital</i>	Desa <i>Village</i>	Dusun <i>Hamlet</i>	RT <i>Neighborhood</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	Margototo	7	45	139
2	Batanghari	Banar Joyo	17	82	283
3	Sekampung	Sumber Gede	17	85	319
4	Marga Tiga	Tanjung Harapan	13	89	308
5	Sekampung Udik	Pugung Raharjo	15	107	391
6	Jabung	Negara Batin	15	103	322
7	Pasir Sakti	Mulyo Sari	8	57	257
8	Waway Karya	Sumber Rejo	11	66	233
9	Marga Sekampung	Peniangan	8	66	216
10	Labuhan Meringgai	Labuhan Meringgai	11	96	387
11	Mataram Baru	Mataram Baru	7	45	157
12	Bandar Sribhawono	Sribhawono	7	71	282
13	Melinting	Wana	6	55	189
14	Gunung Pelindung	Negeri Agung	5	37	127
15	Way Jepara	Braja Sakti	16	74	375
16	Braja Selebah	Braja Harjosari	7	41	167
17	Labuhan Ratu	Labuhan Ratu	11	65	314
18	Sukadana	Sukadana	20	122	489
19	Bumi Agung	Donomulyo	7	34	139
20	Batanghari Nuban	Sukaraja Nuban	13	66	290
21	Pekalongan	Pekalongan	12	70	279
22	Raman Utara	Kota Raman	11	73	278
23	Purbolinggo	Taman Fajar	12	59	241
24	Way Bungur	Tambah Subur	8	37	149
	Lampung Timur	Sukadana	264	1 645	6 313

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Kabupaten Lampung Timur/Society Development and Rural Government Department of Lmapung Timur Regency



2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Lampung Timur Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	9	-	9
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	5	2	7
3. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	6	1	7
4. Partai Nasdem	5	1	6
5. Partai Golkar	5	1	6
6. Partai Gerindra	6	-	6
7. Partai Demokrat	5	-	5
8. Partai Amanat Nasional (PAN)	4	-	4
Jumlah	45	5	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Timur/*Regional House of Representative Secretary of Lampung Timur Regency*

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Timur Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives in Lampung Timur Regency by Education Level and Sex, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	13	2	15
2 Diploma I,II/Akta I,II <i>Diploma I,II/Akta I,II</i>	-	-	-
3 Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	1	1	2
4 Diploma IV/Sarjana (S1) <i>Professional Bachelor/ Honoured Bachelor</i>	27	1	28
5 Magister (S2) <i>Master</i>	4	1	5
6 Doktor (S3) <i>Doctor</i>	-	-	-
Lampung Timur	45	5	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Timur/*Regional House of Representative Secretary of Lampung Timur Regency*



Tabel 2.2.3 Susunan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Timur Menurut Komisi dan Fraksi, 2017
Table Membership List of Members of The Regional House of Representatives in Lampung Timur Regency by Comission and Fraction, 2017

Fraksi Fraction	Komisi/Comission			
	I	II	III	IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	2	3	2	2
2. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	1	1	3	2
3. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	1	1	2	3
4. Partai Nasdem	3	1	1	1
5. Partai Golkar	1	1	2	2
6. Partai Gerindra	1	2	2	1
7. Partai Demokrat	1	2	1	1
8. Partai Amanat Nasional (PAN)	1	1	1	1
Jumlah	11	12	14	13

Keterangan/Note: ketua dan wakil ketua adalah koordinator di setiap komisi/*the chairman and vice chairman is the coordinator in each commission*

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Timur/*Regional House of Representative Secretary of Lampung Timur Regency*

Tabel 2.2.4 Susunan dan Fraksi Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Timur, 2017
Membership and Fraction List of Members of The Regional House of Representatives in Lampung Timur Regency, 2017

Uraian <i>Description</i>	Jumlah (orang) <i>Total (people)</i>	Nama Komisi/Bidang <i>Commission Name</i>
(1)	(2)	(3)
A SUSUNAN/ARRANGEMENT		
1 Ketua/ <i>Chief</i>	1	
2 Wakil Ketua <i>Vice Chief</i>	3	
3 Komisi/ <i>Commission</i>		
I	10	Bidang Pemerintahan dan Hukum <i>Government and Law</i>
II	11	Bidang Pertanian dan Perindustrian <i>Agriculture and Industry</i>
III	13	Bidang Pembangunan <i>Development</i>
IV	12	Bidang Kesra dan Keuangan <i>Welfare and Finance</i>
B FRAKSI-FRAKSI/FRACTIONS		
1 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	9	
2 Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	7	
3 Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	7	
4 Partai Nasdem	6	
5 Partai Golkar	6	
6 Partai Gerindra	6	
7 Partai Demokrat	5	
8 Partai Amanat Nasional (PAN)	4	

Keterangan/Note: ketua dan wakil ketua adalah koordinator di setiap komisi/*the chairman and vice chairman is the coordinator in each commission*

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Timur/*Regional House of Representative Secretary of Lampung Timur Regency*



Tabel 2.2.5 Susunan Keanggotaan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table *Membership List of Members of The Regional House of Representatives in Lampung Timur Regency, 2017*

Uraian <i>Description</i>	Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Job</i>
(1)	(2)	(3)
A UNSUR PIMPINAN <i>LEADERSHIP</i>	1 Hi. ALI JOHAN ARIF, S.E., M.Si	KETUA/CHAIRMAN
	2 ELA SITI NURYAMAH, S.Sos.I	WAKIL KETUA/VICE CHAIRMAN
	3 HENDRI NURHADI, SP	WAKIL KETUA/VICE CHAIRMAN
	4 Hi. NAWAWI ISKANDAR, S.E	WAKIL KETUA/VICE CHAIRMAN
B KOMISI I <i>COMMISSION I</i>	1 ERMADA GUNAWAN	KETUA/CHAIRMAN
	2 Hi. NAJAMUDIN	WAKIL KETUA/VICE CHAIRMAN
	3 EDI PRABOWO	SEKRETARIS/SECRETARY
	4 WAYAN SURYA UTAMA	ANGGOTA/MEMBER
	5 H. M. PARYOTO, S.Pd.	ANGGOTA/MEMBER
	6 Hj. SUKARTINI	ANGGOTA/MEMBER
	7 Hi. ADI SAFRI MARTA, S.Ag.	ANGGOTA/MEMBER
	8 MERRY HUTASOIT	ANGGOTA/MEMBER
	9 H. ABDUL WAHID, S.T.	ANGGOTA/MEMBER
	10 SUDIBYO, S.IP	ANGGOTA/MEMBER
C KOMISI II <i>COMMISSION II</i>	1 GEDE SUARTIYASE	KETUA/CHAIRMAN
	2 ASNAWI	SEKRETARIS/SECRETARY
	3 Hi. GUNAWAN, S.E.	ANGGOTA/MEMBER
	4 Drs. JAMSARI	ANGGOTA/MEMBER
	5 ISMAIL JA'FAR, Lc.	ANGGOTA/MEMBER
	6 A. AZZOHIRI Z.A., S.Pd.I	ANGGOTA/MEMBER
	7 HASANUDIN	ANGGOTA/MEMBER
	8 RUSTAM EFENDI	ANGGOTA/MEMBER
	9 ALI H.S.	ANGGOTA/MEMBER
	10 Hi. ROHMAD MASYRURI, S.Sos.I	ANGGOTA/MEMBER
	11 SUJOTO, B.A.	ANGGOTA/MEMBER

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.5*

Uraian <i>Description</i>		Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Job</i>
(1)	(2)	(3)	
D <i>KOMISI III COMISSION III</i>	1	Hi. ANDRI, S.E., M.Si.	KETUA/CHAIRMAN
	2	Hi. TEGUH SUYATMAN	WAKIL KETUA/VICE CHAIRMAN
	3	MUJOKO, S.E., M.Si.	SEKRETARIS/SECRETARY
	4	Hi. DJOKO PRAMONO, B.Sc	ANGGOTA/MEMBER
	5	ANTONIUS GATOT SUYATMAN	ANGGOTA/MEMBER
	6	AHMAD BASUKI, S.Pd.I	ANGGOTA/MEMBER
	7	MARYONO HS., S.Pd	ANGGOTA/MEMBER
	8	NUR FAUZAN, S.P.	ANGGOTA/MEMBER
	9	MARWAZI	ANGGOTA/MEMBER
	10	Hi. AZWAR HADI, S.E., M.Si.	ANGGOTA/MEMBER
	11	Hi. SUCIPTANTO YUDHA, S.H.	ANGGOTA/MEMBER
	12	PURWANTO, S.Pd.	ANGGOTA/MEMBER
	13	TAUFIK GANI, S.E.	ANGGOTA/MEMBER
E <i>KOMISI IV COMISSION IV</i>	1	Hj. NANIK HERMIN ASTUTI, A.Md	KETUA/CHAIRMAN
	2	MISWANTO, S.E.	WAKIL KETUA/VICE CHAIRMAN
	3	ARIFAH TRISYANTI, S.E., M.Si.	SEKRETARIS/SECRETARY
	4	MADE TANGKAS, B.ST.	ANGGOTA/MEMBER
	5	M. AKMAL FATONI	ANGGOTA/MEMBER
	6	NASRUDIN	ANGGOTA/MEMBER
	7	MUSLIH HARYONO, S.P.	ANGGOTA/MEMBER
	8	FAIZAL RIZA	ANGGOTA/MEMBER
	9	MARHASAN	ANGGOTA/MEMBER
	10	AGUS, S.Kom.	ANGGOTA/MEMBER
	11	YUDISTIRA HARRY W.A., S.T.	ANGGOTA/MEMBER
	12	HENDRIK KURNIAWAN, S.T.	ANGGOTA/MEMBER

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Timur/*Regional House of Representative Secretary of Lampung Timur Regency*



Tabel 2.2.6 Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Timur Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan, 2017
Table
Members of The Regional House of Representatives of Lampung Timur Regency by Political Parties and Native Area Election, 2017

	Nama Name	Partai Politik Political Parties	Daerah Pemilihan Native Area Election
	(1)	(2)	(3)
1	Hi. Ali Johan Arif, S.E., M.Si.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1
2	Hi. M. Paryoto, S.Pd.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2
3	Antonius Gatot Suyarso	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3
4	Miswanto	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3
5	Hi. Gunawan, S.E.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	4
6	Made Tangkas Budhawan, S.T.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5
7	Hi. Djoko Pramono, B.Sc.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5
8	Gede Suartiyase, S.T.	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6
9	Wayan Surya Utama	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	7
10	Maryono HS	Partai Kebangkitan Bangsa	1
11	Drs. Hi. Jamsari	Partai Kebangkitan Bangsa	2
12	M. Akmal Fatoni	Partai Kebangkitan Bangsa	3
13	Ahmad Basuki, S.Pd.I	Partai Kebangkitan Bangsa	4
14	Ela Siti Nuryamah	Partai Kebangkitan Bangsa	5
15	Hj. Sukartini	Partai Kebangkitan Bangsa	6
16	Nasruddin	Partai Kebangkitan Bangsa	7
17	Nur Fauzan, S.Pt.	Partai Keadilan Sejahtera	1
18	Ismail Ja'far, Lc.	Partai Keadilan Sejahtera	2
19	Muslih Haryono, S.P.	Partai Keadilan Sejahtera	3
20	Adi Safri Marta, S.Ag.	Partai Keadilan Sejahtera	4
21	Hj. Nanik Hermin Astuti, Amd.	Partai Keadilan Sejahtera	5
22	Hendri Nurhadi, S.P.	Partai Keadilan Sejahtera	6
23	Teguh Suyatman, S.Pd.	Partai Keadilan Sejahtera	7
24	Faizal Risa	Partai Nasional Demokrat	1
25	Hi. Nawawi Iskandar, S.E.	Partai Nasional Demokrat	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.6*

	Nama Name	Partai Politik Political Parties	Daerah Pemilihan Native Area Election
	(1)	(2)	(3)
26	Ermada Gunawan	Partai Nasional Demokrat	4
27	Merry Hutasoit	Partai Nasional Demokrat	5
28	Asnawi	Partai Nasional Demokrat	6
29	Marwazi	Partai Nasional Demokrat	7
30	Hi. Azwar Hadi, S.E., M.Si.	Partai Golongan Karya	1
31	Arifah Trisiyanti, S.E.	Partai Golongan Karya	3
32	Sudibyoy, S.I.P.	Partai Golongan Karya	4
33	Achmad Azzohirri ZA	Partai Golongan Karya	5
34	Andri, S.E.	Partai Golongan Karya	6
35	Marhasan	Partai Golongan Karya	7
36	Purwianto, S.Pd.	Partai Gerakan Indonesia Raya	1
37	Abdul Wahid, S.T.	Partai Gerakan Indonesia Raya	2
38	Rustam Efendi	Partai Gerakan Indonesia Raya	3
39	Suciptanto Yudha, S.H.	Partai Gerakan Indonesia Raya	4
40	Hasanudin	Partai Gerakan Indonesia Raya	5
41	Agus, S.Kom.	Partai Gerakan Indonesia Raya	7
42	Yudhistira Harry W.A., S.T.	Partai Demokrat	1
43	Edi Prabowo, Amd.	Partai Demokrat	2
44	Taufik Gani, S.E.	Partai Demokrat	3
45	Hi. Sujoto BA	Partai Demokrat	4
46	Ali HS	Partai Demokrat	6
47	Mujoko, S.E. M.Si.	Partai Amanat Nasional	1
48	Hendrik Kurniawan, S.T.	Partai Amanat Nasional	3
49	Rohmad Masyuri, S.Sos.I	Partai Amanat Nasional	6
50	Hi. Najamudin	Partai Amanat Nasional	7

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Timur/*Regional House of Representative Secretary of Lampung Timur Regency*



Tabel 2.2.7 Kumpulan Peraturan Daerah yang Disahkan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Lampung Timur, 2017
Local Rule Set be Decreed by The Regional House of Representatives of Lampung Timur Regency, 2017

Judul Peraturan Daerah <i>Local Rule Title</i>	Tanggal Pengesahan <i>Date of Endorsement</i>
(1)	(2)
USULAN EKSEKUTIF/EXECUTIVE PROPOSAL	
1 Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pemilihan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Desa <i>Amendment to Local Rule Number 19 of 2016 on Election, Appointment and Dismissal of Village Heads</i>	20 Juli 2017
2 Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD T.A. 2016 <i>Accountability for the Implementation of Local Government Budget Budget for Fiscal Year 2016</i>	25 Juli 2017
3 Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2017 <i>Changes to Local Government Budget for Fiscal Year 2017</i>	31 Agustus 2017
4 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 <i>Local Government Budget for Fiscal Year 2018</i>	27 November 2017
5 Hymne, Mars dan Maskot <i>Hymn, Mars and Mascot</i>	29 Desember 2017
6 Khatam Al Quran Bagi Peserta Didik pada Pendidikan Dasar <i>Khatam Al-Quran for Students in Primary Education</i>	29 Desember 2017
7 Pencabutan Perda Nomor 27 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Gangguan/Revocation of Local Rule Number 27 of 2011 on Disturbance Permit Retribution	29 Desember 2017
8 Pendirian, Perubahan dan Penutupan Satuan Pendidikan <i>Establishment, Change and Closure of Education Units</i>	29 Desember 2017
9 Pengelolaan Sampah <i>Waste Management</i>	29 Desember 2017
10 Penyelenggaraan Pertanian Organik <i>Organizing Organic Farming</i>	29 Desember 2017
11 Retribusi Pelayanan Tera <i>Marking/Legalization Service Retribution</i>	29 Desember 2017
12 Tarif Pelayanan Kesehatan Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Sukadana <i>Health Service Rates of Regional Public Service Agency of Regional Public Hospital Sukadana</i>	29 Desember 2017

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.7*

Judul Peraturan Daerah <i>Local Rule Title</i>	Tanggal Pengesahan <i>Date of Endorsement</i>
(1)	(2)
INISIATIF DPRD/LEGISLATIVE INITIATIVE	
13 Kesehatan Ibu dan Anak <i>Maternal and Child Health</i>	21 Maret 2017
14 Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro <i>Empowerment of Cooperatives and Micro Enterprises</i>	21 Maret 2017
15 Penanggulangan Kemiskinan <i>Poverty Reduction</i>	21 Maret 2017
16 Penataan Desa <i>Village Arrangement</i>	21 Maret 2017
17 Pengelolaan Barang Milik Daerah <i>Management of Regional Property</i>	21 Maret 2017
18 Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau <i>Management of Green Open Space</i>	21 Maret 2017
19 Penyelenggaraan Pendidikan <i>Education Implementation</i>	21 Maret 2017
20 Hak Keuangan dan Administrasi Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Lampung Timur/ <i>Financial and Administrative Rights of Leaders and Members of Regional House of Representative of Lampung Timur Regency</i>	20 Juli 2017
21 Perubahan Atas Perda Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah <i>Amendment to Local Rule Number 16 of 2011 on Regional Taxes</i>	20 Juli 2017
22 Penanggulangan Penyakit Menular <i>Infectious Disease Control</i>	29 Desember 2017
23 Pencegahan dan Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Tenaga Kerja <i>Prevention and Settlement of Industrial Disputes Labor</i>	29 Desember 2017
24 Pengelolaan Aset Desa <i>Village Asset Management</i>	29 Desember 2017
25 Pengelolaan Keuangan Desa <i>Village Financial Management</i>	29 Desember 2017
26 Perlindungan dan Pemberdayaan Petani dan Nelayan <i>Protection and Empowerment of Farmers and Fishermen</i>	29 Desember 2017
27 Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Asal Lampung Timur <i>Protection of Indonesian Migrant Workers from East Lampung</i>	29 Desember 2017
28 Sistem Pelayanan Jaminan Kesehatan Masyarakat <i>Public Health Insurance Service System</i>	29 Desember 2017

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Lampung Timur/*Regional House of Representative Secretary of Lampung Timur Regency*



2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Lampung Timur Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sekretariat Daerah/ <i>Regional Secretariat</i>	87	56	143
2	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ <i>Regional Civil Service, Educational and Training Agency</i>	27	11	38
3	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/ <i>United Nation and Politics Board</i>	10	12	22
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Regional Disaster Relief Agency</i>	12	1	13
5	Badan Pendapatan Daerah	25	18	43
6	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/ <i>Regional Financial Management and Assets Agency</i>	38	20	58
7	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah/ <i>Regional Planning Board</i>	30	15	45
8	Dinas Kepemudaan dan Olahraga <i>Youth and Sports Department</i>	17	8	25
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil <i>Population and Civil Registry Department</i>	20	14	34
10	Dinas Kesehatan/ <i>Health Department</i>	249	814	1 063
11	Dinas Komunikasi dan Informatika <i>Communication and Informatics Department</i>	24	6	30
12	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja <i>Cooperative, Micro Establishment and Labor Department</i>	23	14	37
13	Dinas Lingkungan Hidup, Permukiman dan Pertanahan/ <i>Environment, Settlement and Land Affairs Department</i>	28	17	45
14	Dinas Pariwisata/ <i>Tourism Department</i>	11	13	24
15	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <i>Public Work and Spatial Planning Department</i>	140	26	166
	Sub Jumlah/Subtotal (A)	741	1 045	1 786

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa <i>Empowerment and Village Department</i>	17	21	38
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pengendalian Penduduk/ <i>Women Empowerment and Population Control Department</i>	25	62	87
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ <i>Investment and Integrated Service Department</i>	15	20	35
19	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan <i>Education and Culture Department</i>	2 434	3 240	5 674
20	Dinas Perhubungan/ <i>Communication Department</i>	33	4	37
21	Dinas Perikanan dan Peternakan <i>Fishery and Livestock Department</i>	58	24	82
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan <i>Industry and Trade Department</i>	53	24	77
23	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan <i>Library Service and Archives Department</i>	18	9	27
24	Dinas Pertanian dan Pangan <i>Agriculture and Food Department</i>	148	57	205
25	Dinas Sosial/ <i>Social Department</i>	15	13	28
26	Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	29	9	38
27	Rumah Sakit Daerah Sukadana <i>Regional Hospital of Sukadana</i>	77	86	163
28	Satuan Polisi Pamong Praja <i>Civil Service Police Unit</i>	81	8	89
29	Sekretariat Dewan Pengurus Korpri <i>Secretariat of Governing Council Korpri</i>	11	3	14
30	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>Secretariat of Regional House of Representative</i>	32	14	46
Sub Jumlah/Subtotal (B)		3 046	3 594	6 640



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) <i>Secretariat of Election Commission</i>	6	-	6
32	Badan Narkotika Nasional <i>National Narcotics Agency</i>	6	3	9
33	Kecamatan Bandar Sribhawono <i>Bandar Sribhawono Subdistrict</i>	9	5	14
34	Kecamatan Batanghari <i>Batanghari Subdistrict</i>	18	9	27
35	Kecamatan Batanghari Nuban <i>Batanghari Nuban Subdistrict</i>	18	4	22
36	Kecamatan Braja Selebah <i>Braja Selebah Subdistrict</i>	13	1	14
37	Kecamatan Bumi Agung <i>Bumi Agung Subdistrict</i>	13	2	15
38	Kecamatan Gunung Pelindung <i>Gunung Pelindung Subdistrict</i>	10	2	12
39	Kecamatan Jabung <i>Jabung Subdistrict</i>	12	2	14
40	Kecamatan Labuhan Maringgai <i>Labuhan Maringgai Subdistrict</i>	7	3	10
41	Kecamatan Labuhan Ratu <i>Labuhan Ratu Subdistrict</i>	10	3	13
42	Kecamatan Marga Sekampung <i>Marga Sekampung Subdistrict</i>	11	3	14
43	Kecamatan Marga Tiga <i>Marga Tiga Subdistrict</i>	13	3	16
44	Kecamatan Mataram Baru <i>Mataram Baru Subdistrict</i>	17	-	17
45	Kecamatan Melinting <i>Melinting Subdistrict</i>	13	4	17
Sub Jumlah/Subtotal (C)		176	44	220

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
46	Kecamatan Metro Kibang <i>Metro Kibang Subdistrict</i>	16	3	19
47	Kecamatan Pasir Sakti <i>Pasir Sakti Subdistrict</i>	10	2	12
48	Kecamatan Pekalongan <i>Pekalongan Subdistrict</i>	17	9	26
49	Kecamatan Purbolinggo <i>Purbolinggo Subdistrict</i>	18	1	19
50	Kecamatan Raman Utara <i>Raman Utara Subdistrict</i>	19	2	21
51	Kecamatan Sekampung <i>Sekampung Subdistrict</i>	14	5	19
52	Kecamatan Sekampung Udik <i>Sekampung Udik Subdistrict</i>	14	5	19
53	Kecamatan Sukadana <i>Sukadana Subdistrict</i>	17	6	23
54	Kecamatan Waway Karya <i>Waway Karya Subdistrict</i>	15	1	16
55	Kecamatan Way Bungur <i>Way Bungur Subdistrict</i>	14	3	17
56	Kecamatan Way Jepara <i>Way Jepara Subdistrict</i>	15	4	19
	Sub Jumlah/Subtotal (D)	169	41	210
	Jumlah/Total (A+B+C+D)	4 132	4 724	8 856

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Lampung Timur/*Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Timur Regency*



Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lampung Timur Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	40	2	42
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	62	5	67
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 002	576	1 578
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	567	903	1 470
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	217	651	868
Tingkat Sarjana/Magister/Doktor/Ph.d <i>Bachelor/Master/Doctoral</i>	2 244	2 587	4 831
Jumlah/Total	4 132	4 724	8 856

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Lampung Timur/*Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Timur Regency*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table *Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lampung Timur Regency, 2017*

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	5	2	7
I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
I/C (Juru)	25	3	28
I/D (Juru Tingkat I)	16	2	18
Golongan I/Range I	49	7	56
II/A (Pengatur Muda)	197	184	381
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	183	54	237
II/C (Pengatur)	251	377	628
II/D (Pengatur Tingkat I)	85	112	197
Golongan II/Range II	716	727	1 443
III/A (Penata Muda)	269	431	700
III/B (Penata Muda Tingkat I)	487	614	1 101
III/C (Penata)	408	430	838
III/D (Penata Tingkat I)	521	422	943
Golongan III/Range III	1 685	1 897	3 582
IV/A (Pembina)	1 051	1 195	2 246
IV/B (Pembina Tingkat I)	595	895	1 490
IV/C (Pembina Utama Muda)	34	3	37
IV/D (Pembina Utama Madya)	2	-	2
Golongan IV/Range IV	1 682	2 093	3 775
Jumlah/Total	4 132	4 724	8 856

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Lampung Timur/Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Timur Regency



Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Educational Level in Lampung Timur Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sekretariat Daerah/ <i>Regional Secretariat</i>	-	31	1	32
2	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ <i>Regional Civil Service, Educational and Training Agency</i>	-	7	-	7
3	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/ <i>United Nation and Politics Board</i>	-	4	-	4
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Regional Disaster Relief Agency</i>	-	7	-	7
5	Badan Pendapatan Daerah	-	11	-	11
6	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/ <i>Regional Financial Management and Assets Agency</i>	-	14	-	14
7	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah/ <i>Regional Planning Board</i>	-	5	-	5
8	Dinas Kepemudaan dan Olahraga <i>Youth and Sports Department</i>	-	5	-	5
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil <i>Population and Civil Registry Department</i>	-	3	1	4
10	Dinas Kesehatan/ <i>Health Department</i>	2	121	3	126
11	Dinas Komunikasi dan Informatika <i>Communication and Informatics Department</i>	-	5	-	5
12	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja <i>Cooperative, Micro Establishment and Labor Department</i>	-	5	-	5
13	Dinas Lingkungan Hidup, Permukiman dan Pertanahan/ <i>Environment, Settlement and Land Affairs Department</i>	-	6	1	7
14	Dinas Pariwisata/ <i>Tourism Department</i>	-	5	-	5
15	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <i>Public Work and Spatial Planning Department</i>	5	86	10	101
Sub Jumlah/Subtotal (A)		7	315	16	338

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	Diploma III <i>Diploma III</i>	Sarjana/ Magister/ Doktoral <i>University Graduate</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sekretariat Daerah/ <i>Regional Secretariat</i>	1	5	105	111
2	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ <i>Regional Civil Service, Educational and Training Agency</i>	-	1	30	31
3	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/ <i>United Nation and Politics Board</i>	-	-	18	18
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Regional Disaster Relief Agency</i>	-	-	6	6
5	Badan Pendapatan Daerah	-	1	31	32
6	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/ <i>Regional Financial Management and Assets Agency</i>	-	2	42	44
7	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah/ <i>Regional Planning Board</i>	-	-	40	40
8	Dinas Kepemudaan dan Olahraga <i>Youth and Sports Department</i>	-	-	20	20
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil <i>Population and Civil Registry Department</i>	-	1	29	30
10	Dinas Kesehatan/ <i>Health Department</i>	49	640	248	937
11	Dinas Komunikasi dan Informatika <i>Communication and Informatics Department</i>	-	1	24	25
12	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja <i>Cooperative, Micro Establishment and Labor Department</i>	1	1	30	32
13	Dinas Lingkungan Hidup, Permukiman dan Pertanahan/ <i>Environment, Settlement and Land Affairs Department</i>	-	2	36	38
14	Dinas Pariwisata/ <i>Tourism Department</i>	-	1	18	19
15	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <i>Public Work and Spatial Planning Department</i>	-	6	59	65
Sub Jumlah/Subtotal (B)		51	661	736	1 448



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
		SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa <i>Empowerment and Village Department</i>	-	13	-	13
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pengendalian Penduduk/ <i>Women Empowerment and Population Control Department</i>	-	48	-	48
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ <i>Investment and Integrated Service Department</i>	-	9	1	10
19	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan <i>Education and Culture Department</i>	22	716	33	771
20	Dinas Perhubungan/ <i>Communication Department</i>	-	18	-	18
21	Dinas Perikanan dan Peternakan <i>Fishery and Livestock Department</i>	2	25	1	28
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan <i>Industry and Trade Department</i>	2	34	3	39
23	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan <i>Library Service and Archives Department</i>	-	3	-	3
24	Dinas Pertanian dan Pangan <i>Agriculture and Food Department</i>	1	56	2	59
25	Dinas Sosial/ <i>Social Department</i>	-	4	-	4
26	Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	-	5	-	5
27	Rumah Sakit Daerah Sukadana <i>Regional Hospital of Sukadana</i>	3	29	-	32
28	Satuan Polisi Pamong Praja <i>Civil Service Police Unit</i>	-	42	2	44
29	Sekretariat Dewan Pengurus Korpri <i>Secretariat of Governing Council Korpri</i>	-	1	-	1
30	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>Secretariat of Regional House of Representative</i>	1	15	1	17
	Sub Jumlah/Subtotal (C)	31	1 018	43	1 092

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	Diploma III <i>Diploma III</i>	Sarjana/ Magister/ Doktor <i>University Graduate</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa <i>Empowerment and Village Department</i>	-	-	25	25
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pengendalian Penduduk/ <i>Women Empowerment and Population Control Department</i>	2	8	29	39
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ <i>Investment and Integrated Service Department</i>	-	2	23	25
19	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan <i>Education and Culture Department</i>	1 412	118	3 373	4 903
20	Dinas Perhubungan/ <i>Communication Department</i>	1	-	18	19
21	Dinas Perikanan dan Peternakan <i>Fishery and Livestock Department</i>	-	10	44	54
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan <i>Industry and Trade Department</i>	-	1	37	38
23	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan <i>Library Service and Archives Department</i>	-	-	24	24
24	Dinas Pertanian dan Pangan <i>Agriculture and Food Department</i>	-	20	126	146
25	Dinas Sosial/ <i>Social Department</i>	-	1	23	24
26	Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	-	-	33	33
27	Rumah Sakit Daerah Sukadana <i>Regional Hospital of Sukadana</i>	2	40	89	131
28	Satuan Polisi Pamong Praja <i>Civil Service Police Unit</i>	-	-	45	45
29	Sekretariat Dewan Pengurus Korpri <i>Secretariat of Governing Council Korpri</i>	-	-	13	13
30	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>Secretariat of Regional House of Representative</i>	-	1	28	29
Sub Jumlah/Subtotal (D)		1 417	201	3 930	5 548



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) <i>Secretariat of Election Commission</i>	-	2	-	2
32	Badan Narkotika Nasional <i>National Narcotics Agency</i>	-	-	-	0
33	Kecamatan Bandar Sribhawono <i>Bandar Sribhawono Subdistrict</i>	-	7	-	7
34	Kecamatan Batanghari <i>Batanghari Subdistrict</i>	-	14	1	15
35	Kecamatan Batanghari Nuban <i>Batanghari Nuban Subdistrict</i>	-	16	1	17
36	Kecamatan Braja Selehah <i>Braja Selehah Subdistrict</i>	-	9	-	9
37	Kecamatan Bumi Agung <i>Bumi Agung Subdistrict</i>	1	9	-	10
38	Kecamatan Gunung Pelindung <i>Gunung Pelindung Subdistrict</i>	-	8	-	8
39	Kecamatan Jabung <i>Jabung Subdistrict</i>	1	8	1	10
40	Kecamatan Labuhan Maringgai <i>Labuhan Maringgai Subdistrict</i>	-	5	-	5
41	Kecamatan Labuhan Ratu <i>Labuhan Ratu Subdistrict</i>	-	5	1	6
42	Kecamatan Marga Sekampung <i>Marga Sekampung Subdistrict</i>	-	6	-	6
43	Kecamatan Marga Tiga <i>Marga Tiga Subdistrict</i>	-	9	-	9
44	Kecamatan Mataram Baru <i>Mataram Baru Subdistrict</i>	-	8	1	9
45	Kecamatan Melinting <i>Melinting Subdistrict</i>	-	13	-	13
	Sub Jumlah/Subtotal (E)	2	119	5	126

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	Diploma III <i>Diploma III</i>	Sarjana/ Magister/ Doktoral University <i>Graduate</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) <i>Secretariat of Election Commission</i>	-	-	4	4
32	Badan Narkotika Nasional <i>National Narcotics Agency</i>	-	1	8	9
33	Kecamatan Bandar Sribhawono <i>Bandar Sribhawono Subdistrict</i>	-	1	6	7
34	Kecamatan Batanghari <i>Batanghari Subdistrict</i>	-	-	12	12
35	Kecamatan Batanghari Nuban <i>Batanghari Nuban Subdistrict</i>	-	-	5	5
36	Kecamatan Braja Selehah <i>Braja Selehah Subdistrict</i>	-	-	5	5
37	Kecamatan Bumi Agung <i>Bumi Agung Subdistrict</i>	-	-	5	5
38	Kecamatan Gunung Pelindung <i>Gunung Pelindung Subdistrict</i>	-	-	4	4
39	Kecamatan Jabung <i>Jabung Subdistrict</i>	-	-	4	4
40	Kecamatan Labuhan Maringgai <i>Labuhan Maringgai Subdistrict</i>	-	-	5	5
41	Kecamatan Labuhan Ratu <i>Labuhan Ratu Subdistrict</i>	1	-	6	7
42	Kecamatan Marga Sekampung <i>Marga Sekampung Subdistrict</i>	0	-	8	8
43	Kecamatan Marga Tiga <i>Marga Tiga Subdistrict</i>	0	1	6	7
44	Kecamatan Mataram Baru <i>Mataram Baru Subdistrict</i>	0	1	7	8
45	Kecamatan Melinting <i>Melinting Subdistrict</i>	0	-	4	4
Sub Jumlah/Subtotal (F)		1	4	89	94



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			
		SD <i>Primary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
46 Kecamatan Metro Kibang <i>Metro Kibang Subdistrict</i>	-	10	-	10	
47 Kecamatan Pasir Sakti <i>Pasir Sakti Subdistrict</i>	-	7	-	7	
48 Kecamatan Pekalongan <i>Pekalongan Subdistrict</i>	-	16	-	16	
49 Kecamatan Purbolinggo <i>Purbolinggo Subdistrict</i>	-	13	-	13	
50 Kecamatan Raman Utara <i>Raman Utara Subdistrict</i>	-	12	2	14	
51 Kecamatan Sekampung <i>Sekampung Subdistrict</i>	1	10	-	11	
52 Kecamatan Sekampung Udik <i>Sekampung Udik Subdistrict</i>	-	12	-	12	
53 Kecamatan Sukadana <i>Sukadana Subdistrict</i>	1	15	1	17	
54 Kecamatan Waway Karya <i>Waway Karya Subdistrict</i>	-	11	-	11	
55 Kecamatan Way Bungur <i>Way Bungur Subdistrict</i>	-	9	-	9	
56 Kecamatan Way Jepara <i>Way Jepara Subdistrict</i>	-	11	-	11	
Sub Jumlah/Subtotal (G)	2	126	3	131	
Jumlah/Total (A+C+E+G)	42	1 578	67	1 687	

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	Diploma III <i>Diploma III</i>	Sarjana/ Magister/ Doktoral <i>University Graduate</i>	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
46	Kecamatan Metro Kibang <i>Metro Kibang Subdistrict</i>	-	-	9	9
47	Kecamatan Pasir Sakti <i>Pasir Sakti Subdistrict</i>	1	-	4	5
48	Kecamatan Pekalongan <i>Pekalongan Subdistrict</i>	-	-	10	10
49	Kecamatan Purbolinggo <i>Purbolinggo Subdistrict</i>	-	1	5	6
50	Kecamatan Raman Utara <i>Raman Utara Subdistrict</i>	-	-	7	7
51	Kecamatan Sekampung <i>Sekampung Subdistrict</i>	-	-	8	8
52	Kecamatan Sekampung Udik <i>Sekampung Udik Subdistrict</i>	-	-	7	7
53	Kecamatan Sukadana <i>Sukadana Subdistrict</i>	-	-	6	6
54	Kecamatan Waway Karya <i>Waway Karya Subdistrict</i>	-	-	5	5
55	Kecamatan Way Bungur <i>Way Bungur Subdistrict</i>	-	-	8	8
56	Kecamatan Way Jepara <i>Way Jepara Subdistrict</i>	-	1	7	8
Sub Jumlah/Subtotal (H)		1	2	76	79
Jumlah/Total (B+D+F+H)		1 470	868	4 831	7 169

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Lampung Timur/*Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Timur Regency*



Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan Kepangkatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Hierarchy in Lampung Timur Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan Kepangkatan/ <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekretariat Daerah/ <i>Regional Secretariat</i>	1	30	86	26	143
2	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ <i>Regional Civil Service, Educational and Training Agency</i>	-	6	28	4	38
3	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/ <i>United Nation and Politics Board</i>	-	2	15	5	22
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah/ <i>Regional Disaster Relief Agency</i>	-	5	7	1	13
5	Badan Pendapatan Daerah	-	9	31	3	43
6	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/ <i>Regional Financial Management and Assets Agency</i>	-	15	40	3	58
7	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah/ <i>Regional Planning Board</i>	-	5	31	9	45
8	Dinas Kepemudaan dan Olahraga <i>Youth and Sports Department</i>	-	5	13	7	25
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil <i>Population and Civil Registry Department</i>	-	5	24	5	34
10	Dinas Kesehatan/ <i>Health Department</i>	5	415	602	41	1 063
11	Dinas Komunikasi dan Informatika <i>Communication and Informatics Department</i>	-	3	20	7	30
12	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja <i>Cooperative, Micro Establishment and Labor Department</i>	-	4	23	10	37
13	Dinas Lingkungan Hidup, Permukiman dan Pertanahan/ <i>Environment, Settlement and Land Affairs Department</i>	1	6	29	9	45
14	Dinas Pariwisata/ <i>Tourism Department</i>	-	5	10	9	24
15	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <i>Public Work and Spatial Planning Department</i>	11	69	79	7	166
Sub Jumlah/Subtotal (A)		18	584	1 038	146	1 786

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan Kepangkatan/ <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa <i>Empowerment and Village Department</i>	-	10	23	5	38
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pengendalian Penduduk/ <i>Women Empowerment and Population Control Department</i>	-	3	67	17	87
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ <i>Investment and Integrated Service Department</i>	1	9	20	5	35
19	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan <i>Education and Culture Department</i>	11	482	1 735	3 446	5 674
20	Dinas Perhubungan/ <i>Communication Department</i>	-	10	19	8	37
21	Dinas Perikanan dan Peternakan <i>Fishery and Livestock Department</i>	2	21	49	10	82
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan <i>Industry and Trade Department</i>	6	25	41	5	77
23	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan <i>Library Service and Archives Department</i>	-	3	17	7	27
24	Dinas Pertanian dan Pangan <i>Agriculture and Food Department</i>	1	29	142	33	205
25	Dinas Sosial/ <i>Social Department</i>	-	2	20	6	28
26	Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	-	3	22	13	38
27	Rumah Sakit Daerah Sukadana <i>Regional Hospital of Sukadana</i>	3	37	112	11	163
28	Satuan Polisi Pamong Praja <i>Civil Service Police Unit</i>	-	40	44	5	89
29	Sekretariat Dewan Pengurus Korpri <i>Secretariat of Governing Council Korpri</i>	-	-	9	5	14
30	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>Secretariat of Regional House of Representative</i>	2	13	26	5	46
Sub Jumlah/Subtotal (B)		26	687	2 346	3 581	6 640



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan Kepangkatan/ <i>Hierarchy</i>				
		I	II	III	IV	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) <i>Secretariat of Election Commission</i>	-	1	4	1	6
32	Badan Narkotika Nasional <i>National Narcotics Agency</i>	-	-	8	1	9
33	Kecamatan Bandar Sribhawono <i>Bandar Sribhawono Subdistrict</i>	-	5	6	3	14
34	Kecamatan Batanghari <i>Batanghari Subdistrict</i>	-	12	11	4	27
35	Kecamatan Batanghari Nuban <i>Batanghari Nuban Subdistrict</i>	1	11	8	2	22
36	Kecamatan Braja Selehah <i>Braja Selehah Subdistrict</i>	-	7	6	1	14
37	Kecamatan Bumi Agung <i>Bumi Agung Subdistrict</i>	1	5	9	-	15
38	Kecamatan Gunung Pelindung <i>Gunung Pelindung Subdistrict</i>	-	6	5	1	12
39	Kecamatan Jabung <i>Jabung Subdistrict</i>	2	6	4	2	14
40	Kecamatan Labuhan Maringgai <i>Labuhan Maringgai Subdistrict</i>	-	3	5	2	10
41	Kecamatan Labuhan Ratu <i>Labuhan Ratu Subdistrict</i>	1	4	6	2	13
42	Kecamatan Marga Sekampung <i>Marga Sekampung Subdistrict</i>	-	5	6	3	14
43	Kecamatan Marga Tiga <i>Marga Tiga Subdistrict</i>	-	5	9	2	16
44	Kecamatan Mataram Baru <i>Mataram Baru Subdistrict</i>	1	7	7	2	17
45	Kecamatan Melinting <i>Melinting Subdistrict</i>	-	10	5	2	17
Sub Jumlah/Subtotal (C)		6	87	99	28	220

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.5*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan Kepangkatan/ <i>Hierarchy</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
46	Kecamatan Metro Kibang <i>Metro Kibang Subdistrict</i>	1	4	11	3	19
47	Kecamatan Pasir Sakti <i>Pasir Sakti Subdistrict</i>	-	6	5	1	12
48	Kecamatan Pekalongan <i>Pekalongan Subdistrict</i>	-	9	15	2	26
49	Kecamatan Purbolinggo <i>Purbolinggo Subdistrict</i>	-	9	9	1	19
50	Kecamatan Raman Utara <i>Raman Utara Subdistrict</i>	2	5	11	3	21
51	Kecamatan Sekampung <i>Sekampung Subdistrict</i>	1	8	9	1	19
52	Kecamatan Sekampung Udik <i>Sekampung Udik Subdistrict</i>	-	9	9	1	19
53	Kecamatan Sukadana <i>Sukadana Subdistrict</i>	2	8	11	2	23
54	Kecamatan Waway Karya <i>Waway Karya Subdistrict</i>	-	10	5	1	16
55	Kecamatan Way Bungur <i>Way Bungur Subdistrict</i>	-	8	7	2	17
56	Kecamatan Way Jepara <i>Way Jepara Subdistrict</i>	-	9	7	3	19
	Sub Jumlah/Subtotal (D)	6	85	99	20	210
	Jumlah/Total (A+B+C+D)	56	1 443	3 582	3 775	8 856

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Lampung Timur/*Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Timur Regency*



Tabel 2.3.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Eselon di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table Number of Civil Servants by Institution/Office and Echelon in Lampung Timur Regency, 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Eselon/Echelon						Jumlah <i>Total</i>
		Ila	Ilb	IIIa	IIIb	IVa	IVb	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sekretariat Daerah/ <i>Regional Secretariat</i>	1	6	9	-	36	-	52
2	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah/ <i>Regional Civil Service, Educational and Training Agency</i>	-	1	1	4	11	-	17
3	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik/ <i>United Nation and Politics Board</i>	-	-	1	2	7	-	10
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah <i>Regional Disaster Relief Agency</i>	-	-	1	-	4	-	5
5	Badan Pendapatan Daerah	-	1	1	4	15	-	21
6	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/ <i>Regional Financial Management and Assets Agency</i>	-	-	1	4	15	-	20
7	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah/ <i>Regional Planning Board</i>	-	1	1	4	18	-	24
8	Dinas Kepemudaan dan Olahraga <i>Youth and Sports Department</i>	-	1	1	3	11	-	16
9	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil <i>Population and Civil Registry Department</i>	-	1	1	4	11	-	17
10	Dinas Kesehatan/ <i>Health Department</i>	-	-	1	4	14	-	19
11	Dinas Komunikasi dan Informatika <i>Communication and Informatics Department</i>	-	-	1	5	18	-	24
12	Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Tenaga Kerja <i>Cooperative, Micro Establishment and Labor Department</i>	-	1	1	5	18	-	25
13	Dinas Lingkungan Hidup, Permukiman dan Pertanahan/ <i>Environment, Settlement and Land Affairs Department</i>	-	1	1	5	18	-	25
14	Dinas Pariwisata/ <i>Tourism Department</i>	-	1	1	3	10	-	15
15	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang <i>Public Work and Spatial Planning Department</i>	-	1	1	5	21	-	28
Sub Jumlah/Subtotal (A)		1	15	23	52	227	0	318

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Eselon/Rank						Jumlah <i>Total</i>
		IIa	IIb	IIIa	IIIb	IVa	IVb	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
16	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa <i>Empowerment and Village Department</i>	-	1	-	4	15	-	20
17	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pengendalian Penduduk/ <i>Women Empowerment and Population Control Department</i>	-	1	1	4	15	-	21
18	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu <i>Investment and Integrated Service Department</i>	-	1	1	4	13	-	19
19	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan <i>Education and Culture Department</i>	-	1	1	5	18	-	25
20	Dinas Perhubungan/ <i>Communication Department</i>	-	1	1	3	11	-	16
21	Dinas Perikanan dan Peternakan <i>Fishery and Livestock Department</i>	-	-	1	5	17	-	23
22	Dinas Perindustrian dan Perdagangan <i>Industry and Trade Department</i>	-	1	1	3	15	-	20
23	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan <i>Library Service and Archives Department</i>	-	1	1	4	14	-	20
24	Dinas Pertanian dan Pangan <i>Agriculture and Food Department</i>	-	1	1	5	18	-	25
25	Dinas Sosial/ <i>Social Department</i>	-	1	1	3	11	-	16
26	Inspektorat/ <i>Inspectorate</i>	-	1	5	-	3	-	9
27	Rumah Sakit Daerah Sukadana <i>Regional Hospital of Sukadana</i>	-	-	1	4	9	-	14
28	Satuan Polisi Pamong Praja <i>Civil Service Police Unit</i>	-	-	1	4	14	-	19
29	Sekretariat Dewan Pengurus Korpri <i>Secretariat of Governing Council Korpri</i>	-	-	-	-	-	1	1
30	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>Secretariat of Regional House of Representative</i>	-	-	4	-	12	-	16
Sub Jumlah/Subtotal (B)		-	10	20	48	185	1	264



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Eselon/Rank						Jumlah <i>Total</i>
		IIa	IIb	IIIa	IIIb	IVa	IVb	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
31	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum (KPU) <i>Secretariat of Election Commission</i>	-	-	-	-	-	-	-
32	Badan Narkotika Nasional <i>National Narcotics Agency</i>	-	-	-	-	-	-	-
33	Kecamatan Bandar Sribhawono <i>Bandar Sribhawono Subdistrict</i>	-	-	1	1	4	2	8
34	Kecamatan Batanghari <i>Batanghari Subdistrict</i>	-	-	1	1	3	2	7
35	Kecamatan Batanghari Nuban <i>Batanghari Nuban Subdistrict</i>	-	-	1	1	3	2	7
36	Kecamatan Braja Selebah <i>Braja Selebah Subdistrict</i>	-	-	-	-	4	2	6
37	Kecamatan Bumi Agung <i>Bumi Agung Subdistrict</i>	-	-	-	1	4	2	7
38	Kecamatan Gunung Pelindung <i>Gunung Pelindung Subdistrict</i>	-	-	-	1	4	1	6
39	Kecamatan Jabung <i>Jabung Subdistrict</i>	-	-	1	1	3	1	6
40	Kecamatan Labuhan Maringgai <i>Labuhan Maringgai Subdistrict</i>	-	-	1	1	3	-	5
41	Kecamatan Labuhan Ratu <i>Labuhan Ratu Subdistrict</i>	-	-	1	1	4	2	8
42	Kecamatan Marga Sekampung <i>Marga Sekampung Subdistrict</i>	-	-	1	1	4	2	8
43	Kecamatan Marga Tiga <i>Marga Tiga Subdistrict</i>	-	-	1	1	3	2	7
44	Kecamatan Mataram Baru <i>Mataram Baru Subdistrict</i>	-	-	1	1	3	1	6
45	Kecamatan Melinting <i>Melinting Subdistrict</i>	-	-	1	1	4	1	7
Sub Jumlah/Subtotal (C)		-	-	10	12	46	20	88

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.6*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Eselon/Rank						Jumlah <i>Total</i>
		IIa	IIb	IIIa	IIIb	IVa	IVb	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
46	Kecamatan Metro Kibang <i>Metro Kibang Subdistrict</i>	-	-	1	1	4	2	8
47	Kecamatan Pasir Sakti <i>Pasir Sakti Subdistrict</i>	-	-	1	1	3	-	5
48	Kecamatan Pekalongan <i>Pekalongan Subdistrict</i>	-	-	1	1	3	2	7
49	Kecamatan Purbolinggo <i>Purbolinggo Subdistrict</i>	-	-	1	1	3	2	7
50	Kecamatan Raman Utara <i>Raman Utara Subdistrict</i>	-	-	1	1	4	2	8
51	Kecamatan Sekampung <i>Sekampung Subdistrict</i>	-	-	-	1	4	2	7
52	Kecamatan Sekampung Udik <i>Sekampung Udik Subdistrict</i>	-	-	-	1	4	2	7
53	Kecamatan Sukadana <i>Sukadana Subdistrict</i>	-	-	1	1	4	2	8
54	Kecamatan Waway Karya <i>Waway Karya Subdistrict</i>	-	-	1	1	4	-	6
55	Kecamatan Way Bungur <i>Way Bungur Subdistrict</i>	-	-	1	1	4	2	8
56	Kecamatan Way Jepara <i>Way Jepara Subdistrict</i>	-	-	1	1	3	2	7
Sub Jumlah/Subtotal (D)		-	-	9	11	40	18	78
Jumlah/Total (A+B+C+D)		1	25	62	123	498	39	748

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kabupaten Lampung Timur/*Regional Civil Service and Educational Training Board of Lampung Timur Regency*



KEPENDUDUKAN DAN KETERNAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel

Wholesale Trade, Retail Trade,
Restaurant, and Hotels

15,3%

HOTEL

Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan

Financial, Insurance, Real Estate, and Business Service

1,2%

BANK

12,1%

Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan

Community, Social and Personal Services

OFFICE

ADMINISTRASI

Industri Pengolahan

Manufacturing Industry

9,0%

PENDUDUK BEKERJA MENURUT LAPANGAN PEKERJAAN UTAMA 2017

Population who Worked by Main Industry 2017

Bangunan

Construction

5,8%

Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi

Transportation, Warehousing
and Communication

5,8%

Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan

Agriculture, Forestry, Hunting, Fisheries

49,9%

Pertambangan dan Penggalian

Mining and Excavation

0,1%

Listrik, Gas dan Air

Electricity, Gass and Water

0,1%

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced



tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that shows percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
 5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
 8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.



POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

15. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

16. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who doing his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

17. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A labourer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the



POPULATION AND EMPLOYMENT

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

*18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

*19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Lampung Timur berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 1.027.476 jiwa yang terdiri atas 525.169 jiwa penduduk laki-laki dan 502.307 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Lampung Timur mengalami pertumbuhan sebesar 0,89 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Lampung Timur tahun 2017 mencapai 193 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 24 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Pekalongan dengan kepadatan sebesar 498 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Way Bungur sebesar 65 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur pada Tahun 2017 sebesar 2.293 orang. Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Tenaga

Population

Lampung Timur population based population projections for 2017 were 1,027,476 people consisting of 525,169 inhabitants of the male and 502,307 female population people. This compares with a total Lampung Timur Population in 2016, the Population growth of Lampung Timur are 0.89 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 105.

Population density of Lampung Timur in 2017 reached 193 people/km². Population density in 24 districts are quite diverse with the highest population density of district is located in Pekalongan with the number of density are 498 people/km² and the lowest in Way Bungur with 65 people/km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Lampung Timur at 2016 in Cooperative, Micro Business and Manpower Department were 2,293 people. The largest proportion of job seekers who register with Cooperative, Micro Business and ManpowerDepartment of Lampung Timur Regency have Last educated scholar as senior high school



POPULATION AND EMPLOYMENT

Kerjaberpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 76,93 persen (1.764 orang).

Sementara itu berdasarkan Sakernas 2017, tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Lampung Timur mencapai 66,88 persen dengan tingkat pengangguran 3,89 persen.

by 76.93 percent (1,764 people).

Meanwhile based on National Labor Force Survey (Sakernas) of 2017, economically active participation rate in Lampung Timur Regency reach 66.88 percent with the unemployment rate 3.89 percent.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2010, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2010, 2016, and 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
		2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	20 786	23 092	23 453	12,83	1,56
2	Batanghari	54 797	59 874	60 644	10,67	1,29
3	Sekampung	60 008	63 635	64 133	6,87	0,78
4	Marga Tiga	43 525	45 813	46 114	5,95	0,66
5	Sekampung Udik	68 262	72 893	73 552	7,75	0,90
6	Jabung	46 711	50 756	51 361	9,95	1,19
7	Pasir Sakti	34 524	37 117	37 493	8,60	1,01
8	Waway Karya	34 514	33 056	32 754	- 5,10	- 0,91
9	Marga Sekampung	26 102	26 657	26 698	2,28	0,15
10	Labuhan Maringgai	65 974	71 390	72 192	9,42	1,12
11	Mataram Baru	26 756	28 454	28 690	7,23	0,83
12	Bandar Sribhawono	46 282	49 458	49 909	7,84	0,91
13	Melinting	24 700	25 690	25 808	4,49	0,46
14	Gunung Pelindung	21 106	21 546	21 578	2,24	0,15
15	Way Jepara	51 249	55 644	56 299	9,85	1,18
16	Braja Selehah	21 803	23 268	23 474	7,66	0,89
17	Labuhan Ratu	41 526	44 860	45 351	9,21	1,09
18	Sukadana	64 304	68 981	69 655	8,32	0,98
19	Bumi Agung	16 984	17 921	18 046	6,25	0,70
20	Batanghari Nuban	41 125	43 985	44 391	7,94	0,92
21	Pekalongan	45 366	49 261	49 841	9,86	1,18
22	Raman Utara	35 865	37 455	37 651	4,98	0,52
23	Purbolinggo	40 290	43 574	44 060	9,36	1,12
24	Way Bungur	22 135	24 044	24 329	9,91	1,19
Lampung Timur		954 694	1 018 424	1 027 476	7,62	0,89

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/*Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020*



Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table Population and Sex Ratio by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin Sex			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	11 928	11 525	23 453	103
2	Batanghari	30 370	30 274	60 644	100
3	Sekampung	32 460	31 673	64 133	102
4	Marga Tiga	23 683	22 431	46 114	106
5	Sekampung Udik	37 605	35 947	73 552	105
6	Jabung	26 370	24 991	51 361	106
7	Pasir Sakti	19 216	18 277	37 493	105
8	Waway Karya	16 685	16 069	32 754	104
9	Marga Sekampung	13 764	12 934	26 698	106
10	Labuhan Maringgai	37 292	34 900	72 192	107
11	Mataram Baru	14 657	14 033	28 690	104
12	Bandar Sribhawono	25 651	24 258	49 909	106
13	Melinting	13 348	12 460	25 808	107
14	Gunung Pelindung	11 064	10 514	21 578	105
15	Way Jepara	28 942	27 357	56 299	106
16	Braja Selebah	12 103	11 371	23 474	106
17	Labuhan Ratu	23 435	21 916	45 351	107
18	Sukadana	35 848	33 807	69 655	106
19	Bumi Agung	9 063	8 983	18 046	101
20	Batanghari Nuban	22 651	21 740	44 391	104
21	Pekalongan	25 343	24 498	49 841	103
22	Raman Utara	19 166	18 485	37 651	104
23	Purbolinggo	22 211	21 849	44 060	102
24	Way Bungur	12 314	12 015	24 329	102
	Lampung Timur	525 169	502 307	1 027 476	105

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table *Population Distribution and Density by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Metro Kibang	2,28	305
2	Batanghari	5,90	407
3	Sekampung	6,24	432
4	Marga Tiga	4,49	184
5	Sekampung Udik	7,16	217
6	Jabung	5,00	192
7	Pasir Sakti	3,65	193
8	Waway Karya	3,19	155
9	Marga Sekampung	2,60	151
10	Labuhan Maringgai	7,03	370
11	Mataram Baru	2,79	361
12	Bandar Sribhawono	4,86	269
13	Melinting	2,51	185
14	Gunung Pelindung	2,10	275
15	Way Jepara	5,48	246
16	Braja Selebah	2,28	95
17	Labuhan Ratu	4,41	93
18	Sukadana	6,78	92
19	Bumi Agung	1,76	247
20	Batanghari Nuban	4,32	246
21	Pekalongan	4,85	498
22	Raman Utara	3,66	233
23	Purbolinggo	4,29	198
24	Way Bungur	2,37	65
	Lampung Timur	100,00	193

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/*Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020*



Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Population by Age Group and Sex in Lampung Timur Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	46 644	44 784	91 428
5-9	48 767	46 325	95 092
10-14	46 138	43 580	89 718
15-19	42 675	38 876	81 551
20-24	37 651	34 948	72 599
25-29	38 687	37 689	76 376
30-34	41 594	40 547	82 141
35-39	43 045	40 534	83 579
40-44	38 910	36 737	75 647
45-49	33 887	33 200	67 087
50-54	28 568	29 598	58 166
55-59	26 066	25 242	51 308
60-64	19 853	17 681	37 534
65+	32 684	32 566	65 250
Jumlah/Total	525 169	502 307	1 027 476

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010-2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010-2020

Tabel 3.1.5 Jumlah Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2015
Table *Number of Households by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2015*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Keluarga <i>Number of Household</i>
	(1)	(2)
1	Metro Kibang	6 813
2	Batanghari	15 587
3	Sekampung	18 059
4	Marga Tiga	13 137
5	Sekampung Udik	19 767
6	Jabung	13 783
7	Pasir Sakti	10 302
8	Waway Karya	11 069
9	Marga Sekampung	8 116
10	Labuhan Maringgai	19 173
11	Mataram Baru	7 811
12	Bandar Sribhawono	14 211
13	Melinting	7 523
14	Gunung Pelindung	6 240
15	Way Jepara	14 420
16	Braja Selehah	6 812
17	Labuhan Ratu	12 946
18	Sukadana	21 590
19	Bumi Agung	5 386
20	Batanghari Nuban	12 709
21	Pekalongan	13 375
22	Raman Utara	11 313
23	Purbolinggo	12 251
24	Way Bungur	6 608
	Lampung Timur	289 001

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pengendalian Penduduk Kabupaten Lampung Timur/Women Empowerment and Population Control Department of Lampung Timur Regency



3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lampung Timur Regency, 2017

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/Economically Active	336 160	167 613	503 773
Bekerja/Working	322 724	161 445	484 169
Pengangguran Terbuka/Unemployment	13 436	6 168	19 604
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	48 519	200 983	249 502
Sekolah/Attending School	17 906	26 981	44 887
Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	16 508	164 786	181 294
Lainnya/Others	14 105	9 216	23 321
Jumlah/Total	384 679	368 596	753 275
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja^f Economically Active Participation Rate^f	87,39	45,47	66,88
Tingkat Pengangguran/Unemployment Rate	4,00	3,68	3,89

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS/National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Lampung Timur Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	4 036	0	4 036	8 568
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	80 178	754	80 932	54 065
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	122 933	3 857	126 790	55 591
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	130 788	4 517	135 305	80 656
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	115 113	9 774	124 887	47 206
Diploma/Akademi/Universitas <i>Diploma/Academy/University</i>	31 121	702	31 823	3 416
Jumlah/Total	484 169	19 604	503 773	249 502

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS/National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia



Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Lampung Timur Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	42 352	13 460	55 812
25-29	32 867	11 311	44 178
30-34	40 225	22 918	63 143
35-44	87 982	49 069	137 051
45-54	57 091	41 216	98 307
55-59	25 708	13 704	39 412
60+	36 499	9 767	46 266
Jumlah/Total	322 724	161 445	484 169

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS/National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Lampung Timur Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry</i> ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	178 009	63 469	241 478
2	3 320	0	3 320
3	26 912	16 465	43 377
4	265	296	561
5	28 038	0	28 038
6	27 347	46 943	74 290
7	27 768	495	28 263
8	2 759	3 260	6 019
9	28 306	30 517	58 823
Jumlah/Total	322 724	161 445	484 169

Keterangan/Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS/*National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*



Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Lampung Timur Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	11 333	2 615	13 948
1–14	27 297	33 834	61 131
15–24	34 972	27 943	62 915
25–34	44 052	23 188	67 240
35–40	41 365	15 826	57 191
41+	163 705	58 039	221 744
Jumlah/Total	322 724	161 445	484 169

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS/National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Lampung Timur Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	11 333	2 615	13 948
1-14	38 791	38 705	77 496
15-24	48 503	27 209	75 712
25-34	47 698	20 703	68 401
35-40	44 258	16 800	61 058
41+	132 141	55 413	187 554
Jumlah/Total	322 724	161 445	484 169

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS/*National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*



Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lampung Timur Regency, 2017

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	51 757	19 489	71 246
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	100 273	25 558	125 831
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	13 569	1 930	15 499
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	53 700	38 264	91 964
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	73 345	19 774	93 119
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	30 080	56 430	86 510
Jumlah/Total	322 724	161 445	484 169

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS/National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Lampung Timur Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	40	27	67
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	161	114	275
Sekolah Menengah Atas /Sederajat <i>Senior High School</i>	1 030	734	1 764
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	26	19	45
Universitas/ <i>University</i>	82	60	142
Jumlah/Total	1 339	954	2 293

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur/*Cooperative, Micro Business and Manpower Department of Lampung Timur Regency*



Tabel 3.2.9 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table Number of Registered Job Applicants by Age Group and Sex in Lampung Timur Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	898	735	1 633
25-30	441	219	660
31-34	-	-	-
35-44	-	-	-
45+	-	-	-
Jumlah/Total	1 339	954	2 293

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur/Cooperative, Micro Business and Manpower Department of Lampung Timur Regency

SOSIAL

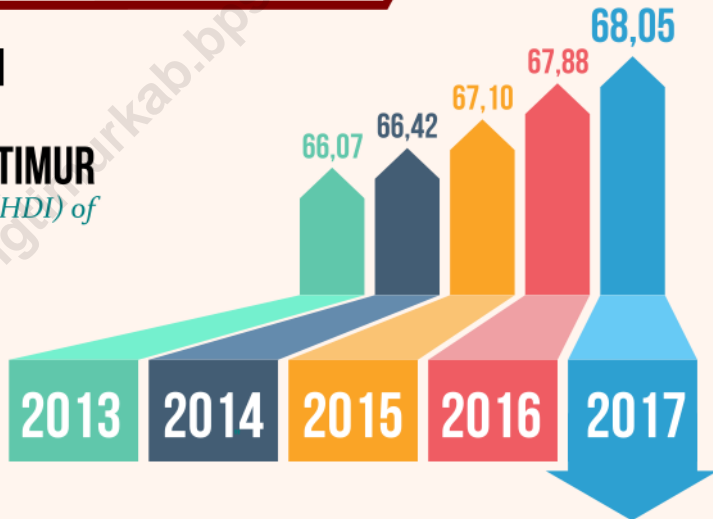
SOCIAL

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Human Development Index (HDI) of Lampung Timur Regency

"IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, pendidikan, dan sebagainya."

"The HDI explains how residents can access development results in obtaining income, health, education, and so on."



ANGKA HARAPAN HIDUP (AHH) SAAT LAHIR

Life expectancy at birth

70,11 TAHUN
years

Angka Harapan Hidup saat Lahir didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat.

Life Expectancy at Birth is defined as the average estimate of many years that a person can take from birth. Life expectancy - e reflects the health status of a society.

HARAPAN LAMA SEKOLAH (HLS) & RATA-RATA LAMA SEKOLAH (RLS)

Expected years of schooling (EMS) & Mean years of schooling (MYS)



HLS^{EYS}
12,44 TAHUN
years

RLS^{MYS}
7,56 TAHUN
years

Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. *Expected Years of Schooling are defined as the length of school (in years) which is expected to be felt by children at a certain age in the future.*

Rata-rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.

Mean years of schooling is defined as the number of years used by residents in undergoing formal education.

PENGELUARAN PER KAPITA DISESUAIKAN

Adjusted expenditure per capita



9.453
RIBU RUPIAH/ORANG/TAHUN
thousand rupiahs/people/year

Pengeluaran per kapita yang disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (*Purchasing Power Parity - PPP*).

Adjusted expenditure per capita is determined by value per capita expenditure and purchasing power parity (Purchasing Power Parity - PPP).

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in **formal** and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation



negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. *Education Path in Indonesia consists of formal education, non-formal education, and informal education which can complement and enrich each other (Law No. 20 Year 2013 about National Education System).*
6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*

- (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. ***Non-formal education*** level is an educational path outside formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (package A, package B, and package C) as well as other education aimed at developing the ability of learners.



8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get **outpatient** or **inpatient** treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care provider. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
12. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
13. **DPT (*Difteri, Pertusis, Tetanus*)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
14. **Kurang Energi Kronis (KEK)** pada ibu hamil adalah kekurangan gizi pada
11. ***Immunization*** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
12. ***BCG (Bacillus Calmette Guerin)*** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 time.
13. ***DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)*** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
14. ***Chronic Energy Deficiency (CED)*** in pregnant women is a nutritional



ibu hamil yang berlangsung lama (beberapa bulan atau tahun) (DepKes RI, 1999).

deficiency in pregnant women who are long time (months or years) (Indonesian Republic Helath Department, 1999).

15. **Keluarga Berencana (KB)** adalah sebuah program pemerintah yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia guna menekan angka kelahiran yang semakin hari semakin tinggi. Program ini dirancang untuk menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia.

15. **Family Planning (KB)** is a government program launched by the Indonesian government to suppress birth rates that are getting higher day. This program is designed to balance the number of needs with the population in Indonesia.

16. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah

16. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;
3. The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on

- ditentukan menurut undang-undang;
3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. Tersangka meninggal dunia;
 6. Kasus kadaluwarsa.
17. **Tahanan** adalah seseorang yang berada dalam penahanan. Berdasarkan Pasal 1 angka 21 UU No. 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (KUHP), penahanan adalah penempatan tersangka atau terdakwa di tempat tertentu oleh penyidik, atau penuntut umum, atau hakim dengan penetapannya. Berdasarkan Pasal 19 PP No. 27 Tahun 1983 tentang Pelaksanaan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana, tahanan yang masih dalam proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di pengadilan negeri, pengadilan tinggi dan Mahkamah Agung ditempatkan di dalam rumah tahanan (rutan).
17. *The detainee is a person who is in detention. Based on Article 1 number 21 Law no. 8 of 1981 on the Criminal Procedure Code (Criminal Procedure Code), detention is the placement of a suspect or defendant in a certain place by an investigator, or public prosecutor, or a judge by his or her determination. Based on Article 19 of Government Regulation No. 27 of 1983 about the Implementation of the Criminal Procedure Code, detainees who are still in the process of investigation, prosecution and examination in public courts, high courts and the Supreme Court are placed in rutan-detention centers.*
18. **Narapidana**, menurut Pasal 1 angka 7 Undang-Undang No. 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan,
18. *Prisoners, according to Article 1 point 7 of Law no. 12 of 1995 on Corrections, is a convicted person*



adalah terpidana yang menjalani pidana hilang kemerdekaan di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Sedangkan, pengertian terpidana sendiri adalah seseorang yang dipidana berdasarkan putusan pengadilan yang telah memperoleh kekuatan hukum tetap (Pasal 1 angka 6 UU 12/1995).

who underwent criminal disappearance of independence in Penitentiary (Prisons). Meanwhile, the definition of the convicted person is a person convicted on the basis of a court decision that has obtained permanent legal force (Article 1 number 6 of Law 12/1995).

19. Klasifikasi Tahanan:

- a. A.I (Tahanan Kepolisian)
- b. A.II (Tahanan Kejaksaan)
- c. A.III (Tahanan Pengadilan Negeri)
- d. A.IV (Tahanan Pengadilan Tinggi/Banding)
- e. A.V (Tahanan MA/Kasasi)

19. Classification of Detainee:

- a. A.I (Police Detainees)
- b. A.II (Attorney Detainees)
- c. A.III (District Court Detainees)
- d. A.IV (High Court Detainees/ Appeal)
- e. A.V (Supreme Court/Cassation Detainees)

20. Klasifikasi Narapidana:

- a. B.I (Narapidana dengan lama vonis hakim diatas 1 tahun)
- b. B.IIa (Narapidana dengan lama vonis hakim dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun)
- c. B.IIb (Narapidana dengan lama vonis hakim sampai dengan 3 bulan)
- d. B.III (Narapidana yang menjalani pidana kurungan)
- e. Seumur Hidup

20. Classification of Prisoner:

- a. B.I (Prisoner with the length of judge's verdict above 1 year)
- b. B.IIa (Prisoner with the length of judge's verdict from 3 months to 1 year)
- c. B.IIb (Prisoner with the length of judge's verdict up to 3 months)
- d. B.III (Prisoner who underwent imprisonment)
- e. Lifetime

21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic*

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore,

needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

22. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
23. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. **Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM)** adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
24. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** adalah ukuran ringkas rata-

poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

22. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*
23. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. **The Non-Food Poverty Line** refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
24. ***The Human Development Index (HDI)** is a summary measure of*



rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan manusia, yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

25. Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh angka harapan hidup saat lahir (e_0), yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat ditempuh oleh bayi yang baru lahir untuk hidup dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah. Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan lama sekolah didefinisikan sebagai lamanya (tahun) sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang

average achievement in key dimensions of human development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

25. *A long and healthy life is measured by life expectancy at birth (e_0) that is defined as the number of years a newborn infant could expect to live if prevailing patterns of age-specific mortality rates at the time of birth were to stay the same throughout the infant's life. Knowledge is measured by mean years of schooling and expected years of schooling. Mean years of schooling is the average number of years education received by people ages 25 and older in their lifetime based on education attainment levels of the population converted into years of schooling based on theoretical durations of each level of education attended. Then, expected years of schooling is defined as the number*

layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

of years schooling that a child of school entrance age can expect to receive if prevailing patterns of age-specific enrolment rates were to stay the same throughout the child's life. Decent standard of living is measured by consumption per capita indicator that is calculated using consumption per capita and purchasing power parity.

26. IPM adalah rata-rata geometric dari indeks tiga dimensi:

$$IPM = (I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengeluaran})^{1/3}$$

26. *The HDI is the geometric mean of the three dimensional indices:*

$$HDI = (I_{health} \times I_{education} \times I_{income})^{1/3}$$



ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan kepada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7–24 tahun).

Hasil Susenas 2017 menunjukkan bahwa penduduk yang masih bersekolah pada kelompok umur 7–12 tahun mempunyai persentase paling tinggi (Lihat Tabel 4.1.2). Jika dilihat angka partisipasi murni tertinggi adalah SD/MI yaitu sebesar 98,18. Begitu pula dengan angka partisipasi kasar tertinggi adalah tingkat SD/MI sebesar 107,58.

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang mutu pendidikan. Tabel 4.1.4 sampai dengan Tabel 4.1.10 memuat data tentang jumlah sekolah, peserta didik/murid, tenaga pendidik/guru, dan rasio murid-guru dari tingkat sekolah dasar (SD)/sederajat sampai sekolah menengah atas (SMA dan SMK)/sederajat, yang bersumber dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Timur, Kementerian

Education

The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone to attend education evently, particularly for those in school age population (7–24 years old).

National Socioeconomic Survey (Susenas) 2017 result shows that among all age groups, 7–12 years age group had the highest percentage of population who were still attending school (See Table 4.1.2). It's result also shows that among all educational level, elementary school had the highest net enrollment rate was 98.18. The elementary school also had the highest gross enrollment rate was 107.58.

The availability of education facility play important role in the improvement of education. Tables 4.1.4 to 4.1.10 present number of school, pupils/students, teacher, and pupil-teacher ratio in primary and secondary education based on the data from Educational and Culture Department of Lampung Timur Regency, Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency and basic education data (Dapodik) in Ministry of Educational and Culture.



Agama Kabupaten Lampung Timur serta Data pokok pendidikan (Dapodik) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan secara langsung maupun tidak langsung terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Tabel 4.2.1 sampai dengan Tabel 4.2.3 menggambarkan tentang jumlah fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang ada di Kabupaten Lampung Timur. Tabel 4.2.4 sampai dengan Tabel 4.2.9 menggambarkan tentang beberapa indikator kesehatan di Kabupaten Lampung Timur. *Nasopharyngitis* merupakan jumlah kasus penyakit terbanyak yang ditemukan selama tahun 2017, yaitu sebanyak 42.252 kasus. Selanjutnya kasus bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di tahun 2017 tercatat sebanyak 529 kasus dari 18.119 peristiwa kelahiran, 12 diantaranya mengalami gizi buruk. Dari 20.092 ibu hamil tercatat di tahun 2017, 1.542 (7,67 persen) diantaranya mengalami kurang energy kronis (KEK).

Health

The health development comprises all stage or life cycle of human life. The improvement of health development will increase the society welfare.

Table 4.2.1 to 4.2.3 shows about the number of health facilities and health personnel in Lampung Timur Regency. Table 4.2.4 to 4.2.9 shows some health indicators in Lampung Timur Regency. Acute nasopharyngitis is the largest number of cases of disease found during 2016, which is 42,252 cases. Furthermore, cases of low birth weight babies (LBW) in 2017 recorded as many as 529 cases of 18,119 birth events, 12 of them malnutrition. Of the 20,092 pregnant women recorded in 2017, 1,542 (7.67 percent) of them experienced chronic energy deficiency (CED).



Agama

Tabel 4.3.1 dan Tabel 4.3.2 menunjukkan jumlah pemeluk agama dan banyaknya tempat ibadah pada tahun 2017 di Kabupaten Lampung Timur.

Salah satu rukun Islam adalah melaksanakan ibadah haji, sehingga jumlah jamaah haji merupakan salah satu indikator tingkat ketakwaan umat. Selain itu, banyaknya penduduk yang melaksanakan haji dapat pula dipakai sebagai gambaran umum keadaan perekonomian masyarakat muslim. Terdapat 903 jamaah haji (434 laki-laki dan 469 perempuan) yang tercatat di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2017.

Kriminalitas

Berdasarkan data Kepolisian Resor Lampung Timur 2017, persentase penyelesaian tindak pidana di Lampung Timur sebesar 76,46 persen dari 531 kasus tindak pidana. Jumlah gangguan keamanan terbesar adalah pencurian berat dengan 206 kasus (33,28 persen). Jumlah kecelakaan tercatat 144 selama tahun 2017 dengan korban mati 24 orang, luka berat 179 orang, dan luka ringan 105 orang.

Kemiskinan

Garis kemiskinan di Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2017 adalah

Religion

Table 4.3.1. and 4.3.2 shows about population by religion and the number of worship facilities in Lampung Timur Regency year 2017.

It has been well recognized that pilgrimage is one of the Islam foundation. Hence, the number of Moslems who carry out on his/her pilgrimage can be regarded as indicator of devout Moslem. Besides that, it is also used to illustrate the general economy condition of Moslem society. There are 903 pilgrims (434 men and 469 women) recorded in the Ministry of Religious Affairs of Lampung Timur Regency in 2017.

Crime

Based on District Police Office of Lampung Timur data in 2017, the percentage of crime clearance rate in Lampung Timur is 76.46 percent from 531 cases of crime. The largest number of security disturbances was heavy theft with 206 cases (33.28 percent). The number of traffic accidents recorded 144 during 2017 with the victims: 24 dead, 179 seriously injured, and lightly injured 105 people.

Poverty

In 2017, Lampung Timur's poverty line was 342,295 rupiahs/capita/month. And

342.295 rupiah/kapita/bulan. Jumlah penduduk miskin tercatat sekitar 167,64 ribu jiwa (16,35 persen). Terjadi penurunan 4,97 ribu jiwa atau sekitar 2,88 persen jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar.

the number of poor people in Lampung Timur was around 167.64 thousands people (16.35 percent). There was a decrease of 4.97 thousand people or about 2.88 percent compared to the year 2016.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Lampung Timur, 2017**
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Lampung Timur Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	93,82	6,18
16–18	0,00	69,94	30,06
19–24	1,82	14,28	83,89
7–24	0,55	67,02	32,43
Perempuan/Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	96,51	3,49
16–18	0,00	77,58	22,42
19–24	0,00	22,83	77,17
7–24	0,00	73,02	26,98
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,00	95,24	4,76
16–18	0,00	73,10	26,90
19–24	0,94	18,42	80,64
7–24	0,28	69,95	29,77

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah di Kabupaten Lampung Timur, 2015-2017
School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 7-24 Years by Sex and School Age Group in Lampung Timur Regency, 2015-2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Angka Partisipasi Sekolah (APS) <i>School Enrollment Ratio (SER)</i>		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7-12	100,00	98,76	100,00
13-15	94,90	89,90	93,82
16-18	70,30	60,50	69,94
19-24	11,30	16,66	14,28
Perempuan/Female			
7-12	100,00	98,20	100,00
13-15	100,00	98,34	96,51
16-18	77,35	69,22	77,58
19-24	20,94	9,41	22,83
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7-12	100,00	98,49	100,00
13-15	97,26	93,73	95,24
16-18	72,96	65,18	73,10
19-24	16,21	13,56	18,42

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia



Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Lampung Timur Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	98,18	107,58
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	86,01	98,78
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	62,39	86,53
Perguruan Tinggi <i>University</i>	9,4	10,42

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	18	2 234	166	13
2	Batanghari	40	4 738	373	13
3	Sekampung	39	5 747	373	15
4	Marga Tiga	31	4 261	295	14
5	Sekampung Udik	35	6 564	365	18
6	Jabung	25	4 889	226	22
7	Pasir Sakti	12	3 335	162	21
8	Waway Karya	17	3 829	191	20
9	Marga Sekampung	16	2 745	161	17
10	Labuhan Meringgai	29	6 923	315	22
11	Mataram Baru	14	2 238	136	16
12	Bandar Sribhawono	20	4 831	255	19
13	Melinting	14	2 701	153	18
14	Gunung Pelindung	12	2 376	105	23
15	Way Jepara	30	4 837	318	15
16	Braja Selehah	12	2 032	112	18
17	Labuhan Ratu	19	4 171	220	19
18	Sukadana	35	5 960	365	16
19	Bumi Agung	13	1 725	117	15
20	Batanghari Nuban	28	3 794	289	13
21	Pekalongan	29	3 804	282	13
22	Raman Utara	32	3 515	294	12
23	Purbolinggo	29	3 711	292	13
24	Way Bungur	16	2 043	154	13
	Lampung Timur	565	93 003	5 719	16

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Timur/Educational and Culture Department of Lampung Timur Regency



Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	1	96	14	7
2	Batanghari	3	304	32	10
3	Sekampung	3	506	35	14
4	Marga Tiga	5	367	35	10
5	Sekampung Udik	10	1 544	118	13
6	Jabung	8	1 128	81	14
7	Pasir Sakti	8	1 175	94	13
8	Waway Karya	7	830	71	12
9	Marga Sekampung	4	364	36	10
10	Labuhan Meringgai	9	1 414	98	14
11	Mataram Baru	4	532	45	12
12	Bandar Sribhawono	4	884	50	18
13	Melinting	5	658	61	11
14	Gunung Pelindung	2	195	18	11
15	Way Jepara	8	1 467	99	15
16	Braja Selebah	4	510	49	10
17	Labuhan Ratu	4	620	50	12
18	Sukadana	10	1 428	128	11
19	Bumi Agung	2	243	28	9
20	Batanghari Nuban	2	163	21	8
21	Pekalongan	4	643	62	10
22	Raman Utara	3	158	31	5
23	Purbolinggo	3	523	58	9
24	Way Bungur	4	551	44	13
	Lampung Timur	117	16 303	1 358	12

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018
Table *Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	5	902	61	15
2	Batanghari	6	1 947	143	14
3	Sekampung	18	3 018	230	13
4	Marga Tiga	6	1 405	81	17
5	Sekampung Udik	13	2 528	128	20
6	Jabung	7	1 425	73	20
7	Pasir Sakti	6	1 460	74	20
8	Waway Karya	8	1 407	76	19
9	Marga Sekampung	6	867	58	15
10	Labuhan Meringgai	8	2 572	116	22
11	Mataram Baru	6	667	45	15
12	Bandar Sribhawono	10	2 083	120	17
13	Melinting	3	704	34	21
14	Gunung Pelindung	5	722	43	17
15	Way Jepara	15	3 755	191	20
16	Braja Selebih	5	1 024	69	15
17	Labuhan Ratu	6	1 735	85	20
18	Sukadana	9	2 025	137	15
19	Bumi Agung	4	894	50	18
20	Batanghari Nuban	6	832	91	9
21	Pekalongan	6	1 760	131	13
22	Raman Utara	3	1 057	80	13
23	Purbolinggo	5	1 841	116	16
24	Way Bungur	3	913	67	14
	Lampung Timur	169	37 543	2 299	16

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupten Lampung Timur/*Educational and Culture Department of Lampung Timur Regency*



Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	2	133	32	4
2	Batanghari	3	907	88	10
3	Sekampung	6	1 230	136	9
4	Marga Tiga	3	274	35	8
5	Sekampung Udik	8	1 475	166	9
6	Jabung	6	777	99	8
7	Pasir Sakti	5	922	102	9
8	Waway Karya	4	476	54	9
9	Marga Sekampung	1	90	16	6
10	Labuhan Meringgai	6	1 196	109	11
11	Mataram Baru	5	535	94	6
12	Bandar Sribhawono	3	738	51	14
13	Melinting	3	313	38	8
14	Gunung Pelindung	1	80	13	6
15	Way Jepara	3	208	41	5
16	Braja Selebah	4	647	65	10
17	Labuhan Ratu	3	511	53	10
18	Sukadana	7	805	100	8
19	Bumi Agung	1	214	17	13
20	Batanghari Nuban	4	401	75	5
21	Pekalongan	2	127	24	5
22	Raman Utara	3	1 106	91	12
23	Purbolinggo	5	979	126	8
24	Way Bungur	3	307	38	8
	Lampung Timur	91	14 451	1 663	9

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018 Odd Semester

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>	Rasio Murid- Guru/ <i>Pupil- Teacher Ratio</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	1	514	47	11
2	Batanghari	1	579	41	14
3	Sekampung	4	1 714	107	16
4	Marga Tiga	3	427	47	9
5	Sekampung Udik	4	1 161	76	15
6	Jabung	2	534	39	14
7	Pasir Sakti	3	850	48	18
8	Waway Karya	1	432	26	17
9	Marga Sekampung	-	-	-	-
10	Labuhan Maringgai	2	559	29	19
11	Mataram Baru	-	-	-	-
12	Bandar Sribhawono	4	1 373	87	16
13	Melinting	1	362	23	16
14	Gunung Pelindung	2	180	17	11
15	Way Jepara	5	1 840	107	17
16	Braja Selehah	2	304	22	14
17	Labuhan Ratu	2	955	49	19
18	Sukadana	2	651	50	13
19	Bumi Agung	-	-	-	-
20	Batanghari Nuban	-	-	-	-
21	Pekalongan	3	555	68	8
22	Raman Utara	1	326	40	8
23	Purbolinggo	3	1 871	97	19
24	Way Bungur	1	103	14	7
	Lampung Timur	47	15 290	1 034	15

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*



Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018 Semester Ganjil
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High School by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018 Odd Semester

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	-	-	-	-
2	Batanghari	2	168	18	9
3	Sekampung	9	1 942	164	12
4	Marga Tiga	1	108	8	14
5	Sekampung Udik	4	560	39	14
6	Jabung	1	299	20	15
7	Pasir Sakti	4	1 381	74	19
8	Waway Karya	2	125	24	5
9	Marga Sekampung	1	264	20	13
10	Labuhan Maringgai	5	1 087	61	18
11	Mataram Baru	3	212	32	7
12	Bandar Sribhawono	6	1 619	89	18
13	Melinting	1	203	15	14
14	Gunung Pelindung	2	229	19	12
15	Way Jepara	5	2 062	101	20
16	Braja Selebah	4	517	26	20
17	Labuhan Ratu	-	-	-	-
18	Sukadana	4	1 254	80	16
19	Bumi Agung	2	359	32	11
20	Batanghari Nuban	1	219	16	14
21	Pekalongan	3	613	53	12
22	Raman Utara	2	685	39	18
23	Purbolinggo	3	1 323	74	18
24	Way Bungur	1	455	36	13
	Lampung Timur	66	15 684	1 040	15

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, Tahun Ajaran 2017/2018
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) by Subdistrict in Lampung Timur Regency, Academic Year 2017/2018

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	-	-	-	-
2	Batanghari	1	751	74	10
3	Sekampung	3	872	101	9
4	Marga Tiga	1	74	13	6
5	Sekampung Udik	3	409	61	7
6	Jabung	-	-	-	-
7	Pasir Sakti	1	282	31	9
8	Waway Karya	1	75	11	7
9	Marga Sekampung	-	-	-	-
10	Labuhan Maringgai	2	318	37	9
11	Mataram Baru	2	291	41	7
12	Bandar Sribhawono	2	332	38	9
13	Melinting	1	120	15	8
14	Gunung Pelindung	-	-	-	-
15	Way Jepara	3	134	40	3
16	Braja Selehah	2	219	29	8
17	Labuhan Ratu	1	64	13	5
18	Sukadana	-	-	-	-
19	Bumi Agung	1	152	18	8
20	Batanghari Nuban	1	135	15	9
21	Pekalongan	-	-	-	-
22	Raman Utara	2	414	38	11
23	Purbolinggo	2	319	42	8
24	Way Bungur	-	-	-	-
	Lampung Timur	29	4 961	617	8

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency



4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Poskesdes Village Health Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Metro Kibang	-	-	1	34	-	7
2 Batanghari	-	-	2	84	2	17
3 Sekampung	-	-	2	81	-	17
4 Marga Tiga	-	-	2	64	1	13
5 Sekampung Udik	-	-	2	83	1	15
6 Jabung	-	-	2	63	-	17
7 Pasir Sakti	-	-	1	38	-	7
8 Waway Karya	-	-	1	42	-	11
9 Marga Sekampung	-	-	1	29	-	8
10 Labuhan Maringgai	-	-	2	78	1	11
11 Mataram Baru	-	1	1	38	3	7
12 Bandar Sribhawono	1	-	1	49	2	8
13 Melinting	-	-	1	42	-	6
14 Gunung Pelindung	-	-	1	35	-	5
15 Way Jepara	1	-	2	70	-	15
16 Braja Selebah	-	-	1	30	-	7
17 Labuhan Ratu	-	1	1	43	-	11
18 Sukadana	1	-	2	87	-	20
19 Bumi Agung	-	-	1	28	-	7
20 Batanghari Nuban	-	-	1	61	-	11
21 Pekalongan	-	-	2	56	-	12
22 Raman Utara	-	-	2	52	2	12
23 Purbolinggo	-	-	1	54	4	12
24 Way Bungur	-	-	1	29	-	8
Lampung Timur	3	2	34	1 270	16	264

Keterangan/Note: ¹ Setiap desa (264 desa) memiliki poskesdes, tetapi baru 189 yang sudah memiliki gedung sendiri/Each village (264 villages) has a village health posts, but only 189 that already has its own building

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur/Health Service of Lampung Timur Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel			Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel
	Dokter Umum Generalist Doctor	Dokter Spesialis ¹ Specialist Doctor ¹	Dokter Gigi Dentist			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1 Metro Kibang	2	-	-	8	16	2
2 Batanghari	4	-	1	14	39	2
3 Sekampung	3	-	-	14	30	0
4 Marga Tiga	2	-	-	17	31	0
5 Sekampung Udik	6	-	-	17	22	1
6 Jabung	3	-	-	10	18	0
7 Pasir Sakti	2	-	-	9	17	0
8 Waway Karya	1	-	1	17	25	1
9 Marga Sekampung	2	-	-	7	1	1
10 Labuhan Maringgai	3	-	-	12	19	0
11 Mataram Baru	2	-	-	6	17	0
12 Bandar Sribhawono	15	15	2	49	39	9
13 Melinting	1	-	-	13	15	0
14 Gunung Pelindung	1	-	1	18	16	1
15 Way Jepara	14	15	2	43	62	7
16 Braja Selebah	2	-	-	8	15	0
17 Labuhan Ratu	1	-	-	14	16	0
18 Sukadana	17	17	3	85	49	7
19 Bumi Agung	1	-	-	6	24	0
20 Batanghari Nuban	3	-	-	8	25	1
21 Pekalongan	3	-	2	23	38	2
22 Raman Utara	4	-	1	10	32	2
23 Purbolinggo	2	-	-	12	25	2
24 Way Bungur	2	-	1	13	14	1
Lampung Timur	96	47	14	433	605	39



Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict		Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel				Analisis Kesehatan Health Analysis Personnel
		Perawat Gigi Dental Nurse	Kesehatan Masyarakat Public Health	Lingkungan Kesehatan Environmental Health Personnel	Tenaga Gizi Nutrition Personnel	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Metro Kibang	1	1	1	1	-
2	Batanghari	1	2	-	-	1
3	Sekampung	1	2	4	1	2
4	Marga Tiga	1	4	1	-	-
5	Sekampung Udik	2	1	2	-	1
6	Jabung	1	2	-	1	-
7	Pasir Sakti	-	1	-	1	-
8	Waway Karya	-	-	1	1	-
9	Marga Sekampung	-	2	-	-	-
10	Labuhan Meringgai	-	1	3	1	1
11	Mataram Baru	1	2	-	-	-
12	Bandar Sribhawono	3	3	2	2	-
13	Melinting	1	-	1	-	-
14	Gunung Pelindung	-	-	-	1	1
15	Way Jepara	3	2	1	3	1
16	Braja Selebah	1	3	-	-	1
17	Labuhan Ratu	1	1	1	1	1
18	Sukadana	5	14	7	4	7
19	Bumi Agung	-	1	1	-	-
20	Batanghari Nuban	-	2	1	-	1
21	Pekalongan	2	2	2	2	1
22	Raman Utara	1	1	2	1	1
23	Purbolinggo	2	2	1	1	-
24	Way Bungur	-	1	1	1	1
Lampung Timur		27	50	32	22	20

Keterangan/Note: ¹ Dokter spesialis di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 20 orang, 17 orang berpraktik di 4 rumah sakit dan 3 orang lainnya masing-masing berpraktik pada satu rumah sakit/Specialists in Lampung Timur District numbered 20 people. 17 people practiced at 4 hospitals and 3 other people each practiced at one hospital

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur/Health Service of Lampung Timur Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Lampung Timur Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis¹ Specialist Doctors¹	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	35	31	5
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	12	6	-
Puskesmas <i>Public Health Center</i>	-	59	9
Jumlah/Total	47	96	14

Keterangan/Note: ¹ Dokter spesialis di Kabupaten Lampung Timur berjumlah 20 orang. 17 orang berpraktik di 4 rumah sakit dan 3 orang lainnya masing-masing berpraktik pada satu rumah sakit/Specialists in Lampung Timur District numbered 20 people. 17 people practiced at 4 hospitals and 3 other people each practiced at one hospital

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur/Health Service of Lampung Timur Regency



Tabel 4.2.4 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	BCG BCG	DPT - Hepatitis B - HiB DPT - Hepatitis B - HiB			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	362	324	327	320	334
2	Batanghari	1 016	1 002	995	1 006	1 036
3	Sekampung	1 012	991	1 017	1 052	1 054
4	Marga Tiga	773	748	743	762	761
5	Sekampung Udik	1 293	1 268	1 264	1 280	1 222
6	Jabung	900	894	928	882	865
7	Pasir Sakti	661	697	635	638	690
8	Waway Karya	638	646	661	667	702
9	Marga Sekampung	495	545	556	523	527
10	Labuhan Maringgai	1 082	1 103	1 114	1 126	1 242
11	Mataram Baru	533	513	513	503	550
12	Bandar Sribhawono	771	738	712	754	703
13	Melinting	466	440	436	434	442
14	Gunung Pelindung	351	374	367	375	361
15	Way Jepara	1 093	1 079	1 098	1 090	1 125
16	Braja Selehah	420	405	409	402	410
17	Labuhan Ratu	773	750	750	742	735
18	Sukadana	1 210	1 191	1 204	1 190	1 194
19	Bumi Agung	329	332	326	320	277
20	Batanghari Nuban	727	729	707	724	738
21	Pekalongan	876	841	840	837	838
22	Raman Utara	638	622	624	626	631
23	Purbolinggo	785	752	752	752	752
24	Way Bungur	431	407	406	406	407
	Lampung Timur	17 635	17 391	17 384	17 411	17 596

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

	Kecamatan Subdistrict	Polio <i>Polio</i>				HB 0 <i>HB 0</i>
		1	2	3	4	
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Metro Kibang	354	324	327	320	360
2	Batanghari	1 026	1 001	995	1 006	1 015
3	Sekampung	1 001	958	976	965	923
4	Marga Tiga	758	743	738	743	736
5	Sekampung Udik	1 280	1 259	1 256	1 263	1 192
6	Jabung	889	881	910	857	876
7	Pasir Sakti	576	590	545	536	669
8	Waway Karya	648	651	661	668	606
9	Marga Sekampung	496	547	566	531	465
10	Labuhan Maringgai	997	1 051	1 058	1 062	1 169
11	Mataram Baru	506	496	491	485	515
12	Bandar Sribhawono	775	682	664	698	600
13	Melinting	442	443	440	423	425
14	Gunung Pelindung	375	360	366	376	381
15	Way Jepara	1 025	1 023	1 035	1 024	1 075
16	Braja Selehah	385	373	379	371	432
17	Labuhan Ratu	773	740	737	742	728
18	Sukadana	1 197	1 191	1 198	769	1 185
19	Bumi Agung	270	267	268	263	283
20	Batanghari Nuban	723	719	707	715	703
21	Pekalongan	869	834	836	557	865
22	Raman Utara	622	615	620	606	564
23	Purbolinggo	785	752	752	1 158	785
24	Way Bungur	433	407	406	406	430
	Lampung Timur	17 205	16 907	16 931	16 544	16 622

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur/Health Service of Lampung Timur Regency



Tabel 4.2.5 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Cases of the 10 Most Diseases in Lampung Timur Regency, 2017

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Nasopharingitis <i>Nasopharingitis</i>	42 252
2.	Hipertensi <i>Hypertension</i>	30 912
3.	Gastritis	26 965
4.	Influenza	22 963
5.	Reumatisme <i>Rheumatoid Arthritis</i>	18 476
6.	Dermatitis Kontak/Alergi <i>Contact Dermatitis/Allergy</i>	16 924
7.	Diare dan Gastroenteritis <i>Diarrhea and Gastroenteritis</i>	13 423
8.	Demam <i>Febris/Fever</i>	11 479
9.	Batuk <i>Cough</i>	11 473
10.	Mialgia <i>Myalgia</i>	10 334
Jumlah/Total		205 201

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur/Health Service of Lampung Timur Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR yang Ditangani, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table BBLR yang Ditangani, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Ditangani Treated	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	402	24	24	-
2	Batanghari	1 024	36	36	1
3	Sekampung	1 137	25	25	-
4	Marga Tiga	822	9	9	1
5	Sekampung Udik	1 315	37	37	1
6	Jabung	915	12	12	-
7	Pasir Sakti	683	24	24	-
8	Waway Karya	623	22	22	2
9	Marga Sekampung	462	16	16	-
10	Labuhan Meringgai	1 123	39	39	1
11	Mataram Baru	512	7	7	-
12	Bandar Sribhawono	903	23	23	-
13	Melinting	377	4	4	1
14	Gunung Pelindung	406	14	14	-
15	Way Jepara	1 059	23	23	-
16	Braja Selehah	429	18	18	-
17	Labuhan Ratu	740	34	34	-
18	Sukadana	1 226	26	26	-
19	Bumi Agung	337	18	18	1
20	Batanghari Nuban	825	23	23	-
21	Pekalongan	948	50	50	2
22	Raman Utara	683	21	21	1
23	Purbolinggo	764	18	18	1
24	Way Bungur	404	6	6	-
	Lampung Timur	18 119	529	529	12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur/Health Service of Lampung Timur Regency



Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Lampung Timur, 2012–2016
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Lampung Timur Regency, 2012–2016

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) ^r Chronic Energy Deficiency (CED) ^r	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	25 356	24 487	23 123	1 288	21 181
2014	25 356	24 412	23 033	1 052	22 018
2015	21 195	20 483	19 066	1 821	19 291
2016	20 470	19 686	18 443	1 467	18 899
2017	20 092	20 011	19 150	1 542	19 157

Keterangan/Note: Terdapat revisi data KEK tahun 2013-2015/There is a revision of CED data from 2013-2015

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur/Health Service of Lampung Timur Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Remaja Usia 15-24 Tahun yang Mendapat Penyuluhan Tentang Kesehatan Reproduksi (Kespro), HIV/AIDS, dan Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Young People Aged 15-24 Who Had Counselling on Reproductive Health, HIV/AIDS, and Family Planning by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Penyuluhan Kespro Reproductive Health Counselling	Penyuluhan HIV/AIDS HIV/AIDS Counselling	Penyuluhan KB Family Planning Counselling
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Metro Kibang	-	1	-
2	Batanghari	-	6	-
3	Sekampung	-	3	-
4	Marga Tiga	2	6	-
5	Sekampung Udik	7	12	-
6	Jabung	-	12	-
7	Pasir Sakti	-	8	-
8	Waway Karya	-	2	1
9	Marga Sekampung	10	4	-
10	Labuhan Maringgai	-	5	-
11	Mataram Baru	-	7	-
12	Bandar Sribhawono	1	3	18
13	Melinting	-	3	-
14	Gunung Pelindung	-	3	-
15	Way Jepara	-	11	2
16	Braja Selehah	-	23	4
17	Labuhan Ratu	-	7	-
18	Sukadana	-	-	-
19	Bumi Agung	-	7	-
20	Batanghari Nuban	-	1	-
21	Pekalongan	-	-	-
22	Raman Utara	1	8	-
23	Purbolinggo	1	1	-
24	Way Bungur	-	8	1
	Lampung Timur	22	141	26

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur/Health Service of Lampung Timur Regency



Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmitted Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	-	-	-	282	15
2	Batanghari	-	-	11	556	34
3	Sekampung	2	-	-	1 156	59
4	Marga Tiga	3	-	3	2 004	87
5	Sekampung Udik	2	-	41	921	75
6	Jabung	-	-	7	816	29
7	Pasir Sakti	4	-	10	249	57
8	Waway Karya	2	-	1	535	24
9	Marga Sekampung	-	-	4	519	31
10	Labuhan Maringgai	6	-	20	1 105	119
11	Mataram Baru	6	-	18	566	21
12	Bandar Sribhawono	-	-	15	721	33
13	Melinting	-	-	6	457	13
14	Gunung Pelindung	1	-	2	800	38
15	Way Jepara	1	-	3	1 006	50
16	Braja Selehah	1	-	13	424	20
17	Labuhan Ratu	3	-	-	657	48
18	Sukadana	3	-	3	1 386	58
19	Bumi Agung	1	-	-	202	13
20	Batanghari Nuban	1	-	14	267	22
21	Pekalongan	2	-	61	875	33
22	Raman Utara	-	-	26	1 062	37
23	Purbolinggo	6	-	7	65	40
24	Way Bungur	6	-	9	501	39
	Lampung Timur	50	-	274	17 132	995

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.9*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Pneumonia Balita <i>Children Pneumonia</i>	Kusta <i>Leprosy</i>	Filariasis ¹ <i>Filariasis¹</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Metro Kibang	-	9	-	-
2	Batanghari	-	85	-	-
3	Sekampung	-	69	2	2
4	Marga Tiga	-	340	-	2
5	Sekampung Udik	-	169	1	6
6	Jabung	-	6	1	-
7	Pasir Sakti	-	11	3	-
8	Waway Karya	-	16	-	1
9	Marga Sekampung	-	1	-	-
10	Labuhan Maringgai	1	93	-	-
11	Mataram Baru	1	20	-	-
12	Bandar Sribhawono	1	72	-	-
13	Melinting	-	24	-	-
14	Gunung Pelindung	-	4	2	1
15	Way Jepara	1	8	2	-
16	Braja Selebah	-	76	3	1
17	Labuhan Ratu	-	-	-	-
18	Sukadana	-	135	-	-
19	Bumi Agung	-	20	-	-
20	Batanghari Nuban	-	99	-	1
21	Pekalongan	-	54	-	-
22	Raman Utara	-	123	-	-
23	Purbolinggo	-	4	1	1
24	Way Bungur	-	3	2	-
	Lampung Timur	4	1 441	17	15

Keterangan/Note: ¹ Jumlah kasus filariasis adalah jumlah kasus lama karena sejak tahun 2016 tidak ditemukan kasus baru/*The number of filariasis cases is the number of old cases because since 2016 no new cases were found*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Timur/*Health Department of Lampung Timur Regency*



Tabel 4.2.10 Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Petugas Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Family Planning Clinics and Village Family Planning Service Officers by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KKB <i>Family Planning Clinics</i>	PPKBD <i>Village Family Planning Service Officer</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Metro Kibang	1	7
2	Batanghari	2	17
3	Sekampung	2	17
4	Marga Tiga	2	13
5	Sekampung Udik	2	15
6	Jabung	2	15
7	Pasir Sakti	1	8
8	Waway Karya	1	11
9	Marga Sekampung	1	8
10	Labuhan Maringgai	2	11
11	Mataram Baru	1	7
12	Bandar Sribhawono	1	7
13	Melinting	1	6
14	Gunung Pelindung	1	5
15	Way Jepara	2	16
16	Braja Selebah	1	7
17	Labuhan Ratu	1	11
18	Sukadana	1	20
19	Bumi Agung	1	7
20	Batanghari Nuban	1	13
21	Pekalongan	2	12
22	Raman Utara	2	11
23	Purbolinggo	1	12
24	Way Bungur	1	8
	Lampung Timur	33	264

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pengendalian Penduduk Kabupaten Lampung Timur/Women Empowerment and Population Control Department of Lampung Timur Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			Kondom Condom
			Intra Uterine Device (IUD)	Metoda Operasi Wanita (MOW) Tubektomi	Metoda Operasi Pria (MOP) Vasektomi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	4 379	259	34	11	154
2	Batanghari	11 324	245	126	124	367
3	Sekampung	12 727	1 916	77	150	80
4	Marga Tiga	8 735	664	65	7	20
5	Sekampung Udik	14 559	2 200	225	119	236
6	Jabung	9 720	1 120	90	84	343
7	Pasir Sakti	8 092	462	43	50	189
8	Waway Karya	7 486	324	20	6	32
9	Marga Sekampung	6 098	334	42	56	29
10	Labuhan Maringgai	11 338	2 081	40	244	25
11	Mataram Baru	6 716	695	76	23	367
12	Bandar Sribhawono	15 619	8 385	57	120	117
13	Melinting	5 805	786	26	42	128
14	Gunung Pelindung	5 055	771	19	139	70
15	Way Jepara	9 972	924	336	168	602
16	Braja Selebah	4 935	620	45	44	40
17	Labuhan Ratu	10 350	746	86	143	106
18	Sukadana	8 853	917	95	95	75
19	Bumi Agung	3 365	491	51	45	29
20	Batanghari Nuban	8 692	1 052	89	63	35
21	Pekalongan	8 675	614	209	50	20
22	Raman Utara	7 538	956	134	161	44
23	Purbolinggo	7 686	635	168	224	18
24	Way Bungur	5 008	464	19	9	176
	Lampung Timur	202 727	27 661	2 172	2 177	3 302



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.11*

		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Metro Kibang	543	1 085	1 086	3 172
2	Batanghari	1 158	3 506	1 551	7 077
3	Sekampung	1 419	2 170	3 138	8 950
4	Marga Tiga	839	2 058	2 021	5 674
5	Sekampung Udik	1 280	4 266	2 870	11 196
6	Jabung	1 377	2 288	2 441	7 743
7	Pasir Sakti	1 373	2 107	1 918	6 142
8	Waway Karya	729	2 486	1 813	5 410
9	Marga Sekampung	940	1 437	888	3 726
10	Labuhan Maringgai	1 855	2 226	2 783	9 254
11	Mataram Baru	1 122	1 127	1 123	4 533
12	Bandar Sribhawono	958	1 712	1 400	12 749
13	Melinting	671	1 108	1 207	3 968
14	Gunung Pelindung	796	1 215	657	3 667
15	Way Jepara	1 026	2 355	1 790	7 201
16	Braja Selebah	385	1 274	1 010	3 418
17	Labuhan Ratu	414	3 091	2 742	7 328
18	Sukadana	1 012	3 147	775	6 116
19	Bumi Agung	684	532	621	2 453
20	Batanghari Nuban	796	1 104	2 825	5 964
21	Pekalongan	443	2 794	1 645	5 775
22	Raman Utara	1 278	1 339	1 118	5 030
23	Purbolinggo	152	2 078	1 908	5 183
24	Way Bungur	788	796	1 266	3 518
Lampung Timur		22 038	47 301	40 596	145 247

Sumber/*Source*: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Pengendalian Penduduk Kabupaten Lampung Timur/*Women Empowerment and Population Control Department of Lampung Timur Regency*

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table *Population by Subdistrict and Religion in Lampung Timur Regency, 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Metro Kibang	22 340	184	34	2	4	-
2	Batanghari	57 296	412	1 024	15	107	5
3	Sekampung	64 776	529	559	22	166	12
4	Marga Tiga	47 162	544	106	1 324	9	-
5	Sekampung Udik	66 300	3 144	322	5 409	136	15
6	Jabung	51 983	365	202	757	18	3
7	Pasir Sakti	44 415	1 296	160	1 131	54	1
8	Waway Karya	41 933	427	311	1 809	271	2
9	Marga Sekampung	32 167	354	67	376	49	1
10	Labuhan Maringgai	73 639	569	138	472	95	1
11	Mataram Baru	32 751	544	147	12	421	-
12	Bandar Sribhawono	48 104	854	211	885	256	-
13	Melinting	32 359	231	39	24	12	-
14	Gunung Pelindung	26 620	466	62	36	62	-
15	Way Jepara	53 816	887	409	600	18	5
16	Braja Selehah	27 069	247	302	1 257	4	-
17	Labuhan Ratu	55 061	875	143	398	31	1
18	Sukadana	73 494	439	158	644	6	3
19	Bumi Agung	19 462	421	44	132	3	-
20	Batanghari Nuban	45 448	558	494	23	181	1
21	Pekalongan	48 233	458	973	15	244	-
22	Raman Utara	36 745	104	187	3 211	35	-
23	Purbolinggo	44 638	208	377	9	17	1
24	Way Bungur	27 912	150	152	19	-	-
	Lampung Timur	1 073 723	14 266	6 621	18 582	2 199	51

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Ministry of Religious Affair of Lampung Timur Regency



Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura/ Sanggah Temple	Vihara/ Cetya Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Metro Kibang	26	70	3	-	-	-
2 Batanghari	73	144	2	4	-	3
3 Sekampung	65	158	25	2	-	2
4 Marga Tiga	84	119	3	1	309	-
5 Sekampung Udik	78	188	1	3	1 355	1
6 Jabung	58	115	3	3	49	4
7 Pasir Sakti	57	65	2	2	262	1
8 Waway Karya	53	109	3	1	417	3
9 Marga Sekampung	34	56	1	2	-	2
10 Labuhan Maringgai	75	107	5	1	144	5
11 Mataram Baru	42	79	3	2	-	5
12 Bandar Sribhawono	36	130	9	2	220	3
13 Melinting	38	69	6	1	-	-
14 Gunung Pelindung	37	58	-	2	-	1
15 Way Jepara	99	115	14	2	757	1
16 Braja Selebah	34	56	2	2	-	-
17 Labuhan Ratu	70	117	1	2	-	1
18 Sukadana	105	123	3	1	179	-
19 Bumi Agung	27	45	7	1	-	1
20 Batanghari Nuban	71	111	5	1	-	3
21 Pekalongan	83	85	6	3	-	3
22 Raman Utara	62	96	2	1	1 122	2
23 Purbolinggo	63	99	11	1	-	-
24 Way Bungur	49	79	-	1	-	-
Lampung Timur	1 419	2 393	117	41	4 814	41

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Ministry of Religious Affair of Lampung Timur Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jamaah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lampung Timur, 2016 dan 2017
Table *Number of Hajj Pilgrims by Subdistrict and Sex in Lampung Timur Regency, 2016 and 2017*

Kecamatan Subdistrict	2016		2017	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Metro Kibang	1	0	0	0
2 Batanghari	8	6	22	18
3 Sekampung	16	18	31	29
4 Marga Tiga	11	12	23	27
5 Sekampung Udik	15	24	44	51
6 Jabung	8	19	17	21
7 Pasir Sakti	11	10	12	10
8 Waway Karya	2	2	4	5
9 Marga Sekampung	0	0	14	10
10 Labuhan Maringgai	35	40	37	49
11 Mataram Baru	8	7	18	14
12 Bandar Sribhawono	19	22	32	37
13 Melinting	8	7	2	5
14 Gunung Pelindung	10	10	9	11
15 Way Jepara	25	21	36	42
16 Braja Selebih	3	6	8	8
17 Labuhan Ratu	17	21	13	16
18 Sukadana	21	22	24	31
19 Bumi Agung	3	5	6	4
20 Batanghari Nuban	5	4	7	9
21 Pekalongan	14	14	24	21
22 Raman Utara	5	3	25	24
23 Purbolinggo	20	21	23	24
24 Way Bungur	11	7	3	3
Lampung Timur	276	301	434	469

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Ministry of Religious Affair of Lampung Timur Regency



4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Tingkat Kepolisian di Kabupaten Lampung Timur, 2015–2017
Table Number of Reported Criminal Cases by Level of Police in Lampung Timur Regency, 2015–2017

Tingkat Kepolisian Level of Police	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Polres/Resort Police Lampung Timur	97
Polsek/Sector Police:			
1 Metro Kibang	1	4	4
2 Batanghari	7	17	17
3 Sekampung	22	15	17
4 Marga Tiga	6	13	13
5 Sekampung Udik	8	19	13
6 Jabung	10	9	6
7 Pasir Sakti	27	21	14
8 Waway Karya	5	20	21
9 Marga Sekampung	5	15	8
10 Labuhan Maringgai	20	39	80
11 Mataram Baru	19	17	15
12 Bandar Sribhawono	13	12	9
13 Melinting	5	3	5
14 Gunung Pelindung	14	9	7
15 Way Jepara	51	52	48
16 Braja Selebah	12	11	5
17 Labuhan Ratu	29	55	30
18 Sukadana	30	34	40
19 Bumi Agung	8	7	5
20 Batanghari Nuban	14	18	16
21 Pekalongan	19	24	29
22 Raman Utara	10	8	6
23 Purbolinggo	12	19	16
24 Way Bungur	5	7	10
Jumlah/Total	352	448	531

Sumber/Source: Kepolisian Resor Lampung Timur/District Police Office of Lampung Timur

Tabel 4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Tingkat Kepolisian di Kabupaten Lampung Timur, 2015–2017
Table Percentage of Crime Clearance Rate by Level of Police in Lampung Timur Regency, 2015–2017

Tingkat Kepolisian Level of Police		2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)
Polres/Resort Police Lampung Timur		83,51
Polsek/Sector Police:				
1	Metro Kibang	100,00	75,00	100,00
2	Batanghari	114,29	94,12	94,12
3	Sekampung	59,09	46,67	82,35
4	Marga Tiga	33,33	46,15	38,46
5	Sekampung Udik	62,50	47,37	115,38
6	Jabung	70,00	66,67	183,33
7	Pasir Sakti	44,44	76,19	164,29
8	Waway Karya	20,00	10,00	33,33
9	Marga Sekampung	80,00	60,00	125,00
10	Labuhan Maringgai	80,00	69,23	31,25
11	Mataram Baru	57,89	47,06	106,67
12	Bandar Sribhawono	69,23	75,00	166,67
13	Melinting	20,00	0,00	100,00
14	Gunung Pelindung	35,71	11,11	28,57
15	Way Jepara	50,98	40,38	60,42
16	Braja Selehah	8,33	54,55	160,00
17	Labuhan Ratu	17,24	34,55	43,33
18	Sukadana	36,67	73,53	97,50
19	Bumi Agung	62,50	57,14	160,00
20	Batanghari Nuban	57,14	94,44	100,00
21	Pekalongan	31,58	54,17	79,31
22	Raman Utara	70,00	112,50	133,33
23	Purbolinggo	91,67	42,11	56,25
24	Way Bungur	80,00	71,43	40,00
Lampung Timur		50,85	54,91	76,46

Sumber/Source: Kepolisian Resor Lampung Timur/District Police Office of Lampung Timur



Tabel 4.4.3 Jumlah Gangguan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Lampung Timur, 2015–2017
Table **Number of Disturbance by Kinds of Cases in Lampung Timur Regency, 2015–2017**

Jenis Kasus <i>Kinds of Cases</i>		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pembunuhan/ <i>Killing</i>	3	4	1
2	Penganiayaan Berat <i>Hard Mistreatment</i>	5	5	3
3	Penculikan/ <i>Abduction</i>	-	2	1
4	Pencurian dengan Kekerasan <i>Violent Thieving</i>	129	105	68
5	Pencurian berat/ <i>Heavy Thieving</i>	168	208	206
6	Pencurian Kendaraan Bermotor <i>Motorized Vehicle Thieving</i>	8	15	29
7	Perkosaan/ <i>Violation</i>	4	5	1
8	Pembakaran/Kebakaran <i>Inceneration/Conflagration</i>	4	1	-
9	Senjata Api/Bahan Peledak <i>Firearms/Explosives</i>	4	4	6
10	Pemerasan/ <i>Pressing</i>	8	5	4
11	Narkotika dan Obat-Obatan <i>Narcotics and Drugs</i>	72	59	99
12	Penyelundupan/ <i>Smuggling</i>	-	-	-
13	Perjudian/ <i>Gambling</i>	25	19	19
14	Pencurian Kayu/ <i>Illegal Logging</i>	-	-	-
15	Kebakaran Hutan/ <i>Slash and Burn</i>	-	-	-
16	Uang Palsu/ <i>Counterfit Money</i>	-	-	1
17	Lain-Lain/ <i>Others</i>	150	209	181
Jumlah/Total		580	641	619

Sumber/Source: Kepolisian Resor Lampung Timur/District Police Office of Lampung Timur

Tabel 4.4.4 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table *Number of Traffic Accident by Subdistrict Police Office in Lampung Timur Regency, 2017*

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	Jumlah Kecelakaan Number of Traffic Accident	Jumlah Korban Number of Victims		
		Mati Dead	Luka Berat Seriously Injured	Luka Ringan Lightly Injured
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Metro Kibang	-	-	-	-
2 Batanghari	5	-	6	2
3 Sekampung	5	-	5	6
4 Marga Tiga	4	1	6	1
5 Sekampung Udik	3	-	5	3
6 Jabung	2	2	-	-
7 Pasir Sakti	6	2	9	7
8 Waway Karya
9 Marga Sekampung
10 Labuhan Maringgai	16	6	21	14
11 Mataram Baru	15	2	18	12
12 Bandar Sribhawono	8	-	8	1
13 Melinting
14 Gunung Pelindung	1	-	2	-
15 Way Jepara	9	2	8	11
16 Braja Sebah	1	-	1	1
17 Labuhan Ratu	9	-	13	13
18 Sukadana	17	2	21	8
19 Bumi Agung	5	2	12	1
20 Batanghari Nuban	11	-	14	8
21 Pekalongan	15	4	18	5
22 Raman Utara	3	-	3	3
23 Purbolinggo	7	1	7	5
24 Way Bungur	2	-	2	4
Jumlah/Total	144	24	179	105

Sumber/Source: Kepolisian Resor Lampung Timur/District Police Office of Lampung Timur



Tabel 4.4.5 Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan di Rumah Tahanan Sukadana, 2017
Number of Detainee and Prisoner per Month in Sukadana Prison, 2017

Bulan/Month	Sisa Bulan Lalu Remainder of Last Month	Masuk In	Keluar Out	Sisa Bulan Ini Remainder of This Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Januari/January	307	23	21	309
2 Februari/February	309	34	29	314
3 Maret/March	314	23	27	310
4 April/April	310	10	40	280
5 Mei/May	280	34	31	283
6 Juni/June	283	52	29	306
7 Juli/July	306	17	2	321
8 Agustus/August	321	66	37	350
9 September/September	350	57	35	372
10 Oktober/October	372	44	21	395
11 November/November	395	38	27	406
12 Desember/December	406	29	22	413
Jumlah/Total		427	321	

Sumber/Source: Rumah Tahanan Negara Kelas II B Sukadana, Kabupaten Lampung Timur/Sukadana II B Class State Prison, Lampung Timur Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan Menurut Klasifikasi Tahanan/Narapidana di Rumah Tahanan Sukadana, 2017
Number of Detainee and Prisoner per Month by Custody/Prisoner Classification in Sukadana Prison 2017

	Bulan/Month	Golongan Tahanan/Prisoner Level					Jumlah Total
		A.I	A.II	A.III	A.IV	A.V	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari/January	43	28	89	3	2	165
2	Februari/February	49	36	92	3	2	182
3	Maret/March	30	49	110	3	2	194
4	April/April	17	35	142	3	2	199
5	Mei/May	34	38	141	3	2	218
6	Juni/June	65	35	122	3	2	227
7	Juli/July	37	74	121	3	2	237
8	Agustus/August	47	29	123	-	3	202
9	September/September	68	46	128	-	3	245
10	Oktober/October	95	39	145	-	3	282
11	November/November	78	65	135	-	3	281
12	Desember/December	62	69	177	1	3	312



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.6*

Bulan/ <i>Month</i>	Golongan Tahanan/ <i>Prisoner Level</i>				Jumlah <i>Total</i>
	B.I	B.II.a	B.II.b	B.III	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1 Januari/ <i>January</i>	114	30	-	-	144
2 Februari/ <i>February</i>	108	23	1	-	132
3 Maret/ <i>March</i>	89	26	1	-	116
4 April/ <i>April</i>	73	6	-	2	81
5 Mei/ <i>May</i>	58	7	-	-	65
6 Juni/ <i>June</i>	66	13	-	-	79
7 Juli/ <i>July</i>	68	16	-	-	84
8 Agustus/ <i>August</i>	128	20	-	-	148
9 September/ <i>September</i>	108	16	1	2	127
10 Oktober/ <i>October</i>	98	13	1	1	113
11 November/ <i>November</i>	100	23	1	1	125
12 Desember/ <i>December</i>	86	12	2	1	101

Sumber/*Source*: Rumah Tahanan Negara Kelas II B Sukadana, Kabupaten Lampung Timur/*Sukadana II B Class State Prisson, Lampung Timur Regency*

Tabel 4.4.7 Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Rumah Tahanan Sukadana, 2017
Number of Detainee and Prisoner per Month by Age Group and Sex in Sukadana Prison 2017

Bulan/Month		Tahanan/Detainee					
		Dewasa ¹ Adult ¹		Anak-Anak ² Child ²		Jumlah Total	
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Januari/January	143	6	15	1	158	7
2	Februari/February	167	6	9	-	176	6
3	Maret/March	179	7	8	-	187	7
4	April/April	181	7	11	-	192	7
5	Mei/May	207	8	3	-	210	8
6	Juni/June	217	6	4	-	221	6
7	Juli/July	225	7	5	-	230	7
8	Agustus/August	188	3	11	-	199	3
9	September/September	234	4	7	-	241	4
10	Oktober/October	272	6	4	-	276	6
11	November/November	266	8	7	-	273	8
12	Desember/December	291	9	12	-	303	9



Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.7*

Bulan/ <i>Month</i>		Narapidana / <i>Prisoner</i>					
		Dewasa ¹ Adult ¹		Anak-Anak ² Child ²		Jumlah Total	
		Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Laki- Laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1	Januari/ <i>January</i>	137	7	-	-	137	7
2	Februari/ <i>February</i>	119	9	3	1	122	10
3	Maret/ <i>March</i>	106	9	-	1	106	10
4	April/ <i>April</i>	74	7	-	-	74	7
5	Mei/ <i>May</i>	59	6	-	-	59	6
6	Juni/ <i>June</i>	72	7	-	-	72	7
7	Juli/ <i>July</i>	77	7	-	-	77	7
8	Agustus/ <i>August</i>	138	10	-	-	138	10
9	September/ <i>September</i>	119	8	-	-	119	8
10	Oktober/ <i>October</i>	104	9	-	-	104	9
11	November/ <i>November</i>	116	9	-	-	116	9
12	Desember/ <i>December</i>	93	8	-	-	93	8

Keterangan/*Note*: ¹ Dewasa: di atas 18 tahun/*Adult: over 18 years old*

² Anak-anak: 12 - 18 tahun/*Between 12 - 18 years old*

Sumber/*Source*: Rumah Tahanan Negara Kelas II B Sukadana, Kabupaten Lampung Timur/*Sukadana II B Class State Prisson, Lampung Timur Regency*

Tabel 4.4.8 Jumlah Tahanan dan Narapidana per Bulan Menurut Domisili Asal di Rumah Tahanan Sukadana, 2017
Number of Detainee and Prisoner per Month by Domicile of Origin in Sukadana Prison 2017

Bulan/Month	Berasal dari Kabupaten Lampung Timur Derived from Lampung Timur Regency			Berasal dari Kabupaten Lain Derived from Other Regency		
	Tahanan Detainee	Narapidana Prisoner	Jumlah Total	Tahanan Detainee	Narapidana Prisoner	Jumlah Total
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Januari/January	125	107	232	40	37	77
2 Februari/February	150	95	245	32	37	69
3 Maret/March	143	94	237	51	22	73
4 April/April	148	61	209	51	20	71
5 Mei/May	170	44	214	48	21	69
6 Juni/June	173	58	231	54	21	75
7 Juli/July	183	59	242	54	25	79
8 Agustus/August	155	123	278	47	25	72
9 September/September	198	102	300	47	25	72
10 Oktober/October	232	88	320	50	25	75
11 November/November	231	99	330	50	26	76
12 Desember/December	257	75	332	55	26	81

Sumber/Source: Rumah Tahanan Negara Kelas II B Sukadana, Kabupaten Lampung Timur/Sukadana II B Class State Prison, Lampung Timur Regency



Tabel 4.4.9 Jumlah Tahanan dan Narapidana Menurut Jenis Kejahatan di Rumah Tahanan Sukadana, 2017
Table *Number of Detainee and Prisoner by Type of Crime in Sukadana Prison 2017*

	Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Sisa Tahun Lalu <i>Remainder of Last Year</i>	Masuk <i>In</i>	Keluar <i>Out</i>	Sisa Tahun Ini <i>Remainder of This Year</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pembunuhan/ <i>Killing</i>	1	3	1	3
2	Penganiayaan/ <i>Mistreatment</i>	12	16	4	24
3	Penculikan/ <i>Abduction</i>	-	-	-	-
4	Pencurian/Perampokan <i>Hard Thieving</i>	140	156	137	159
5	Penadahan <i>Passing on/Buying Stolen Goods</i>	2	3	1	4
6	Penipuan/ <i>Trickery</i>	3	10	5	8
7	Pemerasan dan Pengancaman <i>Pressing and Threatening</i>	3	8	2	9
8	Penyelundupan/ <i>Smuggling</i>	-	-	-	-
9	Uang Palsu/ <i>Counterfit Money</i>	1	-	1	-
10	Perjudian/ <i>Gambling</i>	5	40	35	10
11	Kesusilaan/ <i>Violation</i>	1	1	1	1
12	Perlindungan Anak/ <i>Child Protection</i>	12	28	19	21
13	Pelanggaran Terhadap Ketertiban Umum/ <i>Violation Against Public Order</i>	-	-	-	-
14	Narkotika dan Obat-Obatan <i>Narcotics and Drugs</i>	102	110	101	111
15	Pelanggaran Jabatan/Korupsi <i>Violation of Office/Corruption</i>	2	1	2	1
16	Senjata Api/Bahan Peledak <i>Firearms/Explosives</i>	3	9	1	11
17	Lain-Lain/ <i>Others</i>	20	42	11	51
	Jumlah/Total	307	427	321	413

Sumber/Source: Rumah Tahanan Negara Kelas II B Sukadana, Kabupaten Lampung Timur/Sukadana II B Class State Prisson, Lampung Timur Regency

4.5 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Lampung Timur, 2011–2017
Table Poverty Line and Number of Poor People in Lampung Timur Regency, 2011–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiahs/capita/month)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (ribu) <i>Total (thousand)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	257 284	189,46	19,66
2012	273 574	182,21	18,59
2013	291 405	172,21	17,38
2014	301 339	170,73	17,05
2015	307 944	170,11	16,91
2016	331 765	172,61	16,98
2017	342 295	167,64	16,35

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia



Tabel 4.5.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lampung Timur, 2013–2017
Table **Human Development Index (HDI) of Lampung Timur Regency, 2013–2017**

Komponen IPM HDI Component	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angka Harapan Hidup (tahun) <i>Life Expectancy (year)</i>	69,01	69,33	69,73	69,92	70,11
Angka Harapan Lama Sekolah (tahun) <i>Expected Years of Schooling (year)</i>	12,26	12,38	12,40	12,41	12,44
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) <i>Mean Years of Schooling (year)</i>	7,15	7,16	7,20	7,55	7,56
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah/orang/tahun) <i>Adjusted Expenditure per Capita (thousand rupiahs/people/year)</i>	8 756,00	8 814,00	9 194,00	9 416,00	9 453,00
Index Pembangunan Manusia Human Development Index	66,07	66,42	67,10	67,88	68,05

Keterangan/Note: Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita.
 Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita.

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia

PERTANIAN

AGRICULTURE

BAB
Chapter

5

POPULASI TERNAK DAN UNGGAS DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Population of Livestock and Poultry
in Lampung Timur Regency

2017

DOMBA
6.248
sheep

KAMBING
157.244
goat

SAPI
POTONG
126.126
beef cattle

KERBAU
2.553
buffalo

AYAM
PEDAGING
5.803.189
broiler

AYAM
BURAS
1.787.726
native chicken

AYAM
PETELUR
1.238.795
layer

ITIK/
BEBEK
143.609
duck

ITIK
MANILA
61.892
muscovy
duck

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land



lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistricts in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form



kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. **Seasonal vegetable and fruit plants**

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

8. **Annual fruit and vegetable plants**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant



dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
12. Data perkebunan besar diperoleh dari Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Lampung Timur.
12. Data on estates are collected from Estates and Forestry Department of Lampung Timur Regency.
13. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
13. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
14. Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).
15. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan
15. The production availability of estates at the end of year is not the buffer



AGRICULTURE

merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).

16. Data statistik peternakan bersumber dari Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Lampung Timur. Data statistik peternakan meliputi populasi ternak dan unggas; jumlah ternak dan unggas yang dipotong; jumlah rumah tangga peternakan dan peternakan unggas, dan produksi telur.

17. Data statistik perikanan merupakan data yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabuapten Lampung Timur. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

stock.

16. Livestock statisctcs data are obtain from the Livestock and Animal Health Department of Lampung Timur Regency. Livestock statistics data consist of livestock and poultry population; number of livestock and poultry slaughtered; number of livestock and pultry household; and egg production.

17. Fishery Statistics are data obtained from the Fishery and Oceanology Department of Lampung Timur Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

18. A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.



19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
19. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
20. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Lampung Timur.
20. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Estates and Forestry Department of Lampung Timur Regency.*
21. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
21. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
22. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian
22. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of*



AGRICULTURE

antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

23. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

23. The designation of forest area in some cases also covers inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

24. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

24. A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

25. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

25. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

26. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam

26. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest,



kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

Protection Forest and Production Forest.

27. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
27. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
28. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
28. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
29. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
29. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
30. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan
30. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary; Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB). Game Hunting*



hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Park is forest area devoted for game hunting recreation.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK)

33. The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial

dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

34. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

35. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.



ULASAN

DESCRIPTION

Dalam bab ini, pertanian yang dimaksud ialah mencakup pertanian tanaman bahan makanan, holtikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.

In this chapter, Agriculture refers to agricultural food crops, horticulture, estate crops, forestry, livestock and fishery.

Tahun 2017 produksi padi (sawah dan lading) di Lampung Timur mencapai 700.227 ton dari luas panen 128.658 hektar.

In 2017, the rice production (wet and dry land) in Lampung Timur reached 700,227 tons from the harvested area of 128,658 hectares.

Produksi tanaman palawija tahun 2017 yang terbesar adalah produksi ubi kayu yang mencapai 1.096.905 ton dengan luas panen 36.541 hektar. Sedangkan produksi yang terkecil adalah produksi kacang hijau yang hanya 298 ton dari luas panen 240 hektar.

The largest of crops production is cassava has reached 1,096,905 tons from the harvested area of 36,541 hectares. While the smallest production is green beans, only 298 tons from the harvested area of 240 hectares.

Produksi komoditas perkebunan terbesar adalah kelapa dalam yang mencapai 13.367 ton. Selain itu, kelapa sawit merupakan komoditas andalan di Lampung Timur, hal ini diperkuat dengan besarnya produksi kelapa sawit. Produksi kelapa sawit tahun 2017 mencapai 8.036,6 ton dengan Kecamatan Waway Karya merupakan penghasil kelapa sawit terbesar yaitu sekitar 25,18 persen dari total produksi kelapa sawit di Lampung Timur.

The largest production of estate crops is coconut in reaching 13,367 tons. Furthermore, the palm oil is a main commodity in Lampung Timur, this is reinforced by the amount of palm oil production. Palm oil production in 2017 reached 8,036.6 tons where the Waway Karya Subdistrict is the largest palm oil producer which is about 25.18 percent of the total palm oil production in Lampung Timur.

Populasi ternak di Lampung Timur tahun 2017 yang terbesar adalah ternak kambing dan sapi potong. Sukadana,

Livestock population in Lampung Timur in 2017, the largest are beef cattle and goat. Sukadana, Marga Sekampung and Bandar Sribhawono is the center of goats farm, while Jabung and Raman Utara are the center of cattle farm.

Marga Sekampung dan Bandar Sribhawono merupakan sentra ternak kambing sedangkan Jabung dan Raman Utara merupakan sentra ternak sapi. Sedangkan populasi unggas yang terbesar adalah ayam pedaging dengan Way Bungur menjadi sentra ayam pedaging yang menyumbang 54,8 persen dari total populasi ayam pedaging di Lampung Timur.

Tahun 2017, produksi perikanan budidaya di Lampung Timur sebesar 68.813.657 ton dengan 60 persen diantaranya dapat dipasarkan.

Berdasarkan keputusan Menteri Kehutanan, di wilayah Kabupaten Lampung Timur terdapat beberapa kawasan hutan dan perairan dengan luas total sebesar 162.577,16 hektar. Luasan tersebut terdiri dari 14,63 persen hutan lindung; 8,10 persen hutan produksi; dan 77,27 persen hutan suaka margasatwa.

While, the highest of poultry population is broiler where Way Bungur are the center of broiler farm which accounted for 54.8 percent from the total population of broiler in Lampung Timur.

In 2017, aquaculture production in Lampung Timur os 68,813,657 tons with 60 percent can be marketed.

Based on Minister of Forestry Decree, in Lampung Timur Regency there are some forest and waters with total 162,577.16 hectares wide. Consist of 14.63 percent protection forest; 8.10 percent production forest; and 77.27 percent wildlife reserve forest.



5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Lampung Timur Regency (hectare), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Metro Kibang	-	202	202
2	Batanghari	3 937	335	4 272
3	Sekampung	3 307	482	3 789
4	Marga Tiga	-	1 121	1 121
5	Sekampung Udik	524	2 098	2 622
6	Jabung	-	6 405	6 405
7	Pasir Sakti	1 105	3 674	4 779
8	Waway Karya	-	2 825	2 825
9	Marga Sekampung	-	350	350
10	Labuhan Maringgai	2 276	1 097	3 373
11	Mataram Baru	1 243	495	1 738
12	Bandar Sribhawono	170	1 024	1 194
13	Melinting	147	917	1 064
14	Gunung Pelindung	217	1 179	1 396
15	Way Jepara	2 171	925	3 096
16	Braja Selehah	1 967	1 450	3 417
17	Labuhan Ratu	296	992	1 288
18	Sukadana	477	2 197	2 674
19	Bumi Agung	832	297	1 129
20	Batanghari Nuban	2 878	612	3 490
21	Pekalongan	2 642	-	2 642
22	Raman Utara	4 991	222	5 213
23	Purbolinggo	3 026	-	3 026
24	Way Bungur	2 102	533	2 635
	Lampung Timur	34 308	29 432	63 740

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/*Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2017
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by Subdistrict in Lampung Timur Regency (hectare), 2017

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Metro Kibang	4 394	-	-
2	Batanghari	370	-	-
3	Sekampung	922	-	-
4	Marga Tiga	8 541	-	5
5	Sekampung Udik	10 083	-	-
6	Jabung	6 329	-	-
7	Pasir Sakti	2 221	-	-
8	Waway Karya	6 583	-	-
9	Marga Sekampung	6 718	-	5
10	Labuhan Maringgai	1 686	-	80
11	Mataram Baru	2 058	-	-
12	Bandar Sribhawono	10 803	-	-
13	Melinting	1 120	-	-
14	Gunung Pelindung	1 679	-	16
15	Way Jepara	2 985	-	-
16	Braja Selehah	1 375	-	-
17	Labuhan Ratu	2 061	-	-
18	Sukadana	12 868	-	-
19	Bumi Agung	4 212	-	-
20	Batanghari Nuban	7 981	-	-
21	Pekalongan	1 550	-	-
22	Raman Utara	1 712	-	79
23	Purbolinggo	635	-	-
24	Way Bungur	999	-	-
	Lampung Timur	99 885	-	185

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency



Tabel 5.1.3 Luas Panen, Hasil per Hektar, dan Produksi Padi dan Palawija di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table Harvested Area, Yield per Hectare, and Production of Paddy and Food Crops in Lampung Timur Regency, 2017

	Jenis Padi/Palawija <i>Type of Paddy/Food Crops</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (hektar/hectare)	Hasil per Hektar <i>Yield per Hectare</i> (kuintal/quintal)	Produksi <i>Production</i> (ton)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	127 331	54,67	696 071
2	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	1 327	31,32	4 156
3	Padi (Sawah dan Ladang) <i>Wetland and Dryland Paddy</i>	128 658	54,43	700 227
4	Jagung/Maize	126 552	55,40	701 078
5	Kedelai/Soya Beans	729	12,65	922
6	Kacang Tanah/Peanuts	445	12,50	556
7	Kacang Hijau <i>Green Peas</i>	240	11,50	298
8	Ubi Kayu/Cassava	36 541	274,74	1 096 905
9	Ubi Jalar/Ketela Rambat <i>Sweet Potatoes</i>	146	97,55	1 424

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency

Tabel 5.1.4 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lampung Timur Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Metro Kibang	324	323
2	Batanghari	8 045	12
3	Sekampung	8 060	125
4	Marga Tiga	901	170
5	Sekampung Udik	4 011	22
6	Jabung	13 828	-
7	Pasir Sakti	10 983	-
8	Waway Karya	7 107	261
9	Marga Sekampung	477	5
10	Labuhan Maringgai	7 081	-
11	Mataram Baru	4 136	-
12	Bandar Sribhawono	4 388	44
13	Melinting	2 400	-
14	Gunung Pelindung	2 819	-
15	Way Jepara	5 029	2
16	Braja Selehah	7 024	-
17	Labuhan Ratu	2 544	45
18	Sukadana	5 289	145
19	Bumi Agung	2 232	60
20	Batanghari Nuban	5 525	-
21	Pekalongan	4 935	60
22	Raman Utara	9 676	43
23	Purbolinggo	6 142	-
24	Way Bungur	4 375	10
	Lampung Timur	127 331	1 327

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency



Tabel 5.1.5 Luas Panen Jagung dan Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2017
Table **Harvested Area of Maize and Cassava by Subdistrict in Lampung Timur Regency (hectare), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava
	(1)	(2)	(3)
1	Metro Kibang	8 288	738
2	Batanghari	3 435	225
3	Sekampung	1 363	181
4	Marga Tiga	7 112	3 868
5	Sekampung Udik	12 167	2 486
6	Jabung	16 290	2 644
7	Pasir Sakti	500	50
8	Waway Karya	2 474	1 826
9	Marga Sekampung	22 921	72
10	Labuhan Maringgai	167	107
11	Mataram Baru	177	75
12	Bandar Sribhawono	22 667	5 890
13	Melinting	4 551	293
14	Gunung Pelindung	553	1 621
15	Way Jepara	3 871	1 043
16	Braja Selehah	1 350	68
17	Labuhan Ratu	798	2 301
18	Sukadana	2 383	9 398
19	Bumi Agung	2 545	1 670
20	Batanghari Nuban	3 715	600
21	Pekalongan	1 475	428
22	Raman Utara	4 173	255
23	Purbolinggo	1 002	188
24	Way Bungur	2 575	514
	Lampung Timur	126 552	36 541

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency

Tabel 5.1.6 Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur (ton), 2017
Table Production of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Lampung Timur Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Metro Kibang	1 760	1 018
2	Batanghari	47 079	38
3	Sekampung	42 444	378
4	Marga Tiga	4 900	558
5	Sekampung Udik	21 343	64
6	Jabung	74 215	-
7	Pasir Sakti	61 065	-
8	Waway Karya	38 577	821
9	Marga Sekampung	2 518	15
10	Labuhan Maringgai	39 420	-
11	Mataram Baru	21 755	-
12	Bandar Sribhawono	25 161	142
13	Melinting	13 560	-
14	Gunung Pelindung	15 003	-
15	Way Jepara	26 986	6
16	Braja Selehah	36 672	-
17	Labuhan Ratu	14 267	141
18	Sukadana	28 793	439
19	Bumi Agung	11 879	188
20	Batanghari Nuban	29 769	-
21	Pekalongan	27 044	177
22	Raman Utara	54 398	143
23	Purbolinggo	34 150	-
24	Way Bungur	23 314	30
	Lampung Timur	696 072	4 158

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency



Tabel 5.1.7 **Produksi Jagung dan Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur (ton), 2017**
Table **Production of Maize and Cassava by Subdistrict in Lampung Timur Regency (ton), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Ubi Kayu Cassava
	(1)	(2)	(3)
1	Metro Kibang	45 584	17 626
2	Batanghari	19 999	6 540
3	Sekampung	7 103	5 199
4	Marga Tiga	37 836	120 898
5	Sekampung Udik	67 928	59 175
6	Jabung	92 315	67 753
7	Pasir Sakti	2 411	1 302
8	Waway Karya	13 031	51 232
9	Marga Sekampung	130 650	1 950
10	Labuhan Maringgai	976	2 951
11	Mataram Baru	932	1 864
12	Bandar Sribhawono	128 749	162 817
13	Melinting	23 665	8 428
14	Gunung Pelindung	2 920	43 345
15	Way Jepara	22 839	25 645
16	Braja Selehah	7 763	1 976
17	Labuhan Ratu	4 612	66 812
18	Sukadana	13 795	353 553
19	Bumi Agung	14 507	44 125
20	Batanghari Nuban	20 804	17 353
21	Pekalongan	7 228	11 551
22	Raman Utara	18 779	6 543
23	Purbolinggo	5 711	4 875
24	Way Bungur	10 944	13 393
	Lampung Timur	701 081	1 096 906

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency

Tabel 5.1.8 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table *Harvested Area and Production of Wetland Paddy by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (hektar/hectare)	Produksi Production (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar) Productivity (quintal/hectare)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Metro Kibang	324	1 760	54,32
2	Batanghari	8 045	47 079	58,52
3	Sekampung	8 060	42 444	52,66
4	Marga Tiga	901	4 900	54,38
5	Sekampung Udik	4 011	21 343	53,21
6	Jabung	13 828	74 215	53,67
7	Pasir Sakti	10 983	61 065	55,60
8	Waway Karya	7 107	38 577	54,28
9	Marga Sekampung	477	2 518	52,79
10	Labuhan Maringgai	7 081	39 420	55,67
11	Mataram Baru	4 136	21 755	52,60
12	Bandar Sribhawono	4 388	25 161	57,34
13	Melinting	2 400	13 560	56,50
14	Gunung Pelindung	2 819	15 003	53,22
15	Way Jepara	5 029	26 986	53,66
16	Braja Selebah	7 024	36 672	52,21
17	Labuhan Ratu	2 544	14 267	56,08
18	Sukadana	5 289	28 793	54,44
19	Bumi Agung	2 232	11 879	53,22
20	Batanghari Nuban	5 525	29 769	53,88
21	Pekalongan	4 935	27 044	54,80
22	Raman Utara	9 676	54 398	56,22
23	Purbolinggo	6 142	34 150	55,60
24	Way Bungur	4 375	23 314	53,29
	Lampung Timur	127 331	696 072	54,67

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency



Tabel 5.1.9 Luas Panen dan Produksi Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table 5.1.9 Harvested Area and Production of Dryland Paddy by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (hektar/hectare)	Produksi Production (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar) Productivity (quintal/hectare)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Metro Kibang	323	1 018	31,52
2	Batanghari	12	38	31,67
3	Sekampung	125	378	30,24
4	Marga Tiga	170	558	32,82
5	Sekampung Udik	22	64	29,09
6	Jabung	-	-	-
7	Pasir Sakti	-	-	-
8	Waway Karya	261	821	31,46
9	Marga Sekampung	5	15	30,00
10	Labuhan Maringgai	-	-	-
11	Mataram Baru	-	-	-
12	Bandar Sribhawono	44	142	32,27
13	Melinting	-	-	-
14	Gunung Pelindung	-	-	-
15	Way Jepara	2	6	30,00
16	Braja Selehah	-	-	-
17	Labuhan Ratu	45	141	31,33
18	Sukadana	145	439	30,28
19	Bumi Agung	60	188	31,33
20	Batanghari Nuban	-	-	-
21	Pekalongan	60	177	29,50
22	Raman Utara	43	143	33,26
23	Purbolinggo	-	-	-
24	Way Bungur	10	30	30,00
	Lampung Timur	1 327	4 158	31,33

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency

Tabel 5.1.10 Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Harvested Area and Production of Maize by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (hektar/hectare)	Produksi Production (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar) Productivity (quintal/hectare)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Metro Kibang	8 288	45 584	55,00
2	Batanghari	3 435	19 999	58,22
3	Sekampung	1 363	7 103	52,11
4	Marga Tiga	7 112	37 836	53,20
5	Sekampung Udik	12 167	67 928	55,83
6	Jabung	16 290	92 315	56,67
7	Pasir Sakti	500	2 411	48,22
8	Waway Karya	2 474	13 031	52,67
9	Marga Sekampung	22 921	130 650	57,00
10	Labuhan Maringgai	167	976	58,44
11	Mataram Baru	177	932	52,66
12	Bandar Sribhawono	22 667	128 749	56,80
13	Melinting	4 551	23 665	52,00
14	Gunung Pelindung	553	2 920	52,80
15	Way Jepara	3 871	22 839	59,00
16	Braja Selehah	1 350	7 763	57,50
17	Labuhan Ratu	798	4 612	57,79
18	Sukadana	2 383	13 795	57,89
19	Bumi Agung	2 545	14 507	57,00
20	Batanghari Nuban	3 715	20 804	56,00
21	Pekalongan	1 475	7 228	49,00
22	Raman Utara	4 173	18 779	45,00
23	Purbolinggo	1 002	5 711	57,00
24	Way Bungur	2 575	10 944	42,50
	Lampung Timur	126 552	701 081	55,40

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency



Tabel 5.1.11 Luas Panen dan Produksi Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Harvested Area and Production of Cassava by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas Panen Harvested Area (hektar/hectare)	Produksi Production (ton)	Produktivitas (kuintal/hektar) Productivity (quintal/hectare)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Metro Kibang	738	17 626	238,83
2	Batanghari	225	6 540	290,67
3	Sekampung	181	5 199	287,24
4	Marga Tiga	3 868	120 898	312,56
5	Sekampung Udik	2 486	59 175	238,03
6	Jabung	2 644	67 753	256,25
7	Pasir Sakti	50	1 302	260,40
8	Waway Karya	1 826	51 232	280,57
9	Marga Sekampung	72	1 950	270,83
10	Labuhan Maringgai	107	2 951	275,79
11	Mataram Baru	75	1 864	248,53
12	Bandar Sribhawono	5 890	162 817	276,43
13	Melinting	293	8 428	287,65
14	Gunung Pelindung	1 621	43 345	267,40
15	Way Jepara	1 043	25 645	245,88
16	Braja Selehah	68	1 976	290,59
17	Labuhan Ratu	2 301	66 812	290,36
18	Sukadana	9 398	353 553	376,20
19	Bumi Agung	1 670	44 125	264,22
20	Batanghari Nuban	600	17 353	289,22
21	Pekalongan	428	11 551	269,88
22	Raman Utara	255	6 543	256,59
23	Purbolinggo	188	4 875	259,31
24	Way Bungur	514	13 393	260,56
	Lampung Timur	36 541	1 096 906	300,18

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2017
Table *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Timur Regency (hectare), 2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Terong <i>Eggplant</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>	Mentimun <i>Cucumber</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	188	31	13	9
2	Batanghari	86	28	30	30
3	Sekampung	1	1	4	4
4	Marga Tiga	63	74	85	66
5	Sekampung Udik	17	25	25	18
6	Jabung	18	9	21	20
7	Pasir Sakti	10	11	18	21
8	Waway Karya	61	5	7	-
9	Marga Sekampung	6	4	-	-
10	Labuhan Maringgai	24	28	8	26
11	Mataram Baru	3	4	2	4
12	Bandar Sribhawono	79	33	55	-
13	Melinting	10	9	4	-
14	Gunung Pelindung	10	-	-	-
15	Way Jepara	10	13	17	6
16	Braja Selehah	12	23	33	27
17	Labuhan Ratu	10	10	3	11
18	Sukadana	11	11	11	-
19	Bumi Agung	2	2	4	-
20	Batanghari Nuban	2	5	8	-
21	Pekalongan	12	19	23	23
22	Raman Utara	26	23	16	19
23	Purbolinggo	18	31	35	27
24	Way Bungur	15	12	9	16
	Lampung Timur	694	411	431	327



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Tomat <i>Tomatto</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Metro Kibang	-	9	-
2	Batanghari	32	12	-
3	Sekampung	-	-	-
4	Marga Tiga	46	70	-
5	Sekampung Udik	2	10	-
6	Jabung	21	15	-
7	Pasir Sakti	13	12	19
8	Waway Karya	-	4	-
9	Marga Sekampung	-	-	-
10	Labuhan Maringgai	5	17	28
11	Mataram Baru	4	1	-
12	Bandar Sribhawono	-	-	-
13	Melinting	-	-	-
14	Gunung Pelindung	85	-	-
15	Way Jepara	-	7	-
16	Braja Selehah	23	28	-
17	Labuhan Ratu	-	-	-
18	Sukadana	-	8	-
19	Bumi Agung	3	1	-
20	Batanghari Nuban	-	-	-
21	Pekalongan	40	3	47
22	Raman Utara	-	9	-
23	Purbolinggo	22	29	-
24	Way Bungur	5	2	-
	Lampung Timur	301	237	94

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/*Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Lampung Timur (kuintal), 2017**
Table **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Timur Regency (quintal), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Cabai Chilli	Terong Eggplant	Kacang Panjang Long Beans	Mentimun Cucumber
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	1 998	438	268	402
2	Batanghari	7 122	1 084	586	728
3	Sekampung	45	232	192	204
4	Marga Tiga	282	184	386	124
5	Sekampung Udik	684	1 338	1 030	972
6	Jabung	86	26	78	38
7	Pasir Sakti	190	109	208	113
8	Waway Karya	4 873	584	403	-
9	Marga Sekampung	246	259	-	-
10	Labuhan Maringgai	194	71	30	60
11	Mataram Baru	10	5	4	5
12	Bandar Sribhawono	1 690	1 783	1 556	-
13	Melinting	86	164	68	-
14	Gunung Pelindung	121	1	-	1
15	Way Jepara	344	947	520	266
16	Braja Selebah	178	98	146	56
17	Labuhan Ratu	94	74	6	35
18	Sukadana	72	36	72	-
19	Bumi Agung	123	95	265	-
20	Batanghari Nuban	50	120	82	-
21	Pekalongan	88	64	126	108
22	Raman Utara	512	378	201	436
23	Purbolinggo	159	194	214	191
24	Way Bungur	52	24	38	33
	Lampung Timur	19 299	8 308	6 479	3 772



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayam <i>Spinach</i>	Tomat <i>Tomatto</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Metro Kibang	-	93	-
2	Batanghari	680	218	-
3	Sekampung	-	-	-
4	Marga Tiga	200	144	-
5	Sekampung Udik	22	107	-
6	Jabung	42	31	-
7	Pasir Sakti	31	78	82
8	Waway Karya	-	436	-
9	Marga Sekampung	-	-	-
10	Labuhan Maringgai	12	38	37
11	Mataram Baru	10	1	-
12	Bandar Sribhawono	-	-	-
13	Melinting	-	-	-
14	Gunung Pelindung	214	-	-
15	Way Jepara	25	113	-
16	Braja Selehah	46	77	-
17	Labuhan Ratu	-	-	-
18	Sukadana	-	28	-
19	Bumi Agung	171	90	-
20	Batanghari Nuban	-	-	-
21	Pekalongan	120	3	124
22	Raman Utara	-	248	-
23	Purbolinggo	103	150	-
24	Way Bungur	18	7	-
	Lampung Timur	1 694	1 862	243

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/*Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency*

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Lampung Timur (kuintal), 2017
Table *Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Lampung Timur Regency (quintal), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian Durian	Jeruk Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	-	-	-	198	-
2	Batanghari	20	-	300	20 547	940
3	Sekampung	29	-	-	9 217	383
4	Marga Tiga	2 078	9 450	500	33 751	118 150
5	Sekampung Udik	114	246	4 250	12 876	23 623
6	Jabung	648	242	-	16 459	60 602
7	Pasir Sakti	187	-	-	4 972	35
8	Waway Karya	-	-	-	42 913	-
9	Marga Sekampung	-	-	-	29 410	2 514 743
10	Labuhan Maringgai	449	264	360	30 737	40
11	Mataram Baru	14	30	5	4 627	83
12	Bandar Sribhawono	-	1 890	-	722 398	48 009
13	Melinting	-	-	-	26 427	57 632
14	Gunung Pelindung	42	-	-	12 733	560
15	Way Jepara	-	585	-	14 746	893
16	Braja Selebih	40	-	-	6 738	149
17	Labuhan Ratu	-	-	1	1 769 412	3 228
18	Sukadana	184	79	-	840 472	138
19	Bumi Agung	-	-	-	614	-
20	Batanghari Nuban	-	180	-	435	-
21	Pekalongan	-	69	-	2 708	451
22	Raman Utara	-	-	-	3 318	-
23	Purbolinggo	170	1	4	4 210	554
24	Way Bungur	202	21	-	7 515	142
	Lampung Timur	4 177	13 057	5 420	3 617 433	2 830 355



Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Nanas <i>Pineapple</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>	Buah Naga <i>Dragon Fruit</i>	Manggis <i>Mangosteen</i>	Semangka <i>Water Melon</i>
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Metro Kibang	-	34	-	-	-
2	Batanghari	67	162	-	-	1 702
3	Sekampung	35	18	-	2	-
4	Marga Tiga	82	140	-	230	-
5	Sekampung Udik	9	10	45	57	170
6	Jabung	-	-	-	-	1 261
7	Pasir Sakti	36	-	-	-	185
8	Waway Karya	-	-	-	-	-
9	Marga Sekampung	10	-	-	-	-
10	Labuhan Maringgai	48	23	-	16	6
11	Mataram Baru	11	48	-	1	-
12	Bandar Sribhawono	-	-	-	-	-
13	Melinting	600	-	-	50	-
14	Gunung Pelindung	-	-	-	-	-
15	Way Jepara	48	-	-	-	735
16	Braja Selehah	102	8	-	1	219
17	Labuhan Ratu	9 480	40	-	-	764
18	Sukadana	8	80	-	-	4 672
19	Bumi Agung	-	-	-	-	-
20	Batanghari Nuban	-	-	-	16	292
21	Pekalongan	54	19	-	8	503
22	Raman Utara	-	1 271	-	-	13 200
23	Purbolinggo	205	136	-	-	987
24	Way Bungur	29	1	-	-	226
Lampung Timur		10 824	1 990	45	381	24 922

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.3*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Melon <i>Melon</i>	Duku <i>Duku</i>	Jambu Air <i>Water Apple</i>	Nangka <i>Jack Fruit</i>
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	Metro Kibang	-	-	-	-
2	Batanghari	-	11	204	398
3	Sekampung	-	8	16	279
4	Marga Tiga	-	845	1 281	1 238
5	Sekampung Udik	50	545	9	46
6	Jabung	-	-	-	-
7	Pasir Sakti	-	-	-	60
8	Waway Karya	-	-	-	62
9	Marga Sekampung	-	-	-	-
10	Labuhan Maringgai	-	38	66	142
11	Mataram Baru	-	31	68	20
12	Bandar Sribhawono	-	-	-	344
13	Melinting	-	260	-	-
14	Gunung Pelindung	-	-	-	147
15	Way Jepara	-	-	71	23
16	Braja Selebah	6	-	2	61
17	Labuhan Ratu	680	22	60	201
18	Sukadana	-	48	350	1 120
19	Bumi Agung	-	-	-	14
20	Batanghari Nuban	-	40	-	-
21	Pekalongan	-	8	8	50
22	Raman Utara	-	-	-	169
23	Purbolinggo	-	-	55	-
24	Way Bungur	160	-	7	1 232
Lampung Timur		896	1 856	2 197	5 606

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/*Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency*



Tabel 5.2.4 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2017
Table **Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lampung Timur Regency (hectare), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger	Laos Galangal	Kencur East Indian Galangal	Kunyit Turmeric
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	-	-	-	-
2	Batanghari	350	200	410	340
3	Sekampung	1 415	464	119	2 831
4	Marga Tiga	12 955	3 265	23 354	4 414
5	Sekampung Udik	73	90	32	44
6	Jabung	-	-	-	-
7	Pasir Sakti	44	42	24	24
8	Waway Karya	15 000	7 500	10 000	5 000
9	Marga Sekampung	-	-	-	-
10	Labuhan Maringgai	1 621	1 513	551	500
11	Mataram Baru	310	155	-	95
12	Bandar Sribhawono	40 300	-	18 600	6 400
13	Melinting	7 000	5 000	1 000	4 000
14	Gunung Pelindung	800	170	910	9 570
15	Way Jepara	-	-	-	-
16	Braja Selehah	3 500	1 500	4 500	1 950
17	Labuhan Ratu	-	-	-	-
18	Sukadana	-	-	-	-
19	Bumi Agung	-	-	-	-
20	Batanghari Nuban	-	-	-	-
21	Pekalongan	4 175	1 950	4 600	365
22	Raman Utara	-	-	-	-
23	Purbolinggo	1 600	1 300	1 100	1 400
24	Way Bungur	17 500	10 000	16 000	7 500
	Lampung Timur	106 643	33 149	81 200	44 433

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.4*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lempuyang	Temu Lawak	Temu Hitam
	(1)	(6)	(7)	(8)
1	Metro Kibang	-	-	-
2	Batanghari	65	224	52
3	Sekampung	-	-	-
4	Marga Tiga	-	1 531	1 884
5	Sekampung Udik	17	18	6
6	Jabung	-	-	-
7	Pasir Sakti	19	13	10
8	Waway Karya	5 000	5 000	-
9	Marga Sekampung	-	-	-
10	Labuhan Maringgai	-	293	-
11	Mataram Baru	-	-	-
12	Bandar Sribhawono	-	-	-
13	Melinting	-	-	-
14	Gunung Pelindung	-	608	-
15	Way Jepara	-	-	-
16	Braja Selehah	570	600	700
17	Labuhan Ratu	-	-	-
18	Sukadana	-	-	-
19	Bumi Agung	-	-	-
20	Batanghari Nuban	-	-	-
21	Pekalongan	1 600	2 450	400
22	Raman Utara	-	-	-
23	Purbolinggo	-	-	-
24	Way Bungur	-	-	-
	Lampung Timur	7 271	10 737	3 052

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/*Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency*



5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2013–2017
Planted Area of Smallholders Estates by Type of Crops in Lampung Timur Regency (hectare), 2013–2017

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan <i>Perennial Crops</i>					
Karet/ <i>Rubber</i>	9 304,26	15 512,00	15 475,00	15 475,00	15 418,00
Kelapa Dalam/ <i>Coconut</i>	20 430,60	18 210,00	18 107,00	18 107,00	17 857,00
Kelapa sawit/ <i>Oil palm</i>	5 633,55	7 604,00	7 515,00	7 515,00	7 515,00
Lada/ <i>Pepper</i>	5 104,25	5 104,27	4 637,00	5 094,00	5 193,50
Kakao/ <i>Cocoa</i>	13 667,37	12 860,00	10 922,00	10 991,00	10 841,00
Kopi/ <i>Coffe</i>	-	533,25
Pala/ <i>Nutmeg</i>	366,25	382,20
Pinang/ <i>Areca nut</i>	117,20	100,75
Kapuk/ <i>Kapok</i>	185,25	142,90
Cengkeh/ <i>Clove</i>	59,05	74,05
Cabe Jamu/ <i>Java Chili</i>	270,05	275,75
Aren/ <i>Sugar palm</i>	43,00	42,25
Kayu Manis/ <i>Cinnamon</i>	0,75	0,75
Tanaman Semusim <i>Seasonal Crops</i>					
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	209,75	105,25

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/*Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency*

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Timur (ton), 2013–2017
Table Production of Smallholders Estates by Type of Crops in Lampung Timur Regency (tons), 2013–2017

Jenis Tanaman Type of Crops	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanaman Tahunan <i>Perennial Crops</i>					
Karet/Rubber	3 563,54	3 564,00	5 392,00	4 716,00	5 043,90
Kelapa Dalam/Coconut	18 240,64	15 808,00	15 083,00	14 713,00	13 367,20
Kelapa sawit/Oil palm	7 841,70	8 515,00	8 959,00	7 849,00	8 036,60
Lada/Pepper	2 002,75	2 023,32	1 959,00	1 634,00	1 173,53
Kakao/Cocoa	7 414,81	7 415,00	5 722,30	3 543,80	2 885,38
Kopi/Coffe	-	-
Pala/Nutmeg	8,68	5,90
Pinang/Areca nut	44,13	20,81
Kapuk/Kapok	185,25	33,00
Cengkeh/Clove	10,53	110,25
Cabe Jamu/Java Chili	168,51	98,55
Aren/Sugar palm	26,71	15,08
Kayu Manis/Cinnamon	-	-
Tanaman Semusim <i>Seasonal Crops</i>					
Tembakau/Tobacco	...	158,22

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency



Tabel 5.3.3 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2016–2017
Planted Area of Smallholders Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Timur Regency (hectare), 2016–2017

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber		Kelapa Dalam Coconut		Kelapa Sawit Oil Palm	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Metro Kibang	442,0	441,0	242,0	237,0	110,0	109,0
2 Batanghari	604,0	602,0	563,0	555,0	293,0	293,0
3 Sekampung	1 512,0	1 501,0	502,0	497,0	246,0	245,0
4 Marga Tiga	1 068,0	1 066,0	1 052,0	1 039,0	453,0	453,0
5 Sekampung Udik	1 378,0	1 374,0	1 462,0	1 513,0	723,0	723,0
6 Jabung	380,0	379,0	825,0	811,0	940,0	940,0
7 Pasir Sakti	119,0	118,0	319,0	316,0	485,0	485,0
8 Waway Karya	882,0	878,0	541,0	536,0	1 123,0	1 122,0
9 Marga Sekampung	326,0	325,0	330,0	321,0	81,0	81,0
10 Labuhan Maringgai	264,0	262,0	229,0	226,0	851,0	851,0
11 Mataram Baru	121,0	121,0	762,0	720,0	195,0	196,0
12 Bandar Sribhawono	317,0	317,0	1 741,0	1 575,0	75,0	76,0
13 Melinting	826,0	823,0	1 485,0	1 318,0	318,0	319,0
14 Gunung Pelindung	759,0	756,0	853,0	844,0	170,0	170,0
15 Way Jepara	1 496,0	1 494,0	785,0	791,0	295,0	295,0
16 Braja Selebah	758,0	756,0	440,0	480,0	97,0	97,0
17 Labuhan Ratu	1 759,0	1 750,0	1 044,0	1 070,0	110,0	110,0
18 Sukadana	526,0	523,0	605,0	655,0	272,0	272,0
19 Bumi Agung	334,0	333,0	613,0	689,0	141,0	141,0
20 Batanghari Nuban	294,0	294,0	1 011,0	984,0	133,0	133,0
21 Pekalongan	327,0	325,0	1 360,0	1 360,0	54,0	54,0
22 Raman Utara	508,0	606,0	633,0	618,0	251,0	250,0
23 Purbolinggo	160,0	159,0	454,0	449,0	66,0	66,0
24 Way Bungur	215,0	215,0	256,0	253,0	33,0	33,0
Lampung Timur	15 375,0	15 418,0	18 107,0	17 857,0	7 515,0	7 514,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Lada Pepper		Kakao Cocoa	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Metro Kibang	-	-	108,0	106,0
2 Batanghari	-	-	221,0	215,0
3 Sekampung	-	-	87,0	85,0
4 Marga Tiga	889,0	919,5	1 034,0	1 036,0
5 Sekampung Udik	274,0	282,0	1 814,0	1 805,0
6 Jabung	430,0	439,0	340,0	327,0
7 Pasir Sakti	-	-	13,0	13,0
8 Waway Karya	-	-	82,0	80,0
9 Marga Sekampung	231,0	231,0	385,0	379,0
10 Labuhan Maringgai	27,0	35,5	198,0	195,0
11 Mataram Baru	28,0	30,0	760,0	749,0
12 Bandar Sribhawono	182,0	182,0	1 676,0	1 661,0
13 Melinting	1 067,0	1 067,0	201,0	199,0
14 Gunung Pelindung	925,0	944,0	212,0	206,0
15 Way Jepara	167,0	176,5	1 031,0	1 007,0
16 Braja Selebah	-	-	172,0	171,0
17 Labuhan Ratu	74,0	74,0	853,0	841,0
18 Sukadana	458,0	471,0	720,0	711,0
19 Bumi Agung	259,0	259,0	118,0	115,0
20 Batanghari Nuban	83,0	83,0	322,0	312,0
21 Pekalongan	-	-	409,0	400,0
22 Raman Utara	-	-	34,0	32,0
23 Purbolinggo	-	-	169,0	165,0
24 Way Bungur	-	-	32,0	31,0
Lampung Timur	5 094,0	5 193,5	10 991,0	10 841,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/*Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency*



Tabel 5.3.4 **Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Lampung Timur (ton), 2016–2017**
Table **Production of Smallholders Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lampung Timur Regency (tons), 2016–2017**

Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber		Kelapa Dalam Coconut		Kelapa Sawit Oil Palm	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Metro Kibang	144,00	160,50	134,00	123,20	140,00	143,50
2 Batanghari	132,00	147,00	403,00	366,30	248,00	268,60
3 Sekampung	788,00	774,00	307,00	281,60	336,00	348,00
4 Marga Tiga	106,00	134,25	869,00	788,00	482,00	472,00
5 Sekampung Udik	304,00	339,00	1 227,00	1 111,00	514,00	528,00
6 Jabung	69,00	80,00	644,00	583,00	718,00	750,00
7 Pasir Sakti	79,00	76,00	231,00	214,00	353,00	365,00
8 Waway Karya	230,00	243,00	355,00	327,60	2 036,00	2 024,00
9 Marga Sekampung	83,00	85,50	232,00	208,90	34,00	38,00
10 Labuhan Maringgai	140,00	140,40	150,00	136,00	943,00	940,00
11 Mataram Baru	38,00	40,00	545,00	492,30	148,00	172,00
12 Bandar Sribhawono	53,00	59,25	1 289,00	1 182,00	38,00	42,00
13 Melinting	215,00	232,00	1 200,00	1 089,00	213,00	237,00
14 Gunung Pelindung	203,00	218,00	656,00	608,30	147,00	156,00
15 Way Jepara	308,00	385,50	800,00	722,40	300,00	324,00
16 Braja Selebah	167,00	186,00	425,00	384,00	54,00	56,00
17 Labuhan Ratu	960,00	982,50	935,00	860,40	78,00	82,50
18 Sukadana	194,00	195,30	636,00	572,40	508,00	504,00
19 Bumi Agung	31,00	44,00	619,00	560,40	52,00	60,00
20 Batanghari Nuban	50,00	59,00	841,00	758,00	106,00	106,00
21 Pekalongan	151,00	150,70	1 138,00	1 026,00	66,00	64,00
22 Raman Utara	134,00	163,50	552,00	498,00	284,00	300,00
23 Purbolinggo	59,00	63,00	313,00	282,40	36,00	38,00
24 Way Bungur	78,00	85,50	212,00	192,00	15,00	18,00
Lampung Timur	4 716,00	5 043,90	14 713,00	13 367,20	7 849,00	8 036,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.4*

Kecamatan Subdistrict	Lada Pepper		Kakao Cocoa	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Metro Kibang	-	-	22,00	20,65
2 Batanghari	-	-	40,00	37,45
3 Sekampung	-	-	17,00	16,10
4 Marga Tiga	434,00	373,18	387,00	354,00
5 Sekampung Udik	60,00	53,30	838,00	762,60
6 Jabung	66,00	46,75	64,00	61,00
7 Pasir Sakti	-	-	2,00	2,45
8 Waway Karya	-	-	25,00	24,50
9 Marga Sekampung	71,00	56,85	80,00	79,50
10 Labuhan Maringgai	5,00	3,45	61,00	56,25
11 Mataram Baru	8,00	5,78	300,00	272,50
12 Bandar Sribhawono	54,00	31,50	498,00	489,60
13 Melinting	423,00	268,80	41,00	40,00
14 Gunung Pelindung	127,00	90,00	33,00	31,85
15 Way Jepara	68,00	59,25	402,00	364,65
16 Braja Selebah	-	-	36,00	36,45
17 Labuhan Ratu	25,00	18,80	287,00	262,35
18 Sukadana	203,00	104,98	183,00	168,35
19 Bumi Agung	57,00	38,70	25,00	24,00
20 Batanghari Nuban	33,00	22,20	60,00	57,20
21 Pekalongan	-	-	88,00	83,20
22 Raman Utara	-	-	3,20	3,15
23 Purbolinggo	-	-	48,00	44,10
24 Way Bungur	-	-	3,60	3,30
Lampung Timur	1 634,00	1 173,54	3 543,80	3 295,20

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Lampung Timur/*Agriculture and Food Department of Lampung Timur Regency*



5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	2 092	-	4 441	72	-
2	Batanghari	5 589	677	6 390	2 797	51
3	Sekampung	6 957	412	5 980	187	47
4	Marga Tiga	2 352	33	4 135	-	314
5	Sekampung Udik	3 725	35	11 450	209	5 320
6	Jabung ¹	26 995	10	2 547	305	58
7	Pasir Sakti	3 352	123	3 597	154	208
8	Waway Karya	2 782	4	3 992	179	538
9	Marga Sekampung	5 237	-	17 648	-	385
10	Labuhan Maringgai	1 381	106	2 605	125	820
11	Mataram Baru	710	25	1 752	120	-
12	Bandar Sribhawono	701	125	15 231	-	-
13	Melinting	4 744	-	4 107	49	-
14	Gunung Pelindung	751	-	1 998	58	-
15	Way Jepara	6 450	425	8 812	184	478
16	Braja Selebah	2 273	344	543	86	158
17	Labuhan Ratu ²	9 645	7	4 335	236	-
18	Sukadana	4 166	42	25 598	300	51
19	Bumi Agung	1 693	-	5 267	-	-
20	Batanghari Nuban	3 784	-	3 748	-	376
21	Pekalongan	5 552	16	6 489	642	-
22	Raman Utara	14 146	9	7 047	47	972
23	Purbolinggo	5 912	160	6 011	487	-
24	Way Bungur	5 137	-	3 521	11	-
	Lampung Timur	126 126	2 553	157 244	6 248	9 776

Keterangan/Note: ¹ Sapi PT Austasia 26 550 ekor; sapi masyarakat 445 ekor/Owned by Austasia Company as many as 26 550; owned by societies as many as 445.

² Sapi NTF 4 970 ekor; sapi masyarakat 4 675 ekor/Owned by NTF Company as many as 4 970; owned by societies as many as 4 675.

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur/Fishery and Livestock Department of Lampung Timur Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Native Chicken	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Itik/Bebek Duck	Entok/Itik Manila Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	49 360	223 000	131 000	2 001	1 873
2	Batanghari	176 805	102 000	5 500	950	8 388
3	Sekampung	135 785	21 000	18 500	1 968	5 260
4	Marga Tiga	67 000	59 680	-	815	526
5	Sekampung Udik	96 000	173 000	28 000	4 150	4 560
6	Jabung	45 672	23 524	9 763	4 875	4 969
7	Pasir Sakti	48 924	3 650	2 435	82 500	2 458
8	Waway Karya	89 269	172 000	1 200	851	1 335
9	Marga Sekampung	64 552	11 235	-	836	1 035
10	Labuhan Meringgai	30 950	58 000	11 700	5 470	3 165
11	Mataram Baru	75 386	35 000	2 000	6 825	1 250
12	Bandar Sribhawono	79 453	58 760	368	1 286	1 986
13	Melinting	64 470	-	-	2 251	1 325
14	Gunung Pelindung	48 278	88 000	450	1 879	526
15	Way Jepara	124 316	36 450	7 350	9 380	5 272
16	Braja Selehah	64 117	3 590	-	5 823	1 333
17	Labuhan Ratu	65 610	614 000	-	1 671	-
18	Sukadana	58 448	111 000	43 350	2 180	1 242
19	Bumi Agung	53 460	168 000	2 100	1 523	945
20	Batanghari Nuban	45 870	75 400	-	-	1 986
21	Pekalongan	164 658	198 500	458 000	-	4 150
22	Raman Utara	51 250	172 500	27 179	1 889	2 392
23	Purbolinggo	72 115	214 500	402 900	1 619	3 376
24	Way Bungur	15 978	3 180 400	87 000	2 867	2 540
	Lampung Timur	1 787 726	5 803 189	1 238 795	143 609	61 892

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur/Fishery and Livestock Department of Lampung Timur Regency



Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table *Livestock Slaughtered by Subdistrict and Kind of Livestock in Lampung Timur Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	90	-	514	-	-
2	Batanghari	227	3	2 426	-	-
3	Sekampung	345	-	465	1	-
4	Marga Tiga	74	-	274	-	-
5	Sekampung Udik	343	1	1 534	-	248
6	Jabung	231	1	552	78	-
7	Pasir Sakti	123	-	315	16	126
8	Waway Karya	65	1	688	-	189
9	Marga Sekampung	35	-	346	-	-
10	Labuhan Maringgai	118	2	333	-	33
11	Mataram Baru	87	-	476	14	-
12	Bandar Sribhawono	80	-	961	-	-
13	Melinting	35	-	168	-	-
14	Gunung Pelindung	321	-	362	7	-
15	Way Jepara	1 739	5	5 678	54	87
16	Braja Selebah	51	4	185	-	46
17	Labuhan Ratu	1 440	-	354	39	-
18	Sukadana	436	3	2 871	114	-
19	Bumi Agung	18	-	283	-	-
20	Batanghari Nuban	97	-	256	-	-
21	Pekalongan	168	1	545	-	-
22	Raman Utara	221	-	716	15	166
23	Purbolinggo	359	1	459	30	-
24	Way Bungur	245	-	723	3	-
	Lampung Timur	6 948	22	21 484	371	895

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur/Fishery and Livestock Department of Lampung Timur Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Poultry Slaughtered by Subdistrict and Kind of Poultry in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Itik/Bebek <i>Duck</i>	Entok/Itik Manila <i>Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	3 147	481	124 500	250	727
2	Batanghari	8 023	-	338 725	550	-
3	Sekampung	74 897	3 500	128 750	1 125	-
4	Marga Tiga	25 876	-	55 186	248	-
5	Sekampung Udik	43 000	850	165 000	906	1 945
6	Jabung	13 689	-	25 868	569	-
7	Pasir Sakti	24 947	-	15 338	6 428	-
8	Waway Karya	13 128	1 526	65 308	248	-
9	Marga Sekampung	255 446	-	148 965	436	-
10	Labuhan Maringgai	7 390	-	8 035	735	885
11	Mataram Baru	3 160	-	4 750	645	465
12	Bandar Sribhawono	33 467	-	64 325	238	-
13	Melinting	4 573	465	893	2 288	1 358
14	Gunung Pelindung	18 760	-	88 469	426	-
15	Way Jepara	45 591	-	135 600	3 488	-
16	Braja Selehah	25 689	-	24 600	836	-
17	Labuhan Ratu	13 546	-	65 324	228	-
18	Sukadana	45 000	-	64 000	978	-
19	Bumi Agung	15 897	-	138 524	697	-
20	Batanghari Nuban	19 842	-	72 158	158	-
21	Pekalongan	15 701	-	186 359	428	7 367
22	Raman Utara	40 183	213	126 832	1 766	569
23	Purbolinggo	25 786	34 686	265 784	348	-
24	Way Bungur	44 436	-	157 595	276	249
	Lampung Timur	821 174	41 721	2 470 888	24 295	13 565

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur/*Fishery and Livestock Department of Lampung Timur Regency*



Tabel 5.4.5 **Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Timur (kg), 2017**
Table **Livestock Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock in Lampung Timur Regency (kg), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	18 984	-	8 025	-	-
2	Batanghari	47 881	630	41 654	-	-
3	Sekampung	72 771	-	7 984	8	-
4	Marga Tiga	15 609	-	4 705	-	-
5	Sekampung Udik	60 512	210	26 339	-	15 059
6	Jabung	48 725	210	9 478	657	-
7	Pasir Sakti	25 944	-	5 409	135	7 651
8	Waway Karya	13 710	210	11 813	-	11 476
9	Marga Sekampung	7 383	-	5 941	-	-
10	Labuhan Maringgai	24 890	420	5 718	-	2 004
11	Mataram Baru	18 351	-	8 173	118	-
12	Bandar Sribhawono	16 874	-	16 500	-	-
13	Melinting	7 383	-	2 885	-	-
14	Gunung Pelindung	67 709	-	6 216	59	-
15	Way Jepara	366 807	1 050	97 491	455	5 283
16	Braja Selebah	10 757	840	3 176	-	2 793
17	Labuhan Ratu	303 739	630	6 078	328	-
18	Sukadana	91 965	-	49 295	960	-
19	Bumi Agung	3 797	-	4 859	-	-
20	Batanghari Nuban	20 460	-	4 396	-	-
21	Pekalongan	35 436	210	9 358	-	-
22	Raman Utara	46 616	-	12 294	126	10 080
23	Purbolinggo	75 724	210	7 881	253	-
24	Way Bungur	51 678	-	12 414	26	-
	Lampung Timur	1 453 705	4 620	368 082	3 125	54 346

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur/Fishery and Livestock Department of Lampung Timur Regency

Tabel 5.4.6 Produksi Daging Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Timur (kg), 2017
Table Poultry Meat Production by Subdistrict and Kind of Poultry in Lampung Timur Regency (kg), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Native Chicken	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Itik/Bebek Duck	Entok/Itik Manila Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	23 373	939	198 000	556	909
2	Batanghari	51 237	-	139 544	677	7 064
3	Sekampung	56 766	5 007	164 225	1 259	4 312
4	Marga Tiga	23 736	-	76 886	303	311
5	Sekampung Udik	52 279	1 398	254 462	2 487	4 885
6	Jabung	52 279	-	34 883	577	5 214
7	Pasir Sakti	13 470	-	18 611	7 376	1 350
8	Waway Karya	13 370	717	82 259	206	3 480
9	Marga Sekampung	20 797	-	183 623	492	424
10	Labuhan Maringgai	26 675	-	9 388	862	1 041
11	Mataram Baru	32 742	-	47 882	1 530	1 487
12	Bandar Sribhawono	34 260	-	73 876	292	397
13	Melinting	29 834	-	39 906	451	169
14	Gunung Pelindung	19 671	-	119 023	482	396
15	Way Jepara	48 682	-	188 167	3 621	2 123
16	Braja Selehah	29 271	-	34 370	981	588
17	Labuhan Ratu	13 670	-	534 000	189	285
18	Sukadana	51 435	-	89 344	1 110	165
19	Bumi Agung	25 780	-	190 163	850	594
20	Batanghari Nuban	19 512	-	97 134	128	925
21	Pekalongan	53 786	3 433	212 000	365	7 398
22	Raman Utara	50 848	67 030	193 499	1 328	942
23	Purbolinggo	26 533	-	308 913	359	-
24	Way Bungur	126 687	-	181 843	354	247
	Lampung Timur	896 693	78 524	3 472 001	26 835	44 706

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur/Fishery and Livestock Department of Lampung Timur Regency



Tabel 5.4.7 Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kabupaten Lampung Timur (ton), 2017
Table **Egg Production by Subdistrict and Kind of Egg in Lampung Timur Regency (ton), 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Telur Ayam Buras Egg of Native Chicken	Telur Ayam Ras Petelur Egg of Layer	Telur Itik/Bebek Egg of Duck	Telur Entok/itik Manila Egg of Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	46,59	1 102,15	13,24	11,42
2	Batanghari	102,00	46,58	6,55	57,35
3	Sekampung	113,86	157,93	11,75	31,52
4	Marga Tiga	47,23	0,00	4,56	3,07
5	Sekampung Udik	103,45	80,33	28,79	29,70
6	Jabung	38,63	78,55	123,00	7,58
7	Pasir Sakti	43,68	21,54	512,67	15,43
8	Waway Karya	77,54	0,00	5,23	9,23
9	Marga Sekampung	53,65	0,00	4,68	6,47
10	Labuhan Maringgai	26,30	105,24	31,65	19,63
11	Mataram Baru	65,24	18,45	39,00	6,43
12	Bandar Sribhawono	69,12	3,23	7,98	11,97
13	Melinting	59,65	0,00	9,02	4,92
14	Gunung Pelindung	40,22	3,66	12,35	2,87
15	Way Jepara	96,92	63,12	60,13	33,25
16	Braja Selehah	58,20	0,00	13,73	6,67
17	Labuhan Ratu	72,21	0,00	11,26	0,00
18	Sukadana	52,14	335,03	14,82	9,72
19	Bumi Agung	29,54	18,96	9,27	5,96
20	Batanghari Nuban	38,77	0,00	0,00	12,53
21	Pekalongan	97,42	4 580,24	0,00	26,82
22	Raman Utara	99,43	294,36	15,86	16,28
23	Purbolinggo	62,16	3 506,18	8,83	24,76
24	Way Bungur	49,11	769,02	17,23	0,00
	Lampung Timur	1 543,04	11 184,55	961,58	353,58

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur/Fishery and Livestock Department of Lampung Timur Regency

Tabel 5.4.8 Jumlah Rumah Tangga Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Livestock Household by Subdistrict and Kind of Livestock in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	1 310	-	873	20	-
2	Batanghari	2 886	220	2 130	877	5
3	Sekampung	1 749	241	673	11	3
4	Marga Tiga	1 012	35	817	-	38
5	Sekampung Udik	1 927	2	1 166	34	201
6	Jabung	546	6	697	68	7
7	Pasir Sakti	443	28	541	40	28
8	Waway Karya	1 738	2	701	13	79
9	Marga Sekampung	3 319	-	4 248	-	43
10	Labuhan Maringgai	695	60	275	9	56
11	Mataram Baru	389	25	345	35	-
12	Bandar Sribhawono	254	-	2 417	-	-
13	Melinting	867	-	292	-	-
14	Gunung Pelindung	369	-	317	5	-
15	Way Jepara	2 074	48	2 117	209	141
16	Braja Selehah	986	92	176	21	21
17	Labuhan Ratu	1 620	3	933	23	-
18	Sukadana	2 192	14	2 371	124	6
19	Bumi Agung	376	-	380	-	-
20	Batanghari Nuban	1 290	20	1 325	-	1
21	Pekalongan	2 508	14	2 260	111	2
22	Raman Utara	1 073	2	885	9	267
23	Purbolinggo	3 040	98	989	104	-
24	Way Bungur	2 435	89	1 335	83	-
	Lampung Timur	35 098	999	28 263	1 796	898

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur/Fishery and Livestock Department of Lampung Timur Regency



Tabel 5.4.9 Jumlah Rumah Tangga Peternakan Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table Jumlah of Poultry Household by Subdistrict and Kind of Poultry in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Native Chicken	Ayam Pedaging Broiler	Ayam Petelur Layer	Itik/Bebek Duck	Entok/Itik Manila Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	2 986	14	5	185	325
2	Batanghari	15 339	15	3	14	1 235
3	Sekampung	2 054	13	8	151	413
4	Marga Tiga	4 412	83	-	332	168
5	Sekampung Udik	15 831	50	5	239	224
6	Jabung	10 680	-	5	364	357
7	Pasir Sakti	4 762	6	6	107	275
8	Waway Karya	10 946	2	-	58	217
9	Marga Sekampung	5 829	3	-	307	238
10	Labuhan Maringgai	3 209	10	6	33	372
11	Mataram Baru	7 534	6	2	95	51
12	Bandar Sribhawono	1 263	14	-	382	510
13	Melinting	961	-	-	50	64
14	Gunung Pelindung	1 100	9	2	108	151
15	Way Jepara	8 194	22	3	1 635	80
16	Braja Selebah	5 734	-	-	119	173
17	Labuhan Ratu	1 982	8	-	608	153
18	Sukadana	1 974	13	4	201	136
19	Bumi Agung	2 963	10	1	64	84
20	Batanghari Nuban	1 725	24	-	22	270
21	Pekalongan	4 979	50	42	-	253
22	Raman Utara	4 680	49	17	196	318
23	Purbolinggo	4 634	65	116	219	265
24	Way Bungur	2 733	28	5	1 387	1 292
	Lampung Timur	126 504	494	230	6 876	7 624

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur/Fishery and Livestock Department of Lampung Timur Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Populasi, Produksi dan Produksi yang Diapasarkan Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table *Population, Production and Marketed Production of Aquaculture by Type of Aquaculture in Lampung Timur Regency, 2017*

Jenis Budidaya <i>Type of Aquaculture</i>	Populasi <i>Population</i>	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produksi yang Diapasarkan <i>Marketed Production</i> (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Jaring Apung Laut <i>Sea Floating Net</i>	0	0	0
Jaring Apung Tawar <i>Freshwater Floating Net</i>	408 000	87 146	52 286
Jaring Tancap Tawar <i>Freshwater Fixednet</i>	0	0	0
Karamba <i>Netcage</i>	951 600	20 746	12 444
Kolam Air Deras <i>Running Water</i>	24 048	2 641	2 641
Kolam Air Tenang <i>Fishpond</i>	56 797 159	49 051 051	29 430 631
Laut Lainnya <i>Other Sea Culture</i>	3 000 000	379 500	227 700
Minapadi Sawah <i>Rice-Fish Farming</i>	0	0	0
Rumput Laut <i>Seaweed</i>	0	0	0
Tambak Intensif <i>Intensive Brackishwater Pond</i>	0	0	0
Tambak Sederhana <i>Simple Brackishwater Pond</i>	2 187 048	33 899	20 339
Tambak Semiintensif <i>Semi-intensive Brackishwater Pond</i>	683 232 000	19 238 672	11 543 202
Jumlah/Total	746 599 855	68 813 657	41 289 243

Sumber/Source: Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Lampung Timur/*Fishery and Livestock Departement of Lampung Timur Regency*



5.6 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan dan Perairan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur (hektar), 2015
Forest and Inland Water Area by Subdistrict in Lampung Timur Regency (hectare), 2015

	Nama Kawasan Name of Forest Area	Hutan Lindung Protection Forest	Suaka Alam dan Pelestarian Alam Sanctuary Reserve and Nature Conservation Area	Hutan Produksi Production Forest			Jumlah Luas Hutan dan Perairan Total Forest and Water Area
				Terbatas Limited	Tetap Permanent	Dapat Dikonversi Convertible	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Register No. 38 Gunung Balak ¹	22 292,50	-	-	-	-	22 292.50
2	Register No. 9 Way Kambas ²	-	125 621,30	-	-	-	125 621.30
3	Register No. 15 Muara Sekampung ³	1 488,36	-	-	-	-	1 488.36
4	Register No. 37 Way Kibang (KPHP Gedung Wani) ⁴	-	-	-	6 538.00	-	6 538.00
5	Register No. 40 Gedung Wani (KPHP Gedung Wani) ⁵	-	-	-	6 637.00	-	6 637.00
Jumlah/Total		23 780,86	125 621,30	-	13 175,00	-	162 577,16

Keterangan/Note: Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan;/Based on Minister of Forestry Decree:

¹ No.72/KPTS-II/2000

² No.670/KPTS-II/1999

³ No.256/KPTS-II/2000

⁴ No.256/KPTS-II/2000

⁵ No.256/KPTS-II/2000

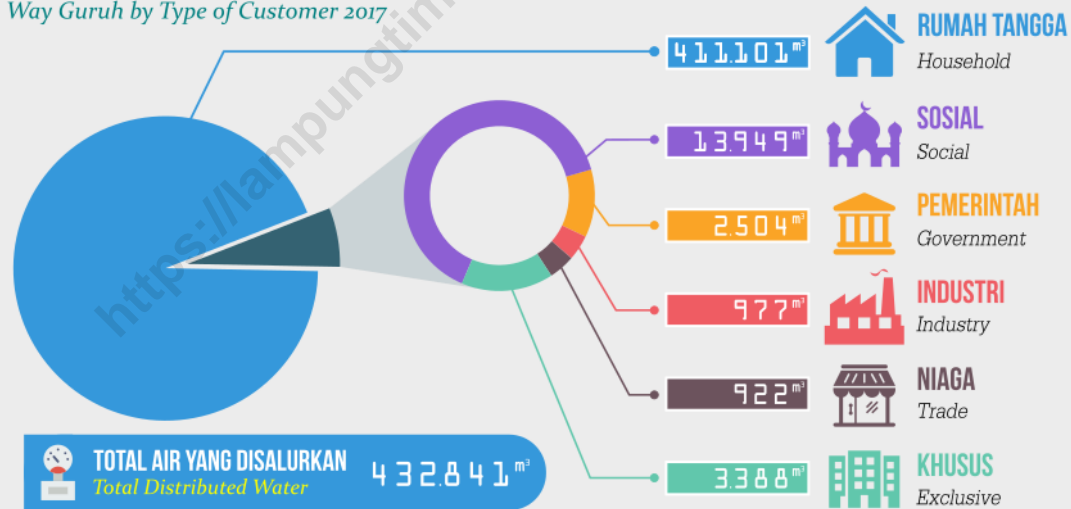
Sumber/Source: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Lampung Timur, 2016;/Estates and Forestry Departement of Lampung Timur Regency, 2016

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI DAN KONSTRUKSI**

**INDUSTRY, MINING,
ENERGY AND CONSTRUCTION**

**AIR BERSIH YANG DISALURKAN PDAM WAY GURUH
BERDASARKAN JENIS PELANGGAN 2017**

*Clean Water which is Distributed by Water Supply Company
Way Guruh by Type of Customer 2017*



**PELANGGAN AIR BERSIH
PDAM WAY GURUH
PER KECAMATAN 2017**

*Customer of Region Water Supply
Company Way Guruh by Subdistrict 2017*



TOTAL PELANGGAN (Total Customer) 2.961

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Data statistik industri lainnya bersumber dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Timur. Data statistik ini terdiri dari jumlah unit usaha, jumlah tenaga kerja, nilai investasi dan nilai produksi.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *Another industrial statistics data are obtain from Industry and Trade Department of Lampung Timur Regency. This data consist of number of establishment, number of employee, investment values and production values.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.



4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pembagian wilayah unit kerja PLN belum dibagi berdasarkan 1 (satu) unit pelayanan untuk 1 (satu) Pemerintah Kota/Kabupaten. Pada beberapa lokasi unit pelayanan (Rayon) wilayah kerjanya bisa mencakup lebih dari 1 (satu) Pemerintah Kota/Kabupaten, Pemerintah Kabupaten Lampung Timur pada saat ini dilayani oleh 5 (lima) unit Rayon PLN yang ditugaskan untuk melayani distribusi tenaga listrik kepada pelanggan.
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *The division of working area of State Electricity Company, PT PLN (Persero) has not been divided based on 1 (one) service unit for 1 (one) Municipality/Regency Government. In some locations the service unit (Rayon) of its working area may include more than 1 (one) Municipality/Regency, Lampung Timur Regency is currently served by 5 (five) units of Rayon PLN assigned to serve the distribution of electricity to customers. They are*

Diantaranya adalah Rayon Sutami, Rayon Kota Metro, Rayon Sribhawono, Rayon Rumbia dan Rayon Sukadana. Rayon di lingkungan PT PLN (Persero) Area Metro yang murni melayani pelanggan di bagian wilayah kerja kewenangan Pemerintah Kabupaten Lampung Timur (berdasarkan bentangan jaringan terdekat) adalah Rayon Sribhawono.

Rayon Sutami, Rayon Metro Municipality, Rayon Sribhawono, Rayon Rumbia and Rayon Sukadana. Rayon at PT PLN (Persero) Metro Area that pure to serve customer in the working area of authority of Lampung Timur Regency (based on the widest network coverage) is Rayon Sribhawono.

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*



ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Timur, terdapat 8.787 unit usaha industri tercatat pada tahun 2017. Berdasar klasifikasi industri, sejumlah 6.516 unit merupakan industri hasil pertanian, 2.099 unit merupakan industri kimia dan aneka, sedangkan lainnya merupakan industri logam, mesin dan elektronika. Penyerapan tenaga kerja industri terbesar terdapat pada industri hasil pertanian yaitu 63,56 persen (26.220 tenaga kerja) dari total tenaga kerja industri di Lampung Timur yang mencapai 41.250 tenaga kerja. Sedangkan 34,36 persen (14.175 tenaga kerja) berada di industri kimia dan aneka.

Selama tahun 2017, PT PLN (Persero) Rayon Sribhawono mencatat jumlah listrik yang diproduksi sebesar 258.837.135 KWh. Dari total listrik yang diproduksi, sebanyak 98,53 persen listrik terjual dan 1,47 persen mengalami susut.

Jumlah pelanggan air bersih PDAM Way Guruh di Lampung Timur tahun 2017 sebanyak 2.961 pelanggan. Sebagian besar pelanggan air bersih ini berada di Kecamatan Bandar Sribhawono. Total air yang disalurkan sepanjang tahun 2017 mencapai 432.841 m³.

Based on data from Industry and Trade Department of Lampung Timur Regency, there are 8,787 units manufacturing industry recorded in 2017. Based on industry classification, a number of 6,516 units are classified in agroindustry; 2,099 units are metals, machine and electronics industry; and the others are including in chemical and miscellaneous industry. The most manufacturing employment absorption is on agroindustry with 63.56 percent (26,220 employees) of the total manufacturing employees in Lampung Timur which reached 41,250 employees. While 34.56 percent (14,175 employees) worked on chemical and miscellaneous industry.

During 2017, State Electricity Company–PT PLN (Persero) recorded the number of Electricity distributed is 258,837,135 KWh. From the total of Electricity distributed, 98.53 percent are Electricity sold and 1.47 percent are shrinked.

Number of customers of clean water in Region Water Supply Company Way Guruh is 2,961 customers. Most of the customers of clean water are in Bandar Sribhawono. Total of distributed water during year 2017 reached 432,841 m³.

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan/Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Establishment, Employees, Investment Value and Production Value of Manufacturing Industry by Industrial Classification in Lampung Timur Regency, 2017

Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan/ Unit Usaha <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Nilai Investasi <i>Investment Value</i> (000 Rupiah)	Nilai Produksi <i>Production Value</i> (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Industri Hasil Pertanian <i>Agroindustry</i>	6 516	26 220	79 550 500	2 050 450 200
2 Industri Logam, Mesin dan Elektronika <i>Metals, Machinery, and Electronics Industry</i>	172	855	6 581 500	40 450 000
3 Industri Kimia dan Aneka <i>Chemical and Miscellaneous Industry</i>	2 099	14 175	106 650 000	3 388 605 000
Lampung Timur	8 787	41 250	192 782 000	5 479 505 200

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Timur/Industry and Trade Department of Lampung Timur Regency



Tabel 6.1.2 Jumlah Unit Usaha, Tenaga Kerja, Nilai Investasi dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Establishment, Workers, Investment Value and Production Value by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Unit Usaha Establishments	Tenaga Kerja Employee	Nilai Investasi (ribu rupiah) Investment Value (thousand rupiahs)	Nilai Produksi (ribu rupiah) Production Value (thousand rupiahs)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	295	1 340	7 660 163	136 759 239
2	Batanghari	345	1 850	7 614 850	251 975 276
3	Sekampung	523	1 769	9 991 426	210 026 752
4	Marga Tiga	584	1 964	7 468 783	171 998 863
5	Sekampung Udik	395	2 587	16 107 637	512 697 448
6	Jabung	370	1 978	5 567 573	137 223 113
7	Pasir Sakti	295	1 156	6 687 545	167 945 584
8	Waway Karya	265	1 340	6 139 291	157 166 293
9	Marga Sekampung	350	1 413	6 605 541	125 689 621
10	Labuhan Maringgai	372	1 745	7 706 910	176 081 995
11	Mataram Baru	429	1 587	6 351 329	135 727 709
12	Bandar Sribhawono	325	1 478	6 885 500	221 410 142
13	Melinting	268	828	6 095 946	135 778 057
14	Gunung Pelindung	185	895	5 684 756	153 925 193
15	Way Jepara	567	2 360	10 283 994	341 100 383
16	Braja Selehah	397	2 287	5 104 147	165 862 547
17	Labuhan Ratu	397	1 635	8 008 853	341 650 386
18	Sukadana	381	1 675	10 036 085	352 802 734
19	Bumi Agung	274	1 020	5 683 585	105 172 500
20	Batanghari Nuban	332	2 239	9 141 950	325 428 828
21	Pekalongan	456	3 370	10 863 000	245 659 898
22	Raman Utara	364	1 549	8 712 420	217 454 020
23	Purbolinggo	420	1 920	8 036 682	186 831 474
24	Way Bungur	198	1 265	10 344 034	503 137 145
	Lampung Timur	8 787	41 250	192 782 000	5 479 505 200

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Timur/Industry and Trade Department of Lampung Timur Regency

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan/Unit Usaha Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Industri ¹ di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table *Number of Establishment of Manufacturing Industry by Subdistrict and Industrial Classification ¹ in Lampung Timur Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Industri Kecil Small Manufacturing Industry	Industri Menengah Medium Manufacturing Industry	Industri Besar Large Manufacturing Industry	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Metro Kibang	294	1	-	295
2	Batanghari	343	2	-	345
3	Sekampung	517	6	-	523
4	Marga Tiga	584	-	-	584
5	Sekampung Udik	393	1	1	395
6	Jabung	369	-	1	370
7	Pasir Sakti	294	1	-	295
8	Waway Karya	265	-	-	265
9	Marga Sekampung	350	-	-	350
10	Labuhan Maringgai	371	1	-	372
11	Mataram Baru	428	-	1	429
12	Bandar Sribhawono	324	1	-	325
13	Melinting	268	-	-	268
14	Gunung Pelindung	185	-	-	185
15	Way Jepara	567	-	-	567
16	Braja Selehah	397	-	-	397
17	Labuhan Ratu	389	7	1	397
18	Sukadana	377	3	1	381
19	Bumi Agung	274	-	-	274
20	Batanghari Nuban	326	4	2	332
21	Pekalongan	450	4	2	456
22	Raman Utara	361	1	2	364
23	Purbolinggo	419	1	-	420
24	Way Bungur	195	2	1	198
	Lampung Timur	8 740	35	12	8 787

Keterangan/Note: ¹ Klasifikasi Industri berdasar Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 64/M-IND/PER/7/2016
Industry Classification based on Regulation of the Minister of Industry Number 64/M-IND/PER/7/2016

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Timur/Industry and Trade Department of Lampung Timur Regency



6.2 PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN/*MINING AND EXCAVATION*

Tabel 6.2.1 Potensi Bahan Tambang/Galian Menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Timur, 2014
Potential of Mining Material by Type in Lampung Timur Regency, 2014

Jenis Tambang/Galian <i>Type of Material Mining</i>		Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cadangan/Volume <i>Volume</i> (m ³)
(1)	(2)	(3)	
1	Pasir Kuarsa/ <i>Quartz Sand</i>	Labuhan Maringgai	30 000 000
		Pasir Sakti	100 000 000
2	Basal/ <i>Basalt</i>	Sukadana	33 126 000
		Mataram Baru	1 000 000
		Way Jepara	12 375 000
3	Pasir Bangunan/ <i>Sand</i>	Jabung	2 500 000
		Purbolinggo	300 000
4	Lempung/ <i>Clay</i>	Raman Utara	2 730 000
		Way Jepara	663 000

Sumber/Source: Dinas Pertambangan, Energi dan Lingkungan Hidup Kabupaten Lampung Timur, 2015/*Mining, Energy and Environment Department of Lampung Timur Regency, 2015*

6.3 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.3.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) Rayon Sribhawono Kabupaten Lampung Timur, 2013–2017
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Sribhawono Rayon of Lampung Timur Regency, 2013–2017

Tahun/Year	Daya Terpasang Installed Capacity (KW)	Produksi Listrik Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Usage (KWh)	Susut/Hilang Shrunked (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	...	208 084 186	177 624 030	788 702	29 671 454
2014	...	222 574 187	184 954 865	1 070 428	36 548 894
2015	...	237 461 710	195 849 533	2 014 616	39 073 370
2016	...	252 621 050	212 113 091	3 548 125	36 959 833
2017	...	258 837 135	255 039 690	3 797 445	35 923 870

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Cabang Metro /PT PLN (Persero) Branch of Metro



Tabel 6.3.2 Jumlah Pelanggan PLN di Wilayah Kabupaten Lampung Timur dan Rayon Sribhawono, 2013–2017
Number of Registered Electricity Costumers in Lampung Timur Regency and Sribhawono Rayon, 2013–2017

Wilayah/Rayon Unit	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten Lampung Timur ¹ Lampung Timur Regency ¹	225 326	...
Rayon Sribhawono Sribhawono Unit	103 919	110 446	116 456	122 668	129 597

Keterangan/Note: ¹ Data Juli 2017/Data in July 2017

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Cabang Metro/PT PLN (Persero) Branch of Metro

Tabel 6.3.3 Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung, Daya Terpakai, Listrik Terjual, Nilai Listrik Terjual dan Rata-Rata Harga per KWh Listrik PLN Menurut Jenis Pembayaran di Rayon Sribhawono, 2017
Number of Costumers, Power Connected, Power Used, Electricity Sold, Electricity Sold Value and Average Price per KWh of Electricity of State Electricity Company by Type of Payment in Sribhawono Rayon, 2017

Rincian Description	Pascabayar Postpaid	Prabayar Prepaid
(1)	(2)	(3)
Jumlah Pelanggan/ <i>Number of Customer</i>	79 476	50 121
Daya Tersambung/ <i>Power Connected (VA)</i>	83 684 650	48 448 900
Daya Terpakai/ <i>Power Used (VA)</i>
Listrik Terjual/ <i>Electricity Sold (KWh)</i>	174 060 851	45 054 969
Nilai Listrik Terjual/ <i>Electricity Sold Value (Rp/rupiahs)</i>
Rata-Rata Harga per KWh / <i>Average Price per KWh (Rp/rupiahs)</i>	995,86	1000.43

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Cabang Metro /PT PLN (Persero) Branch of Metro



Tabel 6.3.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Lampung Timur Regency, 2017

	Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (Rupiah)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sosial/Social	14	13 949,00	5 245 925
2	Rumah Tangga/Household	2 895	411 101,00	1 684 204 125
3	Instansi Pemerintah Government Institution	13	2 504,00	6 454 625
4	Niaga/Trade	10	922,00	3 821 950
5	Industri/Industry	6	977,00	2 758 725
6	Khusus/Exclusive	23	3 388,00	13 491 250
Jumlah/Total		2 961	432 841	1 715 976 600

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Way Guruh Kabupaten Lampung Timur/Region Water Supply Company Way Guruh of Lampung Timur Regency

Tabel 6.3.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2015–2017
Table Number of Costumers and Distributed Clean Water by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2015–2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pelanggan Number of Customer			Air yang Disalurkan Distributed Water (m ³)		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Metro Kibang	-	-	-	-	-	-
2 Batanghari	-	-	-	-	-	-
3 Sekampung	-	-	-	-	-	-
4 Marga Tiga	-	-	-	-	-	-
5 Sekampung Udik	111	122	124	11 591	11 469	19 978
6 Jabung	-	-	-	-	-	-
7 Pasir Sakti	-	-	-	-	-	-
8 Waway Karya	-	-	-	-	-	-
9 Marga Sekampung	-	-	-	-	-	-
10 Labuhan Maringgai	184	248	280	29 732	33 313	33 171
11 Mataram Baru	-	-	-	-	-	-
12 Bandar Sribhawono	2 580	2 719	2 557	587 222	356 991	379 692
13 Melinting	-	-	-	-	-	-
14 Gunung Pelindung	-	-	-	-	-	-
15 Way Jepara	-	-	-	-	-	-
16 Braja Selehah	-	-	-	-	-	-
17 Labuhan Ratu	-	-	-	-	-	-
18 Sukadana	-	-	-	-	-	-
19 Bumi Agung	-	-	-	-	-	-
20 Batanghari Nuban	-	-	-	-	-	-
21 Pekalongan	-	-	-	-	-	-
22 Raman Utara	-	-	-	-	-	-
23 Purbolinggo	-	-	-	-	-	-
24 Way Bungur	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 875	3 089	2 961	628 545	401 773	432 841

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Way Guruh Kabupaten Lampung Timur/Region Water Supply Company Way Guruh of Lampung Timur Regency



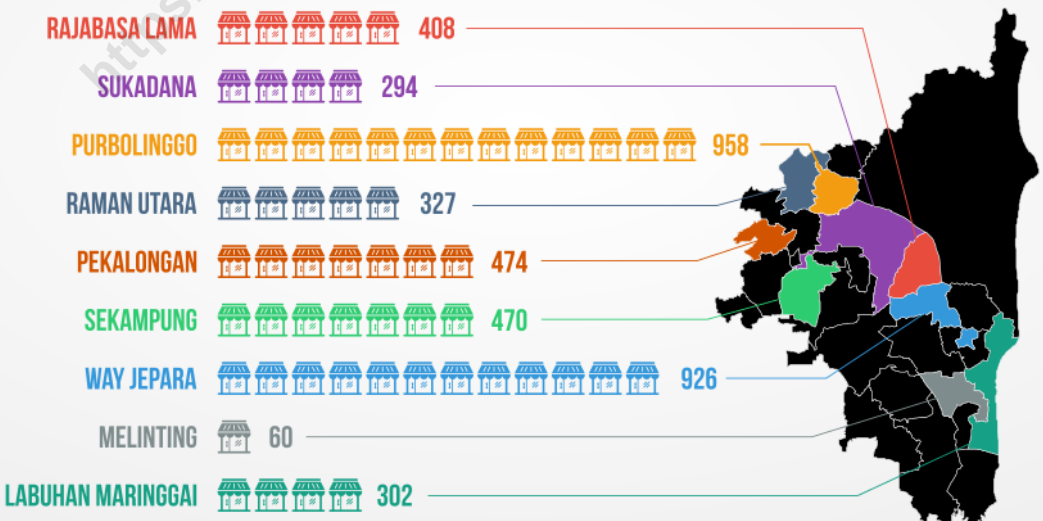
PERDAGANGAN

TRADE



Number of Trading Facility Building
by Market Location in Lampung Timur Regency

JUMLAH BANGUNAN SARANA PERDAGANGAN MENURUT LOKASI PASAR DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar bisa terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
2. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
3. **Minimarket** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².
4. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.

TECHNICAL NOTES

1. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without a building. The goods traded in the market may consist of many commodities (mixed) or in particular a particular commodity.
2. **Shopping complex** are a number of stores consisting of at least 10 stores and are clustered in one location.
3. **Minimarket** is an independent service system, sells various types of goods in retail, and all goods have price tags, with building area less than 400 m².
4. **Store/shop** is a building that serves as a place of business in a fixed building to sell goods for everyday purposes in retail, does not have a self-service system managed by one seller.



ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupten Lampung Timur, pada tahun 2017 terdapat 295 perusahaan perdagangan. Angka ini mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2016 yang berjumlah 248 perusahaan. Berdasarkan tipe badan hukumnya, perusahaan perorangan yang bergerak di sektor perdagangan mencapai 170 perusahaan (57,63 persen) pada tahun 2017.

Di sisi lain, terdapat terdapat 918 pedagang yang dicatat oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupten Lampung Timur pada tahun 2017. Pedagang tersebut terdiri dari pedagang besar, pedagang menengah dan pedagang kecil.

Pada tahun 2016, Lampung Timur memiliki 758 sarana perdagangan tercatat. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 49 pasar, 523 toko, 25 minimarket, 86 restoran/rumah makan dan 75 warung. Tahun 2017, Pasar Way Jepara merupakan pasar yang memiliki sarana perdagangan terbanyak dibanding pasar-pasar yang lain, yaitu sebanyak 700 buah took dan 258 los.

Based on data from Market Management, Gardens and Sanitaion Department of Lampung Timur Regency, in 2017 there are 295 number of trade establishments. This number has increase from 248 establishments in 2016. Based on type of business entity, individual companies/establishments which are going on trading reached 170 establishments (57.63 percent) in 2017.

On the other hand, there are 918 traders noted by Market Management, Gardens and Sanitaion Department of Lampung Timur Regency in 2017. The traders consist of wholesaler, medium trader and small trader.

In 2016, Lampung Timur has 758 registered trade facilities. The trade facilities consist of 49 markets, 523 shops, 25 minimarkets, 86 restaurants and 75 eateries. In 2017, Way Jepara market is a market that has the highest trading facility compared to other markets, as many as 700 pieces of shop and 258 los.

Tabel 7.1 Jumlah Perusahaan Perdagangan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Lampung Timur, 2013–2017
Table *Number of Trade Establishments by Type of Business Entity in Lampung Timur Regency, 2013–2017*

Type Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>	2013 ¹	2014 ¹	2015 ¹	2016 ¹	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Perseroan Terbatas (PT) <i>Limited Company</i>					64
2 CV/Firma <i>Firm</i>					55
3 Koperasi/ <i>Cooperative</i>					6
4 Perorangan/ <i>Individual</i>					170
5 Lainnya/ <i>Others</i>					6
Jumlah/Total					295

Keterangan/Note: Data tahun 2013-2016 sedang dalam konfirmasi/2013-2016 data is being confirmed

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Timur/*Industry and Trade Department of Lampung Timur Regency*



Tabel 7.2 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table Number of Trader by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Metro Kibang	-	-	9
2	Batanghari	-	1	50
3	Sekampung	-	3	1
4	Marga Tiga	-	1	21
5	Sekampung Udik	-	11	37
6	Jabung	-	2	17
7	Pasir Sakti	-	-	36
8	Waway Karya	-	-	4
9	Marga Sekampung	-	1	3
10	Labuhan Maringgai	-	-	38
11	Mataram Baru	-	1	37
12	Bandar Sribhawono	-	-	46
13	Melinting	-	-	9
14	Gunung Pelindung	-	-	19
15	Way Jepara	1	2	68
16	Braja Selehah	-	2	11
17	Labuhan Ratu	2	1	217
18	Sukadana	-	5	59
19	Bumi Agung	-	-	16
20	Batanghari Nuban	-	-	33
21	Pekalongan	-	4	37
22	Raman Utara	-	-	35
23	Purbolinggo	-	1	48
24	Way Bungur	1	11	17
	Lampung Timur	4	46	868

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Timur/Industry and Trade Department of Lampung Timur Regency

Tabel 7.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Lampung Timur, 2012–2016
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lampung Timur Regency, 2012–2016*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>		2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Pasar/Market	46	46	47	49	49
2	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	-	-	-	-	-
3	Minimarket	3	18	10	13	25
4	Toko/Warung Kelontong <i>Shop</i>	2 800	3 573	3 747	4 835	523
5	Restoran/Rumah Makan <i>Restaurant</i>	15	26	45	73	86
6	Warung/Kedai Makan <i>Eatery</i>	26	37	54	57	75
Jumlah/Total		2 890	3 700	3 903	5 027	758

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Timur/*Industry and Trade Department of Lampung Timur Regency*



Tabel 7.4 Jumlah Bangunan Sarana Perdagangan Menurut Lokasi Pasar dan Jenis Bangunan yang Dikelola oleh Kantor Pengelolaan Pasar di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table *Number of Trading Facility Buildings by Market Location and Type of Building which Managed by Market Management Office in Lampung Timur Regency, 2017*

Lokasi Pasar <i>Market Location</i>	Jumlah Bangunan <i>Number of Buildings</i>			
	Ruko <i>Shop-House</i>	Toko <i>Shop</i>	Los <i>Los</i>	Jumah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Way Jepara	22	545	359	926
2 Sekampung	28	342	100	470
3 Purbolinggo	-	700	258	958
4 Pekalongan	-	324	150	474
5 Rajabasa Lama	-	208	200	408
6 Sukadana	48	168	78	294
7 Raman Utara	-	189	138	327
8 Labuhan Maringgai	-	106	196	302
9 Melinting	-	-	60	60
Jumlah/Total	98	2 582	1 539	4 219

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Timur/*Industry and Trade Department of Lampung Timur Regency*

Tabel 7.5 Jumlah Pasar Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2013-2017
Table *Number of Village Market by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2013-2017*

	Kecamatan Subdistrict	2013 ¹	2014 ¹	2015 ¹	2016 ¹	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang					1
2	Batanghari					4
3	Sekampung					5
4	Marga Tiga					4
5	Sekampung Udik					6
6	Jabung					3
7	Pasir Sakti					4
8	Waway Karya					5
9	Marga Sekampung					1
10	Labuhan Maringgai					4
11	Mataram Baru					1
12	Bandar Sribhawono					3
13	Melinting					0
14	Gunung Pelindung					2
15	Way Jepara					0
16	Braja Selebih					2
17	Labuhan Ratu					1
18	Sukadana					2
19	Bumi Agung					3
20	Batanghari Nuban					1
21	Pekalongan					2
22	Raman Utara					2
23	Purbolinggo					1
24	Way Bungur					2
	Jumlah/Total					59

Keterangan/Note: Data tahun 2013-2016 sedang dalam konfirmasi/2013-2016 data is being confirmed

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Timur/Industry and Trade Department of Lampung Timur Regency



HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM



4.049

Wisatawan Mancanegara
International Visitors

JUMLAH WISATAWAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Number of Visitors in Lampung Timur Regency

✈️ 2017

Persentase pengunjung mancanegara
selama tahun 2017 mencapai

Percentage of international
visitor in 2017 reach

2,15%



184.693

Wisatawan Domestik
Domestic Visitors



PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.



misalnya dengan kapal laut.

2. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

3. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.

4. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya

2. ***The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*

3. ***Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*

4. ***A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

5. **Hotel non bintang/melati** adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, tempat setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah.
5. ***Non-star/jasmine hotel** is a business that uses a building or part of a specially prepared building, where everyone can stay, eat and receive other services and facilities with payment and not yet meet the requirements as a star hotel but has met the criteria as a jasmine hotel Issued by the Regional Tourism Department.*



ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2017, hotel/akomodasi lainnya di Lampung Timur ada sebanyak 13 unit dengan 200 kamar dan 243 tempat tidur. Akomodasi-akomodasi ini tersebar di 8 kecamatan dari 24 kecamatan yang ada di Lampung Timur.

Jumlah wisatawan di Lampung Timur terus meningkat dari tahun 2012-2016. Namun, pada tahun 2017 jumlah wisatawan menurun dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 188.742 wisatawan. Di balik penurunan tersebut, jumlah wisatawan asing meningkat signifikan dari 652 menjadi 4.049 atau 6 kali lipat di tahun 2017.

Lampung Timur setidaknya memiliki 20 tempat wisata yang menjadi daya Tarik wisatawan. Taman Nasional Way Kambas adalah salah satu tempat wisata nasional yang ada di Lampung Timur.

In 2017, Number of hotels/other accomodations in Lampung Timur are 13 units with 200 rooms and 243 beds. They are spread over 8 subdistricts of 24 subdistricts in Lampung Timur.

The number of visitors in Lampung Timur continue to increase in 2012-2017. Meanwhile, in 2017 the number of tourists has decreased compared to last year which only reches 188,742 visitors. Behind this decline, the number of foreign visitors increased significantly from 652 to 4,049 or 6 times in 2017.

Lampung Timur at least has 20 tourism objects that attract tourists. Way Kambas National Park is one of the national tourist attractions in Lampung Timur.



8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2016 dan 2017
Table *Number of Hotel/Other Accomodations by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2016 and 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Hotel/Akomodasi Lainnya Hotels/Other Accomodations		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Metro Kibang	-	-	-	-	-	-
2	Batanghari	-	-	-	-	-	-
3	Sekampung	-	-	-	-	-	-
4	Marga Tiga	-	-	-	-	-	-
5	Sekampung Udik	1	1	10	10	20	20
6	Jabung	-	-	-	-	-	-
7	Pasir Sakti	2	2	35	35	35	35
8	Waway Karya	-	-	-	-	-	-
9	Marga Sekampung	-	-	-	-	-	-
10	Labuhan Maringgai	2	2	33	33	44	44
11	Mataram Baru	3	3	45	45	45	45
12	Bandar Sribhawono	2	2	46	46	57	57
13	Melinting	-	-	-	-	-	-
14	Gunung Pelindung	-	-	-	-	-	-
15	Way Jepara	1	1	19	19	26	26
16	Braja Selehah	-	-	-	-	-	-
17	Labuhan Ratu	1	1	4	4	8	8
18	Sukadana	-	-	-	-	-	-
19	Bumi Agung	-	-	-	-	-	-
20	Batanghari Nuban	-	-	-	-	-	-
21	Pekalongan	1	1	8	8	8	8
22	Raman Utara	-	-	-	-	-	-
23	Purbolinggo	-	-	-	-	-	-
24	Way Bungur	-	-	-	-	-	-
	Lampung Timur	13	13	200	200	243	243

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur/Tourism Department of Lampung Timur Regency



8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2016 dan 2017
Number of Restaurant by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Metro Kibang	-	-
2	Batanghari	-	-
3	Sekampung	-	-
4	Marga Tiga	1	1
5	Sekampung Udik	1	1
6	Jabung	-	-
7	Pasir Sakti	14	14
8	Waway Karya	10	10
9	Marga Sekampung	-	-
10	Labuhan Maringgai	4	4
11	Mataram Baru	10	10
12	Bandar Sribhawono	3	3
13	Melinting	1	1
14	Gunung Pelindung	-	-
15	Way Jepara	13	13
16	Braja Selehah	-	-
17	Labuhan Ratu	5	5
18	Sukadana	19	19
19	Bumi Agung	-	-
20	Batanghari Nuban	3	3
21	Pekalongan	10	10
22	Raman Utara	2	2
23	Purbolinggo	2	2
24	Way Bungur	6	6
Jumlah/Total		104	104

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur/Tourism Department of Lampung Timur Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Lampung Timur, 2012–2017
Number of International and Domestic Visitors in Lampung TImur Regency, 2012–2017

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	M mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	390	57 758	58 148
2013	385	47 429	47 814
2014	462	63 072	63 534
2015	522	112 342	112 864
2016	652	288 916	289 568
2017	4 049	184 693	188 742

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur/Tourism Department of Lampung Timur Regency



Tabel 8.2.3 Direktori Objek Wisata di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Table Directory of Tourism Object in Lampung Timur Regency 2017

	Nama Objek Wisata <i>Name of Tourism Object</i>	Kategori <i>Category</i>	Lokasi <i>(kecamatan)</i> <i>Location</i> <i>(subdistrict)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Nasional Way Kambas <i>Way Kambas National Park</i>	Konservasi dan Wisata Alam <i>Conservation and Nature Tourism</i>	Labuhan Ratu
2	Museum Purbakala Pugung Raharjo <i>Pugung Raharjo Archaeological Museum</i>	Wisata Budaya <i>Culture Tourism</i>	Sekmapung Udik
3	Balai Benih Induk (BBI) Hortikultura <i>BBI-Horticultural Parent Seed Center</i>	Agrowisata <i>Agroturism</i>	Pekalongan
4	Danau Beringin Indah <i>Beringin Indah Dam</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Sukadana
5	Pantai Kerang Mas/ <i>Kerang Mas Beach</i>	Wisata Alam/ <i>Nature Tourism</i>	Labuhan Maringgai
6	Dam Negara Batin/ <i>Negara Batin Dam</i>	Wisata Alam/ <i>Nature Tourism</i>	Jabung
7	Dam Swadaya/ <i>Swadaya Dam</i>	Wisata Alam/ <i>Nature Tourism</i>	Pekalongan
8	Dam Terbanggi Marga <i>Terbanggi Marga Dam</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Sukadana
9	Museum Budaya Lampung Timur <i>Culture Museum of Lampung Timur</i>	Wisata Budaya <i>Culture Tourism</i>	Sukadana
10	Desa Tradisional Wana <i>Wana Traditional Village</i>	Wisata Budaya <i>Culture Tourism</i>	Melinting
11	Hutan Bakau Sriminosari <i>Mangrove Forest Sriminosari</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Labuhan Maringgai
12	Gua Pandan/ <i>Pandan Cave</i>	Wisata Alam/ <i>Nature Tourism</i>	Marga Sekampung
13	Embung Tirta Kesuma	Wisata Edukasi/ <i>Education Tourism</i>	Purbolinggo
14	Danau Kemuning/ <i>Kemuning Lake</i>	Wisata Alam/ <i>Nature Tourism</i>	Bandar Sribhawono
15	Sumur Tujuh	Wisata Alam/ <i>Nature Tourism</i>	Margatiga
16	Braja Luhur Cagar Budaya <i>Braja Luhur Cultural Heritage</i>	Wisata Budaya <i>Culture Tourism</i>	Braja Selehah
17	Danau Way Jepara/ <i>Way Jepara Lake</i>	Wisata Alam/ <i>Nature Tourism</i>	Way Jepara
18	Wisata Bakau Purworejo <i>Mangrove Forest Purewarejo</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Pasir Sakti
19	Wisata Bakau Margasari <i>Mangrove Forest Margasari</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Labuhan Maringgai
20	Desa Wisata Braja Harjosari <i>Tourism Village Braja Harjosari</i>	Wisata Alam <i>Nature Tourism</i>	Braja Selehah

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Timur/*Tourism Department of Lampung Timur Regency*

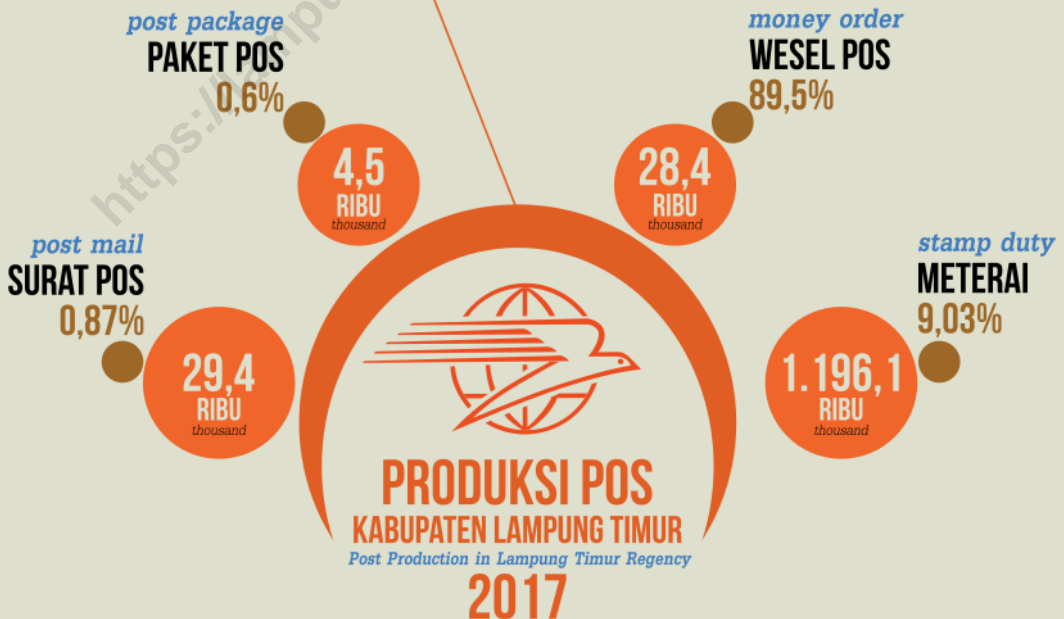
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

note

Keterangan

- Persentase Nilai Produksi
percentage of production value
- Jumlah Unit Produk
number of production unit



PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. **Jalan provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antaribu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Jalan kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang

TECHNICAL NOTES

1. **The national road**, an arterial and collector roads in the primary road network system that connects between the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.
2. **Provincial roads** is collector roads in the primary road network system that connects the province capital with the capital of the regency/Municipality, or between the capital of the regency/Municipality and provincial strategic roads.
3. **District/Regency roads** is the local roads in the primary road network system that does not include a road linking the capital of the district with the capital of subdistrict, between the capital of subdistrict, capital of the district with local activity centers, between center of local activities, and the public roads in the secondary roads network system in a district, and the strategic district roads.
4. **Municipality road** is a public road in the secondary road network



menghubungkan antarpusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.

system that connects between center of the services in the Municipality, linking the center of the services with the persil, connecting between persil, and connecting between settlements within the Municipality.

5. **Jalan desa** merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

5. **Village Road** is a public road that connects the area and/or between settlements inside the village, and the environment roads.

6. **Jalan Kelas I** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis yang telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton.

6. **Class I Road** is the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest permissible axis greater than 10 tons, which is still not used in Indonesia, but has started to be developed in many developed countries such as France which have reached the axis of heaviest payload of 13 tons.

7. **Jalan Kelas II** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan

7. **Class II Road**, the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest

muatan sumbu terberat yang diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas.

axis which allowed is 10 tons, this class is appropriate for the crate boxed transport.

8. **Jalan Kelas III A** yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
8. ***Class III A Road*** is arterial or collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
9. **Jalan Kelas III B** yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
9. ***Class III B Road***, the collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 12.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed 8 is tons.
10. **Jalan Kelas III C** yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
10. ***Class III C Road*** is the local road and the environment road can be passed vehicles including cargo with a width not exceeding 2.100 millimeters, a length not exceeding 9.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.
11. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada
11. ***Motor vehicles*** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are



kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

12. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

12. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

13. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

13. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.

14. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

14. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

15. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

15. **Ship arrival** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing

16. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
16. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
17. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
17. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
18. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
18. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
19. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu
19. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched



nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

20. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

20. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

ULASAN**DESCRIPTION**

Mobilitas utama masyarakat Lampung Timur ditunjang dengan sarana perhubungan darat. Sarana perhubungan darat pada tahun 2017 terdiri dari 133,50 km jalan negara, 178,64 km jalan provinsi, 1.884,17 km jalan kabupaten, dan 4.088,47 km jalan desa.

Dilihat dari kondisi jalan, 39,48 persen dari jalan kabupaten di Lampung Timur dalam kondisi baik, 27,38 persen dalam kondisi sedang, 6,52 persen dalam kondisi rusak dan 26,62 persen dalam kondisi rusak berat. Sedangkan kondisi jalan desa, 2,34 persen dalam kondisi baik, 7,23 persen dalam kondisi sedang, 53,17 persen dalam kondisi rusak, dan 37,26 persen dalam kondisi rusak berat.

Kabupaten Lampung Timur mempunyai lima pelabuhan, yaitu pelabuhan Labuhan Meringgai, Way Penet, Kuala Seputih, Way Seputih, dan Way Sekampung. Kelima pelabuhan ini melakukan kegiatan bongkar ikan dan muat es balok. Pelabuhan Labuhan Meringgai dan Way Penet berlokasi di Lampung Timur, Kuala Seputih dan Way Seputih berlokasi di Tulang Bawang, dan Pelabuhan Way Sekampung berlokasi di Lampung Selatan. Meskipun tiga pelabuhan berlokasi di luar wilayah Lampung Timur, tetapi ketiga pelabuhan

Lampung Timur people's main mobility is supported by land transportation. Land transportation in 2017 consists of 133.50 km state roads, 178.64 km of provincial roads, 1,884.17 km of district roads, and 4,088.47 km of village roads.

According to road condition, 39.48 percent of district roads in Lampung Timur are in good condition, 27.38 percent are in moderate condition, 6.52 percent are in damaged condition and 26.62 percent are in heavily damaged conditions. While the condition of the village road, 2.34 percent in good condition, 7.23 percent in moderate condition, 53.17 percent in damaged condition, and 37.26 percent in severely damaged condition.

Lampung Timur Regency has five ports, the port of Labuhan Meringgai, Way Penet, Kuala Seputih, Seputih Way, and the Way Sekampung. The fifth of these ports carry out the fish loading and ice blocks unloading. Labuhan Meringgai and Way Penet Ports is located in Lampung Timur, Kuala Seputih and Way Seputih is located in Tulang Bawang, and Way Sekampung Port is located in Lampung Selatan. Although the last three ports located outside the territory of Lampung Timur, but all of them is coordinated by Labuhan Meringgai Sea



tersebut dikoordinasi oleh Pelabuhan Labuhan Maringgai.

Kunjungan kapal di semua pelabuhan pada tahun 2017 terjadi sebanyak 951 kali. Barang yang di muat sebagian besar adalah kayu, es balok, dan hewan ternak. Sedangkan barang yang di bongkar adalah ikan segar, hewan ternak dan gas alam cair.

Sentral Telepon Otomat (STO) di Lampung Timur tersebar di Sukadana, Labuhan Maringgai dan Way Jepara. Tahun 2017, STO di Lampung Timur mempunyai kapasitas telepon sebanyak 5.910, tetapi saluran dalam layanan baru mencapai 1.119 (18,93 %).

Based Transmission System (BTS) telepon seluler di Lampung Timur pada tahun 2017 berjumlah 260 unit yang dimiliki oleh 14 penyedia layanan. Jumlah BST terbanyak dimiliki oleh penyedia layanan Telkomsel (PT. Telkom Indonesia), yaitu sebanyak 57 unit yang tersebar di seluruh kecamatan.

Port.

Ship arrivals in all ports of Lampung Timur in 2017 counted as 951 times. Most of unloading goods are logs/woods, ice blocks, and cattle. While the unloading goods are a logs/woods fesh fish, and liquefied natural gas.

Automatic Telephone Central in Lampung Timur distributed in Sukadana, Labuhan Maringgai and Way Jepara. In 2017, Automatic Telephone Central in Lampung Timur has 5,910 phone served capacity, but the service line only 1,119 (18.93 %).

Number of Based Transmission System (BTS) Celular Phone in Lampung Timur in 2017 is 260 units which are provided by 11 providers. The most of the BST are provided by Telkomsel (PT. Telkom Indonesia), there are 57 units spreaded in all subdistricts.

9.1 TRANSPORTASI/*TRANSPORTATION*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Status Jalan di Kabupaten Lampung Timur (km), 2017
Length of Roads by Type of Road Surfaces and Status in Lampung Timur Regency (km), 2017

Jenis Permukaan <i>Kind of Surfaces</i>	Status Jalan <i>Road Status</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Desa <i>Village</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Aspal/ <i>Pavement</i>	133,50	178,64	1 348,10	...
2 Kerikil/ <i>Onderlagh</i>	-	-	424,32	...
3 Tanah/ <i>Dirt</i>	-	-	111,75	...
4 Tidak Dirinci/ <i>Not Specified</i>	-	-	-	...
Jumlah/<i>Total</i>	133,50	178,64	1 884,17	4 088,47

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Timur/*Public Work and Spatial Planning Department of Lampung Timur Regency*



Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Status Jalan di Kabupaten Lampung Timur (km), 2017
Table Length of Roads by Road Condition and Status in Lampung Timur Regency (km), 2017

Kondisi Jalan Road Condition	Status Jalan Road Status			
	Negara ¹ State ¹	Provinsi ¹ Province ¹	Kabupaten Regency	Desa Village
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Baik/Good	91,99	65,67	531,22	688,88
2 Sedang/Moderate	28,01	32,20	625,10	685,31
3 Rusak/Damaged	13,50	15,24	158,40	187,14
4 Rusak Berat Severely Damaged	-	65,53	569,45	634,98
Jumlah/Total	133,50	178,64	1 884,17	2 196,31

Keterangan/Note: ¹ Data tahun 2015/Data in 2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Timur/Public Work and Spatial Planning Department of Lampung Timur Regency

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Desa Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Lampung Timur (km), 2017
Table *Length of Village Roads by Subdistrict and Road Condition in Lampung Timur Regency (km), 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition				Jumlah Total
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	1,90	7,28	73,53	24,58	107,29
2	Batanghari	8,54	14,93	144,63	62,08	230,18
3	Sekampung	1,61	6,11	150,02	128,93	286,67
4	Marga Tiga	1,23	13,41	135,44	60,00	210,08
5	Sekampung Udik	15,72	12,74	120,40	94,84	243,70
6	Jabung	2,47	0,00	114,06	21,11	137,64
7	Pasir Sakti	8,37	11,37	55,87	88,22	163,83
8	Waway Karya	0,00	1,47	78,63	43,73	123,83
9	Marga Sekampung	0,35	5,96	59,98	16,56	82,85
10	Labuhan Maringgai	11,50	20,81	92,21	138,43	262,95
11	Mataram Baru	2,68	19,53	53,82	38,49	114,52
12	Bandar Sribhawono	6,43	19,08	95,03	54,55	175,09
13	Melinting	1,13	23,04	43,17	6,94	74,28
14	Gunung Pelindung	2,40	9,04	36,70	12,68	60,82
15	Way Jepara	6,72	60,48	67,92	39,74	174,86
16	Braja Selehah	0,00	2,65	52,56	58,51	113,72
17	Labuhan Ratu	4,13	26,64	135,91	94,33	261,01
18	Sukadana	3,39	13,86	125,17	130,16	272,58
19	Bumi Agung	0,00	8,37	52,99	24,55	85,91
20	Batanghari Nuban	3,21	4,98	121,03	63,86	193,08
21	Pekalongan	6,39	6,10	120,45	75,59	208,53
22	Raman Utara	2,14	3,20	94,73	150,40	250,47
23	Purbolinggo	3,73	2,23	87,22	52,86	146,04
24	Way Bungur	1,64	2,47	62,24	42,19	108,54
	Jumlah/Total	95,68	295,75	2 173,71	1 523,33	4 088,47

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lampung Timur/*Public Work and Spatial Planning Department of Lampung Timur Regency*



TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan dan Jenis Kendaraan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Motor Vehicles by Subdistrict and Type of Vehicle in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle					Sepeda Motor Motorcycles
		Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Minibus Mini Bus	Truk Trucks	Pick Up	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Metro Kibang	2	2	71	89	76	12 715
2	Batanghari	12	4	111	123	134	14 876
3	Sekampung	17	2	125	135	145	14 355
4	Marga Tiga	5	0	96	98	112	11 673
5	Sekampung Udik	12	0	132	154	123	12 981
6	Jabung	3	0	102	112	104	14 371
7	Pasir Sakti	2	0	129	155	127	13 520
8	Waway Karya	4	0	89	96	101	11 293
9	Marga Sekampung	2	0	70	94	96	12 675
10	Labuhan Maringgai	8	8	154	176	167	13 529
11	Mataram Baru	9	6	143	172	143	12 333
12	Bandar Sribhawono	10	8	162	156	154	15 916
13	Melinting	2	0	98	124	108	14 769
14	Gunung Pelindung	1	1	86	88	90	12 779
15	Way Jepara	13	14	167	138	141	15 110
16	Braja Selehah	1	0	90	117	99	11 654
17	Labuhan Ratu	5	5	120	123	133	15 768
18	Sukadana	8	6	166	166	145	15 664
19	Bumi Agung	2	2	99	98	108	14 823
20	Batanghari Nuban	2	4	120	122	139	13 765
21	Pekalongan	6	4	150	169	176	16 999
22	Raman Utara	5	2	130	119	104	13 786
23	Purbolinggo	14	3	132	130	159	17 498
24	Way Bungur	3	1	127	137	136	14 339
	Jumlah/Total	148	72	2 869	3 091	3 020	337 191

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Timur, 2017/Communication and Informatics Department of Lampung Timur Regency, 2017

Tabel 9.1.5 Jumlah Kendaraan Roda Empat Bermotor Hasil Uji Petik Menurut Bulan, Jenis Kendaraan dan Asal Kendaraan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Four Wheels Motorized Vehicle of Quote Test Result by Month, Type and Source of Vehicle in Lampung Timur Regency, 2017

	Jenis dan Asal Kendaraan <i>Type and Source of Vehicle</i>	Bulan/Month			
		Januari <i>January</i>	Februari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	JUMLAH KENDARAAN YANG DIUJI NUMBER OF TESTED VEHICLE	396	441	529	420
1	Mobil Barang Truk dan Pickup/Truck and Pickup Car	388	433	522	414
a	Kendaraan Kabupaten Lampung Timur <i>Lampung Timur Regency Vehicle</i>	296	300	305	265
b	Kendaraan Luar Kabupaten Lampung Timur <i>Outside Lampung Timur Regency Vehicle</i>	92	132	211	148
c	Kendaraan Numpang Uji <i>Joined Test Vehicle</i>	-	1	6	1
2	Mobil Penumpang Mikrolet/ <i>Microlet Passenger Car</i>	-	-	-	-
a	Kendaraan Kabupaten Lampung Timur <i>Lampung Timur Regency Vehicle</i>	-	-	-	-
b	Kendaraan Luar Kabupaten Lampung Timur <i>Outside Lampung Timur Regency Vehicle</i>	-	-	-	-
c	Kendaraan Numpang Uji <i>Joined Test Vehicle</i>	-	-	-	-
3	Mobil Penumpang Mini Bus/ <i>Mini Bus</i>	8	6	5	6
a	Kendaraan Kabupaten Lampung Timur <i>Lampung Timur Regency Vehicle</i>	8	6	5	4
b	Kendaraan Luar Kabupaten Lampung Timur <i>Outside Lampung Timur Regency Vehicle</i>	-	-	-	2
c	Kendaraan Numpang Uji <i>Joined Test Vehicle</i>	-	-	-	-
4	Mobil Penumpang Bus/ <i>Bus</i>	-	2	2	-
a	Kendaraan Kabupaten Lampung Timur <i>Lampung Timur Regency Vehicle</i>	-	2	2	-
b	Kendaraan Luar Kabupaten Lampung Timur <i>Outside Lampung Timur Regency Vehicle</i>	-	-	-	-
c	Kendaraan Numpang Uji <i>Joined Test Vehicle</i>	-	-	-	-
B	JUMLAH KENDARAAN UJI GANTI STUK NUMBER OF STUK CHANGE TESTED VEHICLE	292	346	504	364
C	JUMLAH KENDARAAN UJI REGULER NUMBER OF REGULER TESTED VEHICLE	104	95	25	56
	Jumlah/Total (A=B+C)	396	441	529	420



Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.5*

	Jenis dan Asal Kendaraan <i>Type and Source of Vehicle</i>	Bulan/ <i>Month</i>			
		Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
A	JUMLAH KENDARAAN YANG DIUJI NUMBER OF TESTED VEHICLE	644	381	540	567
1	Mobil Barang Truk dan <i>Pickup/Truck and Pickup Car</i>	632	374	533	560
a	Kendaraan Kabupaten Lampung Timur <i>Lampung Timur Regency Vehicle</i>	416	259	360	387
b	Kendaraan Luar Kabupaten Lampung Timur <i>Outside Lampung Timur Regency Vehicle</i>	212	110	167	168
c	Kendaraan Numpang Uji <i>Joined Test Vehicle</i>	4	5	6	5
2	Mobil Penumpang Mikrolet/ <i>Microlet Passenger Car</i>	-	-	-	-
a	Kendaraan Kabupaten Lampung Timur <i>Lampung Timur Regency Vehicle</i>	-	-	-	-
b	Kendaraan Luar Kabupaten Lampung Timur <i>Outside Lampung Timur Regency Vehicle</i>	-	-	-	-
c	Kendaraan Numpang Uji <i>Joined Test Vehicle</i>	-	-	-	-
3	Mobil Penumpang Mini Bus/ <i>Mini Bus</i>	11	5	7	5
a	Kendaraan Kabupaten Lampung Timur <i>Lampung Timur Regency Vehicle</i>	6	2	6	2
b	Kendaraan Luar Kabupaten Lampung Timur <i>Outside Lampung Timur Regency Vehicle</i>	3	1	-	3
c	Kendaraan Numpang Uji <i>Joined Test Vehicle</i>	2	2	1	-
4	Mobil Penumpang Bus/ <i>Bus</i>	1	2	-	2
a	Kendaraan Kabupaten Lampung Timur <i>Lampung Timur Regency Vehicle</i>	-	-	-	2
b	Kendaraan Luar Kabupaten Lampung Timur <i>Outside Lampung Timur Regency Vehicle</i>	-	1	-	-
c	Kendaraan Numpang Uji <i>Joined Test Vehicle</i>	1	1	-	-
B	JUMLAH KENDARAAN UJI GANTI STUK NUMBER OF STUK CHANGE TESTED VEHICLE	438	245	354	405
C	JUMLAH KENDARAAN UJI REGULER NUMBER OF REGULER TESTED VEHICLE	206	136	186	162
	Jumlah/Total (A=B+C)	675	538	330	508

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.1.5

Jenis dan Asal Kendaraan <i>Type and Source of Vehicle</i>		Bulan/ <i>Month</i>			
		September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)		(10)	(11)	(12)	(13)
A	JUMLAH KENDARAAN YANG DIUJI NUMBER OF TESTED VEHICLE	544	668	827	507
1	Mobil Barang Truk dan <i>Pickup/Truck and Pickup Car</i>	537	663	816	500
a	Kendaraan Kabupaten Lampung Timur <i>Lampung Timur Regency Vehicle</i>	393	465	612	355
b	Kendaraan Luar Kabupaten Lampung Timur <i>Outside Lampung Timur Regency Vehicle</i>	138	191	203	143
c	Kendaraan Numpang Uji <i>Joined Test Vehicle</i>	6	7	1	2
2	Mobil Penumpang Mikrolet/ <i>Microlet Passenger Car</i>	-	-	-	-
a	Kendaraan Kabupaten Lampung Timur <i>Lampung Timur Regency Vehicle</i>	-	-	-	-
b	Kendaraan Luar Kabupaten Lampung Timur <i>Outside Lampung Timur Regency Vehicle</i>	-	-	-	-
c	Kendaraan Numpang Uji <i>Joined Test Vehicle</i>	-	-	-	-
3	Mobil Penumpang Mini Bus/ <i>Mini Bus</i>	4	5	9	4
a	Kendaraan Kabupaten Lampung Timur <i>Lampung Timur Regency Vehicle</i>	3	4	8	4
b	Kendaraan Luar Kabupaten Lampung Timur <i>Outside Lampung Timur Regency Vehicle</i>	-	-	1	-
c	Kendaraan Numpang Uji <i>Joined Test Vehicle</i>	1	1	-	-
4	Mobil Penumpang Bus/ <i>Bus</i>	3	-	2	3
a	Kendaraan Kabupaten Lampung Timur <i>Lampung Timur Regency Vehicle</i>	1	-	-	-
b	Kendaraan Luar Kabupaten Lampung Timur <i>Outside Lampung Timur Regency Vehicle</i>	-	-	1	2
c	Kendaraan Numpang Uji <i>Joined Test Vehicle</i>	2	-	1	1
B	JUMLAH KENDARAAN UJI GANTI STUK NUMBER OF STUK CHANGE TESTED VEHICLE	386	439	586	316
C	JUMLAH KENDARAAN UJI REGULER NUMBER OF REGULER TESTED VEHICLE	158	229	241	191
Jumlah/Total (A=B+C)		544	668	827	507

Sumber/*Source*: Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Timur/*Transportation Department of Lampung Timur Regency*

Tabel 9.1.6 Jumlah Kunjungan Kapal, Barang Dimuat, dan Barang Dibongkar pada Beberapa Pelabuhan Laut di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Ship, Loaded, and Unloaded Cargo in Several Sea Port in Lampung Timur Regency, 2017

Pelabuhan Laut <i>Sea Port</i>	Kunjungan Kapal <i>Ship Arrival</i>		Barang Dimuat <i>Loaded Cargo</i>			
	Jumlah Unit <i>Total of Units</i>	Jumlah Gross Tonase <i>Total of Gross Tonnage</i>	Es Balok <i>Ice (kg)</i>	Ikan Asin <i>Salted Fish (ton)</i>	Gencar ¹ <i>Gencar² (ton)</i>	Kayu Gelam <i>Gelam Log (m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Labuhan Maringgai	450	119 751	323 000	-	-	-
2 Way Penet	219	1 734	247 000	-	-	-
3 Kuala Seputih	66	1 047	-	-	-	332
4 Way Sekampung	150	614	136 500	-	-	-
5 Way Seputih	66	3 605	-	-	13 850	-
Jumlah/Total	951	126 751	706 500	-	13 850	332

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1.6*

Pelabuhan Laut <i>Sea Port</i>	Barang Dimuat <i>Loaded Cargo</i>			Barang Dibongkar <i>Unloaded Cargo</i>		
	Hewan ² <i>Cattle²</i>	Garam <i>Salt</i> (ton)	Pasir <i>Sand</i> (ton)	Ikan Segar <i>Fresh Fish</i> (kg)	Hewan ² <i>Cattle²</i>	<i>Gas Alam</i> <i>Cair</i> <i>Liquefied</i> <i>Natural</i> <i>Gas</i> (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Labuhan Maringgai	-	-	-	399 500	-	24 273
2 Way Penet	-	-	-	321 500	-	-
3 Kuala Seputih	-	-	-	-	-	-
4 Way Sekampung	-	-	-	158 500	-	-
5 Way Seputih	709	-	-	-	40	-
Jumlah/Total	709	-	-	879 500	40	24 273

Keterangan/Note: ¹ Gencar adalah beraneka macam barang/*Gencar is various goods*

² Hewan sapi dan kambing/*Beef cattle and goat*

Sumber/Source: Pelabuhan Laut-Pengumpulan Data Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simoppel)/ Port Authority-Data collection of Port Operations Management Information System



9.2 KOMUNIKASI/COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Cabang, Agen, dan Locket Ekstensi Pos Menurut Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Branch Office, Agent, and Extension Locket of Post Office by Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kantor Pos Cabang <i>Branch Post Office</i>	Agen Pos <i>Post Agent</i>	Locket Ekstensi <i>Extension Locket</i>
	(1)	(2)	(3)	(5)
1	Metro Kibang	-	-	-
2	Batanghari	1	-	-
3	Sekampung	1	-	-
4	Marga Tiga	1	-	-
5	Sekampung Udik	1	-	-
6	Jabung	1	-	-
7	Pasir Sakti	-	-	-
8	Waway Karya	-	-	-
9	Marga Sekampung	-	1	-
10	Labuhan Maringgai	1	-	-
11	Mataram Baru	1	1	-
12	Bandar Sribhawono	-	1	-
13	Melinting	-	-	-
14	Gunung Pelindung	-	-	-
15	Way Jepara	1	-	-
16	Braja Selebah	-	-	-
17	Labuhan Ratu	-	1	-
18	Sukadana	1	1	-
19	Bumi Agung	-	1	-
20	Batanghari Nuban	-	1	-
21	Pekalongan	1	-	-
22	Raman Utara	1	-	-
23	Purbolinggo	1	-	-
24	Way Bungur	-	-	-
	Jumlah/Total	12	7	-

Sumber/Source: PT Pos Indonesia, <http://kantorpos.posindonesia.co.id/> [diakses tanggal 12 Agustus 2016]/PT Pos Indonesia, <http://kantorpos.posindonesia.co.id/> [accessed on August 12nd, 2017]

Tabel 9.2.2 Jumlah Produksi Pos Menurut Jenis Produk di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Post Production by Product Type in Lampung Timur Regency, 2017

	Jenis Produk <i>Product Type</i>	Jumlah (lembar) <i>Total (piece)</i>	Nilai (rupiah) <i>Value (rupiahs)</i>
	(1)	(2)	(3)
A	Surat Pos/Post Mail		
1	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		
a	Perangko/ <i>Postage</i>	8 442	67 536 000
b	Kilat Khusus/ <i>Airmail</i>	10 980	284 008 000
c	Pos Ekspres/ <i>Express Post</i>	9 598	214 521 833
2	Luar Negeri/ <i>International</i>		
a	Express Mail Service (<i>EMS</i>)	382	78 322 942
B	Paket Pos/Post Package		
1	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		
a	Perangko/ <i>Postage</i>	-	-
b	Kilat Khusus/ <i>Airmail</i>	3 481	205 406 023
c	Pos Ekspres/ <i>Express Pos</i>	690	32 041 797
2	Luar Negeri/ <i>International</i>		
a	Express Mail Service (<i>EMS</i>)	373	209 846 624
C	Wesel Pos/Money Order		
a	Wesel Prima/ <i>Prime Wesel</i>	1 046	658 637 178
b	Wesel Instan/ <i>Instant Wesel</i>	12 118	20 398 134 203
c	Cash to Account	4 150	83 010 000
d	Western Union	11 041	45 433 154 400
D	Materai/Stamp Duty		
a	Materai/Stamp Duty 3000	147 080	436 741 500
b	Materai/Stamp Duty 6000	1 049 049	6 278 297 000

Sumber/Source: PT Pos Indonesia, Kantor Pos Metro/PT Pos Indonesia, Metro Post Office



Tabel 9.2.3 Jumlah Kapasitas Telepon dan Saluran Dalam Layanan di Sentral Telepon Otomat Kabupaten Lampung Timur, 2016 dan 2017
Number of Telephone Capacity and Service Line in Lampung Timur Regency Automatic Telephone Central (STO), 2016 and 2017

Sentral Telepon Otomat <i>Automatic Telephone Central (STO)</i>	Kapasitas Telepon <i>Served Capacity Municipality</i>		Saluran Dalam Layanan <i>Service Line</i>	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)		(3)	
1 Sukadana	500	500	92	60
2 Labuhan Maringgai	2 718	2 718	409	531
3 Way Jepara	2 700	2 700	468	528
Jumlah/Total	5 910	5 910	969	1 119

Sumber/Source: PT Telkom Indonesia, Kantor Regional Metro/PT Telkom Indonesia, Metro Regional Office

Tabel 9.2.4 Jumlah Based Transmission System Telepon Seluler Menurut Kecamatan dan Penyedia Layanan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Based Transmission System Cellular Phone by Subdistrict and Provider in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Penyedia Layanan/Provider				
		Telkomsel	TBG	Protelindo	STP	Miratel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	1	2	1	-	-
2	Batanghari	1	3	2	3	2
3	Sekampung	2	1	3	-	4
4	Marga Tiga	3	3	-	1	-
5	Sekampung Udik	2	5	-	2	4
6	Jabung	4	1	2	3	-
7	Pasir Sakti	5	4	1	1	-
8	Waway Karya	3	-	1	2	3
9	Marga Sekampung	1	-	1	-	2
10	Labuhan Maringgai	5	2	1	3	1
11	Mataram Baru	1	1	3	-	2
12	Bandar Sribhawono	4	7	1	1	2
13	Melinting	3	1	-	2	-
14	Gunung Pelindung	2	-	1	2	-
15	Way Jepara	2	2	3	1	3
16	Braja Selehah	1	1	-	1	1
17	Labuhan Ratu	4	2	2	2	1
18	Sukadana	6	1	1	-	4
19	Bumi Agung	1	2	1	-	-
20	Batanghari Nuban	-	2	2	1	2
21	Pekalongan	1	3	2	-	1
22	Raman Utara	2	2	-	2	1
23	Purbolinggo	2	3	1	1	2
24	Way Bungur	1	2	-	-	-
	Jumlah/Total	57	50	29	28	35



Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyedia Layanan/ <i>Provider</i>				
	Indosat	KIN	STI	XL	Gihon
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Metro Kibang	-	-	-	-	-
2 Batanghari	-	2	-	-	-
3 Sekampung	2	2	-	1	-
4 Marga Tiga	1	2	-	-	-
5 Sekampung Udik	1	2	-	1	1
6 Jabung	-	-	-	-	-
7 Pasir Sakti	2	-	-	-	-
8 Waway Karya	-	1	1	-	-
9 Marga Sekampung	-	1	-	-	-
10 Labuhan Maringgai	2	-	-	-	1
11 Mataram Baru	-	-	-	1	-
12 Bandar Sribhawono	1	-	1	-	-
13 Melinting	-	-	-	-	-
14 Gunung Pelindung	-	-	-	-	-
15 Way Jepara	2	-	1	-	-
16 Braja Selebah	-	-	-	-	-
17 Labuhan Ratu	1	1	-	-	1
18 Sukadana	2	1	1	-	2
19 Bumi Agung	-	1	-	-	-
20 Batanghari Nuban	1	-	-	-	1
21 Pekalongan	1	-	-	-	-
22 Raman Utara	-	-	-	-	-
23 Purbolinggo	-	-	-	-	-
24 Way Bungur	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	16	13	4	3	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penyedia Layanan/ <i>Provider</i>				Jumlah <i>Total</i>
	IBS	CMI	PST	API	
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1 Metro Kibang	-	-	-	-	4
2 Batanghari	1	-	-	-	14
3 Sekampung	-	-	1	-	16
4 Marga Tiga	-	-	1	-	11
5 Sekampung Udik	-	-	2	-	20
6 Jabung	1	-	-	-	11
7 Pasir Sakti	-	-	-	-	13
8 Waway Karya	-	1	2	-	14
9 Marga Sekampung	-	-	-	-	5
10 Labuhan Maringgai	-	1	-	-	16
11 Mataram Baru	-	1	-	-	9
12 Bandar Sribhawono	-	-	1	-	18
13 Melinting	-	1	-	-	7
14 Gunung Pelindung	-	-	-	-	5
15 Way Jepara	-	-	-	-	14
16 Braja Selebah	-	-	1	-	5
17 Labuhan Ratu	-	-	2	1	17
18 Sukadana	-	2	-	-	20
19 Bumi Agung	-	-	-	-	5
20 Batanghari Nuban	-	-	-	-	9
21 Pekalongan	-	-	-	-	8
22 Raman Utara	-	-	-	-	7
23 Purbolinggo	-	-	-	-	9
24 Way Bungur	-	-	-	-	3
Jumlah/Total	2	6	10	1	260

Sumber/*Source*: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lampung Timur/*Communication and Informatics Department of Lampung Timur Regency*



KEUANGAN DAERAH, LEMBAGA KEUANGAN DAN HARGA

REGIONAL FINANCE, FINANCIAL INSTITUTION AND PRICE

REALISASI PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

*Actual Revenues and Expenditures of
Lampung Timur Regency Government*

2017



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten (APBD) pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Regencial Government is the regencial realization/budget calculations for every fiscal year.</p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
| <p>5. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan</p> | <p>5. Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of</p> |



melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

cooperative and its activities based on people economic movement.

6. **Inflasi** adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinyu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. **Inflasi** adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga. Artinya, tingkat harga yang dianggap tinggi belum tentu menunjukkan inflasi. **Inflasi** adalah indikator untuk melihat tingkat perubahan, dan dianggap terjadi jika proses kenaikan harga berlangsung secara terus-menerus dan saling pengaruh-memengaruhi.

6. **Inflation** is a process of rising prices in general and persistent (continue) relating to market mechanisms that can be caused by various factors, among others, increased private consumption, excess liquidity in the market that triggered the consumption or even speculation, until including as a result of their lack of launch distribution of goods. In other words, inflation is also a process of decline in currency values continuously. **Inflation** is the process of an event, not a high-low level of prices. That is, the high level of prices is considered not necessarily indicate inflation. Inflation is an indicator to see the rate of change, and is considered to occur if the price increase takes place continuously and the interplay of influence.

7. **Indeks Harga Konsumen (IHK)** merupakan indikator inflasi di

7. **Consumer Price Index (CPI)** is the indicator of inflation in Indonesia.

Indonesia. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transportasi, komunikasi, dan jasa keuangan.

Comodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, Electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



ULASAN	DESCRIPTION
<p>Untuk menjamin berlangsungnya roda pemerintahan di Kabupaten Lampung Timur, Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Timur menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tiap tahun anggaran. Pada tahun anggaran 2017, tercatat realisasi pendapatan daerah sebesar 2,01 triliun rupiah, dan realisasi belanja daerah sebesar 1,94 triliun rupiah.</p>	<p><i>To guarantee the wheels of government in Lampung Timur Regency, the local government is preparing the Regional Budget (APBD) each fiscal year. In fiscal year 2017, the regional revenue is 2.01 trillion rupiahs, and local expenditures of 1.94 trillion rupiahs.</i></p>
<p>Pendapatan Asli Daerah (PAD) menyumbang sebesar 10,27 persen terhadap total realisasi pendapatan daerah. Tingginya ketergantungan Kabupaten Lampung Timur terhadap pemerintah pusat tercermin dari besarnya sumbangan pendapatan transfer akan realisasi pendapatan daerah. Sebesar 73,83 persen realisasi pendapatan daerah ditunjang oleh pendapatan dana perimbangan terutama pada komponen Dana Alokasi Umum (DAU). DAU menyumbang sebesar 52,67 persen terhadap total realisasi pendapatan daerah.</p>	<p><i>Original Local Government Revenue accounted for 4.95 percent of the total regional actual revenue. The high dependence of Lampung Timur Regency with the central government is reflected by the number of transfer revenue contributions to the regional actual revenue. 73.83 percent of regional actual revenue supported by the balanced budget revenue, especially on General Allocation Fund (DAU) component. DAU accounted for 52.67 percent of the total regional actual revenues.</i></p>
<p>Selama tahun 2017 inflasi Lampung Timur tertinggi terjadi pada bulan Juni mencapai 0,6 persen. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi tahun 2017 masih berada pada kategori inflasi ringan.</p>	<p><i>During 2017 the highest inflation rate of Lampung Timur occurred in June reached 0.6 percent. This suggests that inflation in 2017 is still in the mild inflation category.</i></p>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lampung Timur Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2015–2017
Table Actual Revenues of Government of Lampung Timur Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2015–2017

Jenis Pendapatan Source of Revenues		2015 ¹	2016 ¹	2017 ²
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Original Local Government Revenue	84 496 936,51	94 924 247,67	207 235 268,58
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	25 086 449,38	29 685 570,23	39 718 721,29
1.2	Retribusi Daerah/Retributions	4 429 279,81	4 831 882,44	5 058 720,70
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	2 184 386,13	1 829 118,62	2 282 977,08
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	52 796 821,20	58 577 676,39	160 174 849,51
2.	Dana Perimbangan/Balanced Budget	1 164 854 841,36	1 555 333 164,80	1 489 412 947,93
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	51 219 716,65	55 840 963,79	43 451 319,92
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	40 415 411,70	8 184 823,41	38 829 067,63
2.3	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	974 792 193,00	1 081 165 467,00	1 062 555 526,00
2.4	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	98 427 520,00	410 141 910,60	344 577 034,39
3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah Other Legal Revenue	423 878 776,52	266 121 499,49	320 498 542,44
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	803 070,00	103 075,00	274 429,50
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/tax sharing from province and other local governments	63 010 001,52	95 082 213,49	102 581 764,94
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	360 065 705,00	170 936 211,00	217 642 348,00
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/financial assistance from province and other local government	-	-	-
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-	-
Jumlah/Total (1+2+3)		1 673 230 554,39	1 916 378 911,95	2 017 146 758,94

Sumber/Source: ¹ Survei Statistik Keuangan Daerah, BPS/Financial Statistics of Provincial Government Survey, BPS-Statistics Indonesia

² Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Lampung Timur/Realization Report of the Regional Budget of Lampung Timur Regency Government



Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Lampung Timur Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2015–2017
Actual Expenditures of Government of Lampung Timur Regency by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2015–2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2015 ¹	2016 ¹	2017 ²
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung Indirect Expenditure	1 131 455 098,49	1 223 293 106,90	1 212 230 344,31
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	869 415 532,13	895 178 247,85	823 547 047,97
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	640 000,00	-	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	60 200 820,48	32 895 195,25	40 751 315,28
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	100 000,00	25 000,00	2 144 000,00
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/ District/Municipality and Village Government</i>	116 510,13	-	6 525 808,66
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa dan Partai Politik <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/Municipality, Village Government, and Political Party</i>	200 713 610,70	294 957 890,70	339 148 652,40
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	268 628,05	236 773,10	113 520,00
2.	Belanja Langsung Direct Expenditure	601 953 401,17	699 364 262,55	734 863 519,71
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	61 344 684,52	62 095 383,29	70 197 201,09
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	284 700 760,82	273 185 492,10	343 119 078,27
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	255 907 955,83	364 083 387,17	321 547 240,35
Jumlah/Total		1 733 408 499,65	1 922 657 369,46	1 947 093 864,02

Sumber/Source: ¹ Survei Statistik Keuangan Daerah, BPS/*Financial Statistics of Provincial Government Survey, BPS-Statistics Indonesia*

² Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Lampung Timur/*Realization Report of the Regional Budget of Lampung Timur Regency Government*

10.2 LEMBAGA KEUANGAN/*FINANCIAL INSTITUTION*

Tabel 10.2.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kelompok Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Number of Active Cooperatives by Group of Cooperative and Subdistrict in Lampung Timur Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Koperasi Unit Desa (KUD) <i>Village Unit Cooperative</i>	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) <i>Indonesian Employee Cooperative</i>	Koperasi Serba Usaha (KSU) <i>Multi Purpose Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam (KSP) <i>Credit Union</i>	Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah <i>Sharia Savings and Loan Cooperatives</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Metro Kibang	1	1	4	-	1
2	Batanghari	-	-	4	2	1
3	Sekampung	-	2	-	2	2
4	Marga Tiga	-	-	2	-	1
5	Sekampung Udik	1	2	4	2	-
6	Jabung	-	-	2	1	2
7	Pasir Sakti	-	-	4	1	-
8	Waway Karya	-	-	1	-	-
9	Marga Sekampung	-	-	1	-	1
10	Labuhan Maringgai	1	-	7	-	4
11	Mataram Baru	-	-	2	1	1
12	Bandar Sribhawono	-	-	8	1	1
13	Melinting	-	-	1	-	-
14	Gunung Pelindung	-	-	1	1	-
15	Way Jepara	-	-	3	1	4
16	Braja Selebah	-	-	2	1	2
17	Labuhan Ratu	1	-	6	1	-
18	Sukadana	1	1	3	2	-
19	Bumi Agung	2	3	-	1	1
20	Batanghari Nuban	1	-	1	1	-
21	Pekalongan	2	-	-	3	1
22	Raman Utara	1	-	6	8	-
23	Purbolinggo	-	-	5	-	5
24	Way Bungur	-	-	-	-	-
	Lampung Timur	11	9	67	29	27



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>		Koperasi Pertanian (Koptan) <i>Agriculture Cooperative</i>	Koperasi Pesantren (Koppontren) <i>Pesantren Cooperative</i>	Koperasi Wanita (Kopwan) <i>Women Cooperative</i>	Lainnya ¹ <i>Other¹</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	Metro Kibang	3	-	-	-	10
2	Batanghari	1	4	2	1	15
3	Sekampung	4	5	1	4	20
4	Marga Tiga	3	-	1	17	24
5	Sekampung Udik	6	2	1	5	23
6	Jabung	16	3	-	12	36
7	Pasir Sakti	3	1	1	8	18
8	Waway Karya	7	-	1	1	10
9	Marga Sekampung	9	1	1	4	17
10	Labuhan Maringgai	2	5	7	13	39
11	Mataram Baru	1	-	-	-	5
12	Bandar Sribhawono	2	2	8	3	25
13	Melinting	2	-	1	1	5
14	Gunung Pelindung	4	-	1	1	8
15	Way Jepara	4	2	3	10	27
16	Braja Selebah	2	1	2	1	11
17	Labuhan Ratu	3	-	6	6	23
18	Sukadana	2	-	3	13	25
19	Bumi Agung	3	-	-	1	11
20	Batanghari Nuban	8	-	1	1	13
21	Pekalongan	9	1	-	6	22
22	Raman Utara	9	1	6	3	34
23	Purbolinggo	10	3	5	10	38
24	Way Bungur	2	2	-	5	9
Lampung Timur		115	33	51	126	468

Keterangan/*Note*: ¹Termasuk Koperasi Perkebunan, Koperasi Perikanan, Koperasi Ternak, Koperasi Pasar, Koperasi Pemuda, Koperasi Karyawan, Koperasi Pepabri dan Koperasi Lainnya/*Include Estate Cooperative, Fishery Cooperative, Market Cooperative, Youth Cooperative, Employee Cooperative, Pepabri Cooperative and others.*

Sumber/*Source*: Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kabupaten Lampung Timur/*operative, Micro Business and Manpower Department of Lampung Timur Regency*

10.3 HARGA/PRICE

Tabel 10.3.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Lampung Timur (2012=100), 2017
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Lampung Timur Regency (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	129,51	129,94	125,52	129,69
Februari/February	131,84	129,91	125,76	129,38
Maret/March	129,48	130,92	125,48	130,72
April/April	127,31	130,70	126,47	131,41
Mei/May	126,90	131,46	129,08	130,80
Juni/June	129,67	131,46	129,43	130,51
Juli/July	127,56	134,02	128,60	129,21
Agustus/August	127,67	134,16	128,81	129,11
September/September	127,81	134,28	129,58	130,21
Oktober/October	129,50	135,02	128,57	130,29
November/November	130,80	135,41	128,55	130,23
Desember/December	132,54	136,05	128,49	130,77



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.1*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	114,56	110,78	116,13	124,43
Februari/ <i>February</i>	114,56	110,71	116,13	125,03
Maret/ <i>March</i>	114,65	110,87	116,57	124,73
April/ <i>April</i>	114,68	110,89	116,99	124,48
Mei/ <i>May</i>	114,68	110,89	117,28	125,14
Juni/ <i>June</i>	114,74	110,89	117,31	125,89
Juli/ <i>July</i>	113,45	111,34	119,16	125,75
Agustus/ <i>August</i>	113,71	111,56	117,87	125,72
September/ <i>September</i>	114,06	111,77	117,89	126,07
Oktober/ <i>October</i>	112,87	112,02	117,72	126,30
November/ <i>November</i>	112,87	112,17	117,73	126,70
Desember/ <i>December</i>	112,92	112,84	117,73	127,32

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen, BPS/*Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 10.3.2 Inflasi per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Lampung Timur (2012=100), 2017
Table Monthly Inflation Rate by Expenditure Group in Lampung Timur Regency (2012=100), 2017

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product</i>	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel</i>	Sandang <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	0,66	0,36	0,76	- 0,16
Februari/ <i>February</i>	1,80	- 0,02	0,20	- 0,24
Maret/ <i>March</i>	- 1,79	0,77	- 0,22	1,03
April/ <i>April</i>	- 1,68	- 0,17	0,78	0,53
Mei/ <i>May</i>	- 0,32	0,58	2,07	- 0,46
Juni/ <i>June</i>	2,19	0,00	0,27	- 0,22
Juli/ <i>July</i>	- 1,63	1,94	- 0,64	- 1,00
Agustus/ <i>August</i>	0,09	0,10	0,16	- 0,08
September/ <i>September</i>	0,11	0,09	0,60	0,85
Oktober/ <i>October</i>	1,32	0,55	- 0,78	0,06
November/ <i>November</i>	1,01	0,29	- 0,02	- 0,04
Desember/ <i>December</i>	1,33	0,48	- 0,05	0,41



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.2*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	0,00	- 0,04	0,68	0,49
Februari/ <i>February</i>	0,00	- 0,06	0,00	0,48
Maret/ <i>March</i>	0,08	0,14	0,38	- 0,24
April/ <i>April</i>	0,03	0,02	0,35	- 0,20
Mei/ <i>May</i>	0,00	0,00	0,25	0,53
Juni/ <i>June</i>	0,05	0,00	0,02	0,60
Juli/ <i>July</i>	- 1,12	0,40	1,58	- 0,11
Agustus/ <i>August</i>	0,23	0,20	- 1,08	- 0,03
September/ <i>September</i>	0,31	0,18	0,01	0,28
Oktober/ <i>October</i>	- 1,04	0,22	- 0,14	0,19
November/ <i>November</i>	0,00	0,14	0,01	0,32
Desember/ <i>December</i>	0,04	0,59	0,00	0,49

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen, BPS/*Consumer Price Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 10.3.3 Rata-Rata Harga Eceran Beberapa Jenis Barang di Pasar Kabupaten Lampung Timur (rupiah), 2017
Table Average Retail Price of Selected Goods in Lampung Timur Regency Market (rupiahs), 2017

Bulan/Month	Beras Rice (kg)	Tepung Beras Rice Flour (500 gr)	Daging Ayam Ras Chicken (kg)	Daging Sapi Beef (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	8 500	6 250	31 000	115 000
Februari/February	9 000	6 000	29 000	110 000
Maret/March	8 500	6 000	29 000	110 000
April/April	8 500	5 500	35 500	110 000
Mei/May	8 500	5 500	35 500	117 500
Juni/June	8 500	6 000	31 000	120 000
Juli/July	8 500	6 000	31 000	125 000
Agustus/August	8 750	6 000	31 000	120 000
September/September	8 750	6 000	41 000	110 000
Oktober/October	8 750	6 000	41 000	110 000
November/November	9 250	6 000	38 500	115 000
Desember/December	10 500	6 000	40 000	125 000
Rata-Rata/Average	8 833	5 938	34 458	115 625



Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3.3*

Bulan/ <i>Month</i>	Ikan Lele <i>Catfish</i> (kg)	Susu Kental Manis Putih <i>Sweetened</i> <i>Condensed</i> <i>Milk</i> (kg)	Telur Ayam Ras <i>Chicken Eggs</i> (kg)	Cabai Merah <i>Red Chili</i> (kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	18 500	9 583	19 000	43 000
Februari/ <i>February</i>	17 500	9 583	19 000	45 000
Maret/ <i>March</i>	17 500	9 667	18 750	35 000
April/ <i>April</i>	17 500	9 583	17 500	27 750
Mei/ <i>May</i>	17 500	9 333	21 000	32 500
Juni/ <i>June</i>	17 500	9 333	21 500	23 500
Juli/ <i>July</i>	17 000	9 333	21 000	26 250
Agustus/ <i>August</i>	17 500	9 333	20 500	24 000
September/ <i>September</i>	17 500	9 667	19 500	23 500
Oktober/ <i>October</i>	17 500	9 667	19 500	23 500
November/ <i>November</i>	17 500	9 750	19 500	34 000
Desember/ <i>December</i>	17 500	9 750	22 500	33 000
Rata-Rata/<i>Average</i>	17 542	9 549	19 938	30 917

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 10.3.3

Bulan/Month	Cabai Rawit Cayenne Pepper (kg)	Gula Merah Brown Sugar (kg)	Minyak Goreng (liter) Cooking Oil (litre)	Bawang Merah Shallot (kg)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	57 500	21 500	12 500	25 000
Februari/February	75 500	20 750	12 500	29 000
Maret/March	60 000	20 750	12 500	28 667
April/April	35 500	20 750	12 583	29 000
Mei/May	35 500	21 500	12 500	33 333
Juni/June	19 750	21 750	12 667	27 333
Juli/July	18 000	21 750	12 667	32 333
Agustus/August	12 000	22 750	12 667	24 000
September/September	13 500	21 500	12 667	23 667
Oktober/October	15 000	21 500	12 667	22 667
November/November	15 000	21 500	12 667	22 667
Desember/December	18 500	22 875	12 667	22 000
Rata-Rata/Average	31 313	21 573	12 604	26 639

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Perdesaan, BPS/ Consumer Price Survey of Rural Area, BPS-Statistics Indonesia



PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

PENGELUARAN RATA-RATA PER KAPITA SEBULAN PENDUDUK LAMPUNG TIMUR 2017

Average expenditure per capita per month of population of Lampung Timur 2017

Rp115.156

MAKANAN DAN MINUMAN JADI

Prepared Food and Beverages

MAKANAN

Rp452.027

Food

Rp70.667

TEBAKAU DAN SIRIH

Tobacco and Betel

Rp55.696

PADI-PADIAN

Cereals

Rp210.509

11 KELOMPOK LAINNYA

Other 11 Groups



Rp136.999

**PERUMAHAN, BAHAN BAKAR,
PENERANGAN, AIR**

Housing and Household Facilities

Rp68.378

ANEKA BARANG DAN JASA

Goods and Services

Rp41.919

BARANG TAHAN LAMA

Durable Goods

Rp210.509

3 KELOMPOK LAINNYA

Other 11 Groups

Rp307.163

nonMAKANAN

Non
Food

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Konsumsi yang dicakup dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu konsumsi makanan dan konsumsi bukan makanan. Konsumsi makanan dirinci menjadi lebih dari 200 jenis, mencakup kuantitas dan nilainya. Sedangkan untuk komoditi bukan makanan, pada umumnya hanya mencakup nilai pengeluarannya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran seperti penggunaan listrik, gas, bensin dan solar.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.
2. **Consumption/expenditure** is divided into two groups, foods and non foods. Foods cover around 200 kinds of commodities in term of both quantity and value. Non foods only present the data of value, except for some items such as Electricity, gasoline, and diesel fuel.



ULASAN

DESCRIPTION

Pada tahun 2017, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Lampung Timur sebesar 452.027 rupiah untuk makanan dan 307.163 rupiah untuk non makanan. Secara keseluruhan, pengeluaran penduduk Lampung Timur per kapita per bulan sebesar 759.190 rupiah.

In 2017 the monthly average expenditure per capita population of Lampung Timur Regency is 452,027 rupiahs for foods category and 307,163 rupiahs for non foods category. Overall, the monthly expenditure per capita in Lampung Timur Regency is 759,190 rupiahs.

Bila dilihat rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut kelompok barang, pada kelompok bukan makanan, pengeluaran penduduk Lampung Timur terbesar untuk perumahan, bahan bakar, penerangan, air yaitu sebesar 136.999 rupiah. Sedangkan pada kelompok makanan, pengeluaran paling besar pada kelompok makanan dan minuman jadi sebesar 115.156 rupiah diikuti oleh kelompok tembakau dan sirih sebesar 70.667 rupiah.

By monthly average expenditure per capita by groups of goods, at the non food group, most expenditure of Lampung Timur's population is for housing and household facilityin around 136.999 rupiahs. While the biggest expenditure on food group, expenditure for prepared food and beverages is 115,156 rupiahs, followed by tobacco and betel is 70,667 rupiahs.

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Lampung Timur, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Lampung Timur Regency, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000 - 199 999	0,19
200 000 - 299 999	4,43
300 000 - 499 999	27,28
500 000 - 749 999	27,94
750 000 - 999 999	18,57
>= 1 000 000	21,58
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia



Tabel 11.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Lampung Timur (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Lampung Timur Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	0	0	0
150 000 - 199 999	132 171	51 083	183 254
200 000 - 299 999	166 870	98 140	265 010
300 000 - 499 999	253 064	151 385	404 449
500 000 - 749 999	396 580	213 226	609 806
750 000 - 999 999	536 954	336 184	873 138
>= 1 000 000	763 721	646 008	1 409 729
Lampung Timur	452 027	307 163	759 190

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 11.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lampung Timur (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Lampung Timur Regency (rupiahs), 2017

	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
	(1)	(2)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	55 696
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 575
3	Ikan/ <i>Fish</i>	31 237
4	Daging/ <i>Meat</i>	19 227
5	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	24 494
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	50 055
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	14 099
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	17 061
9	Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14 935
10	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	15 455
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 815
12	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 556
13	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	115 156
14	Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	70 667

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia



Tabel 11.4 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Lampung Timur (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Lampung Timur Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Non Makanan Non-Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Average Expenditure Per Capita Per Month
(1)	(2)
1 Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	136 999
2 Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	68 378
3 Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	27 475
4 Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	41 919
5 Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	17 759
6 Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	14 633

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 11.5 Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari (kcal) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lampung Timur, 2017
Daily Average Consumption of Calorie Per Capita (kcal) by Food Group in Lampung Timur Regency, 2017

	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kalori <i>Calorie</i>
	(1)	(2)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	876,58
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	57,27
3	Ikan/ <i>Fish</i>	47,30
4	Daging/ <i>Meat</i>	52,39
5	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	62,39
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	56,47
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	76,57
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	74,31
9	Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	329,39
10	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	104,73
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	17,12
12	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	61,99
13	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	405,20

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia



Tabel 11.6 Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari (gram) Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Lampung Timur, 2016
Daily Average Consumption of Protein Per Capita (grams) by Food Group in Lampung Timur Regency, 2016

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>		Protein <i>Protein</i>
(1)		(4)
1	Padi-padian/ <i>Cereals</i>	20,65
2	Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,32
3	Ikan/ <i>Fish</i>	7,87
4	Daging/ <i>Meat</i>	3,29
5	Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,22
6	Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,51
7	Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	6,71
8	Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	0,69
9	Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	0,47
10	Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,30
11	Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,71
12	Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,09
13	Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	10,45

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/*National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia*

Tabel 11.7 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) Per Kapita Sehari Beberapa Jenis Makanan di Kabupaten Lampung Timur, 2016
Daily Average Consumption of Calorie (kcal) and Protein (grams) Per Capita for Several Foods in Lampung Timur Regency, 2016

	Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kalori <i>Calorie</i>	Protein <i>Protein</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Beras lokal/ketan / <i>Local rice/sticky rice</i>	829,62	19,41
2	Jagung basah dengan kulit / <i>Fresh corn with husk</i>	2,04	0,06
3	Jagung pocelan/pipilan / <i>Dry shelled corn</i>	0,73	0,02
4	Ketela pohon / <i>Cassava</i>	18,58	0,12
5	Ketela rambat / <i>Sweet potatoes</i>	6,40	0,06
6	Gaplek / <i>Dried cassava</i>	1,78	0,01
7	Ikan dan udang segar / <i>Fresh fish and shrimp</i>	33,68	5,77
8	Ikan dan udang diawetkan / <i>Canned fish and shrimp</i>	13,62	2,10
9	Daging sapi/kerbau / <i>Cow buffalo meat</i>	1,69	0,15
10	Daging ayam ras/kampung / <i>Broiler/local chicken meat</i>	47,15	2,84
11	Telur ayam ras/kampung / <i>Chicken egg</i>	25,58	2,05
12	Telur itik/manila/asin / <i>Duck/salted egg</i>	2,35	0,15
13	Susu kental manis / <i>Canned liquid milk</i>	27,21	0,66
14	Susu bubuk bayi / <i>Baby powder milk</i>	1,76	0,08
15	Bawang merah / <i>Onion</i>	3,28	0,13
16	Bawang putih / <i>Garlic</i>	5,87	0,28
17	Cabe merah / <i>Chillies</i>	1,14	0,04
18	Cabe rawit / <i>Cayenne pepper</i>	7,45	0,34
19	Tahu / <i>Soybean curd</i>	14,98	2,04
20	Tempe / <i>Fermented soybean cake</i>	42,76	3,59
21	Minyak kelapa/jagung/goreng lainnya / Cocnut/maize/other frying oil	278,49	0,00
22	Kelaoa / <i>Coconut</i>	49,82	0,47
23	Gula Pasir / <i>Cane sugar</i>	68,06	0,00
24	Gula Merah / <i>Brown sugar</i>	16,51	0,13

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia

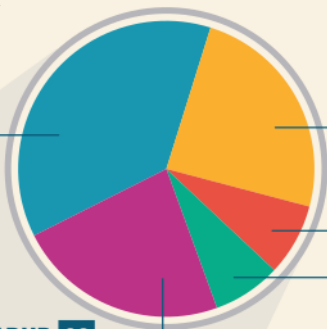
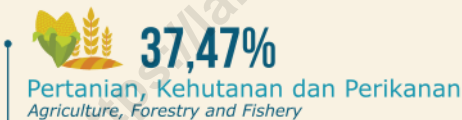


PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

DISTRIBUSI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR 2017

*Distribution of Gross Regional Domestic Product
by Industry in Lampung Timur Regency 2017*



**NILAI PDRB ADHB
LAMPUNG TIMUR 2017**
GRDP Value at Current Price
of Lampung Timur milyar rupiah
million rupiahs
36.289,40

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*



tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(provinces / regencies / municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for either individual or collective needs.*



REGIONAL INCOME

ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) meliputi pengeluaran LNPR yang beroperasi di Indonesia. LNPR merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/rumah tangga/kelompok masyarakat. LNPR terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.

6. *The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs) comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/household/communities. NPISHs produce non-market products and their activities are beyond the government control.*

7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam

7. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that*



jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan

there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.



REGIONAL INCOME

yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

8. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
9. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan
9. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*



penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

11. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

11. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.



REGIONAL INCOME

agregat pendapatan dari satu waktu
tertentu terhadap waktu
sebelumnya.

<https://lampungtimurkab.bps.go.id>



ULASAN**DESCRIPTION**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan total keseluruhan dari nilai tambah yang timbul akibat adanya aktifitas ekonomi disuatu daerah. Data PDRB tersebut menggambarkan potensi sekaligus kemampuan suatu daerah untuk mengelola sumber daya alam yang dimiliki, dalam suatu proses produksi, sehingga besarnya PDRB yang dihasilkan oleh suatu daerah sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor produksi yang tersedia.

Nilai PDRB Lampung Timur atas dasar harga berlaku selama periode tahun 2014–2017, mengalami kenaikan rata-rata yang cukup signifikan yaitu dari 29,54 triliun rupiah pada tahun 2014 menjadi 36,29 triliun rupiah pada tahun 2017 atau naik sebesar 6,75 triliun rupiah (22,85 %).

Dalam kurun waktu tahun 2014–2017, kondisi pertumbuhan ekonomi Lampung Timur berfluktuasi pada kisaran 2,87 persen sampai dengan 4,64 persen. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi di tahun 2017 (4,64 persen), sedang yang terendah terjadi pada tahun 2014 (2,87 persen). Laju pertumbuhan ekonomi Lampung Timur tahun 2017 sebesar 4,64 persen. Laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha pengadaan listrik dan gas yang tumbuh sebesar

Gross Regional Domestic Product (GRDP) is the total of the value added arising from the economic activity in a region. The GRDP data illustrate the potential and the ability of local governments to manage the natural resources that are owned, in a production process, so that the magnitude of the GDP generated by a region highly dependent on the natural resources and production factors provided.

GRDP of Lampung Timur at current prices during the period of 2014–2017 experienced an average increase significantly, from 29.54 trillion rupiahs in 2014 to 36.29 trillion rupiahs in 2017, up by 6.75 trillion rupiah (22.85%).

In the period of 2014–2017, the condition of economic growth in Lampung Timur fluctuates in the range of 2.87 percent to 4.64 percent. Highest growth rate occurred in the year 2017 (4.64 percent), while the lowest was in 2014 (2.87 percent). The rate of economic growth in Lampung Timur in 2017 is 4.64 percent. The highest rate of growth was electricity and gas, which grew by 125.37 percent, followed by the construction sector by 11.83 percent.

In 2017, the largest contribution in the formation of GRDP in Lampung Timur is



REGIONAL INCOME

125,37 persen, diikuti lapangan usaha konstruksi 11,83 persen.

Pada tahun 2017, kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Lampung Timur adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan yang mencapai 37,47 persen, diikuti oleh lapangan usaha pertambangan dan penggalian sebesar 23,88 persen dan kontribusi terbesar ketiga disumbangkan oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor yaitu sebesar 7,81 persen. Sedangkan kontribusi pemebentukan PDRB Lampung Timur yang terkecil adalah lapangan usaha pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang yang hanya menyumbang sebesar 0,06 persen.

Sedangkan PDRB Kabupaten Lampung Timur atas dasar harga berlaku menurut pengeluaran menunjukkan kelompok pengeluaran konsumsi rumah tangga memberikan kontribusi terbesar yang mencapai 60,90 persen.

the field of farming, forestry, and fisheries, which reached 37.47 percent, followed by mining and quarrying field by 23.88 percent and the third largest contribution was donated by the undertaking of wholesale and retail trade; repair of cars and motorcycles in the amount of 7.81 percent. While the smallest contribution in the formation of GRDP in Lampung Timur is the business field of water supply, waste management, and recycling accounted for only 0.06 percent.

While GRDP of Lampung Timur Regency at current market price by expenditures shows the household consumption expenditure has the largest contribution in the formation of DRDP which reached 60.90 percent.



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) 2014–2017

	Lapangan Usaha Industry	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	10 703,36	11 528,29	12 525,96	13 596,74
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	8 777,85	7 983,73	7 829,89	8 665,05
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 901,91	2 131,91	2 354,12	2 692,96
4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	31,13	37,94	93,47	237,82
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	15,04	16,75	17,97	20,26
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 454,69	1 518,12	1 723,09	2 003,77
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	2 070,59	2 301,03	2 546,33	2 834,86
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	491,53	591,92	656,27	713,31
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	286,48	332,80	380,48	412,67
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	906,60	1 030,22	1 168,62	1 298,29
11	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	400,75	424,99	457,24	494,12
12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	560,57	601,22	660,27	757,88
13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	22,09	24,35	26,64	28,70
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	825,25	894,42	996,76	1 080,74
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	689,61	761,95	826,79	876,69
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Activities</i>	174,47	198,67	226,84	239,05
17	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	224,13	268,57	298,37	336,48
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	29 536,06	30 646,87	32 789,11	36 289,40

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2014–2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	8 666,35	9 052,08	9 450,03	9 685,98
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	7 003,62	7 216,86	7 391,66	7 625,35
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 528,12	1 652,24	1 770,95	1 908,94
4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	32,94	35,75	74,74	168,44
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	11,97	12,41	13,12	14,04
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 191,67	1 207,75	1 283,04	1 434,85
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	1 921,26	2 012,42	2 047,75	2 146,48
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	393,57	439,93	474,98	506,62
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	205,22	222,22	232,79	252,28
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	806,13	876,70	940,65	1 025,69
11	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	311,61	318,63	331,49	343,64
12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	494,92	526,84	555,54	587,95
13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16,59	17,88	18,39	19,42
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	591,21	618,61	646,66	674,60
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	536,38	574,76	599,45	625,84
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Activities</i>	144,70	155,75	165,39	173,19
17	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	193,03	210,66	217,56	236,36
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	24 049,30	25 151,47	26 214,19	27 429,66

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at Current Market Prices by Industry (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	36,24	37,62	38,2	37,47
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	29,72	26,05	23,88	23,88
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,44	6,96	7,18	7,42
4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,12	0,29	0,66
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,05	0,05	0,05	0,06
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,93	4,95	5,26	5,52
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	7,01	7,51	7,77	7,81
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	1,66	1,93	2	1,97
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,97	1,09	1,16	1,14
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	3,07	3,36	3,56	3,58
11	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,36	1,39	1,39	1,36
12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,9	1,96	2,01	2,09
13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,07	0,08	0,08	0,08
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,79	2,92	3,04	2,98
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,33	2,49	2,52	2,42
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Activities</i>	0,59	0,65	0,69	0,66
17	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,76	0,88	0,91	0,93
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2014–2017

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	4,48	4,45	4,40	2,50
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	- 3,00	3,04	2,42	3,16
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,84	8,12	7,18	7,79
4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,04	8,53	109,08	125,37
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	6,43	3,66	5,74	7,01
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,76	1,35	6,23	11,83
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	6,31	4,75	1,76	4,82
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	7,46	11,78	7,97	6,66
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,03	8,28	4,76	8,37
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	7,22	8,75	7,30	9,04
11	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,59	2,25	4,04	3,66
12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,96	6,45	5,45	5,83
13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13,97	7,79	2,85	5,62
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5,19	4,63	4,54	4,32
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,11	7,16	4,30	4,40
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Activities</i>	8,48	7,63	6,19	4,71
17	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,71	9,13	3,28	8,64
	Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>	2,87	4,58	4,23	4,64

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.5 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Menurut Lapangan Usaha di (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency by Industry (2010=100), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	123,50	127,36	132,55	140,38
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	125,33	110,63	105,93	113,63
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	124,46	129,03	132,93	141,07
4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	94,51	106,14	125,06	141,19
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	125,62	134,97	136,94	144,24
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	122,07	125,70	134,30	139,65
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	107,77	114,34	124,35	132,07
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	124,89	134,55	138,17	140,80
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	139,60	149,76	163,44	163,58
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	112,46	117,51	124,23	126,58
11	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	128,61	133,38	137,93	143,79
12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	113,26	114,12	118,85	128,90
13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	133,15	136,15	144,84	147,76
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	139,59	144,59	154,14	160,21
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	128,57	132,57	137,93	140,08
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Activities</i>	120,57	127,56	137,15	138,03
17	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	116,11	127,49	137,15	142,36
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Bruto</i>		122,81	121,85	125,08	132,30

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Menurut Lapangan Usaha, 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency by Industry, 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishery</i>	7,17	3,12	4,08	5,90
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	8,93	- 11,73	- 4,25	7,27
3	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,34	3,67	3,02	6,12
4	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,08	12,30	17,83	12,90
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	13,14	7,44	1,46	5,33
6	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12,55	2,97	6,84	3,99
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycle</i>	1,52	6,09	8,75	6,21
8	Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Storage</i>	12,75	7,73	2,69	1,90
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,39	7,28	9,14	0,08
10	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	0,14	4,49	5,72	1,89
11	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,65	3,71	3,41	4,25
12	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,91	0,75	4,15	8,46
13	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	12,36	2,25	6,38	2,02
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,32	3,58	6,61	3,94
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,76	3,11	4,04	1,56
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Human Health and Social Activities</i>	6,99	5,79	7,52	0,64
17	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,21	9,80	7,57	3,80
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto		7,26	- 0,79	2,65	5,77

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.7 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at Current Market Prices by Expenditure (billion rupiahs) 2014–2017

	Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^x
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	16 697,60	18 456,13	19 909,92	22 099,89
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	361,71	398,14	427,71	493,48
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 655,53	2 015,07	2 113,65	2 271,97
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	8 137,77	8 972,36	9 816,07	10 866,60
5	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	142,40	-725,18	-437,46	-504,43
6	Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	18 050,81	17 784,68	18 385,29	20 352,91
7	Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: <i>Import of Goods and Services</i>	15 509,76	16 254,32	17 426,06	19 291,02
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	29 536,06	30 646,87	32 789,11	36 289,40

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*



Tabel 12.8 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (miliar rupiah), 2014–2017**
Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (billion rupiahs), 2014–2017

	Pengeluaran Expenditure	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	13 705,05	14 505,80	15 123,67	15 954,96
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	284,40	309,86	327,81	358,11
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 259,03	1 384,25	1 437,09	1 446,42
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	6 869,95	7 157,68	7 534,41	7 851,01
5	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	36,56	-229,67	-234,26	-570,85
6	Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	13 667,66	14 047,78	14 624,80	15 477,28
7	Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: <i>Import of Goods and Services</i>	11 773,36	12 024,23	12 599,32	13 087,28
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	24 049,30	25 151,47	26 214,19	27 429,66

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.9 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (persen), 2014–2017
Table *Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at Current Market Prices by Expenditure (percent), 2014–2017*

	Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	56,53	60,22	60,72	60,90
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,22	1,30	1,30	1,36
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	5,61	6,58	6,45	6,26
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	27,55	29,28	29,94	29,94
5	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,48	-2,37	-1,33	-1,39
6	Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	61,11	58,03	56,07	56,08
7	Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: <i>Import of Goods and Services</i>	52,51	53,04	53,15	53,16
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*



REGIONAL INCOME

Tabel 12.10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency at 2010 Constant Market Prices by Expenditure (percent), 2014–2017

	Pengeluaran Expenditure	2014	2015	2016^x	2017^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6,26	5,84	4,26	5,50
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	8,75	8,95	5,79	9,24
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,58	9,95	3,82	0,65
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,12	4,19	5,26	4,20
5	Perubahan Inventori ¹ <i>Changes in Inventories¹</i>	NA	NA	NA	NA
6	Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	-5,77	2,78	4,11	5,83
7	Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: <i>Import of Goods and Services</i>	-2,39	2,13	4,78	3,87
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	2,87	4,58	4,23	4,64

Keterangan/Notes: ¹ Laju pertumbuhan Perubahan Inventori tidak ditampilkan/*Growth Rate of Changes in Inventories not shown*

Sumber/*Source:* Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Cencus, Surveys, and Other Sources*

Tabel 12.11 Indeks Harga Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lampung Timur Menurut Pengeluaran di (2010=100), 2014–2017
Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product of Lampung Timur Regency by Expenditure (2010=100), 2014–2017

	Pengeluaran Expenditure	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	121,84	127,23	131,65	138,51
2	Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	127,18	128,49	130,47	137,80
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	131,49	145,57	147,08	157,08
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	118,45	125,35	130,28	138,41
5	Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	389,49	315,75	186,74	88,36
6	Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	132,07	126,60	125,71	131,50
7	Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: <i>Import of Goods and Services</i>	131,74	135,18	138,31	147,40
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	122,81	121,85	125,08	132,30

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources



**Tabel 12.12 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten
Lampung Timur Menurut Pengeluaran, 2014–2017**
*Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of
Lampung Timur Regency by Expenditure, 2014–2017*

	Pengeluaran <i>Expenditure</i>	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3,06	4,43	3,47	5,22
2	Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	8,46	1,03	1,55	5,62
3	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,31	10,71	1,04	6,80
4	Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3,63	5,82	3,93	6,24
5	Perubahan Inventori ¹ <i>Changes in Inventories¹</i>	NA	NA	NA	NA
6	Ekspor Barang dan Jasa <i>Exports of Goods and Services</i>	8,14	-4,14	-0,70	4,60
7	Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: <i>Import of Goods and Services</i>	1,48	2,61	2,32	6,57
	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	7,26	-0,79	2,65	5,77

Keterangan/Notes: ¹ Laju pertumbuhan Perubahan Inventori tidak ditampilkan/*Growth Rate of Changes in Inventories not shown*

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/*Based on Census, Surveys, and Other Sources*

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

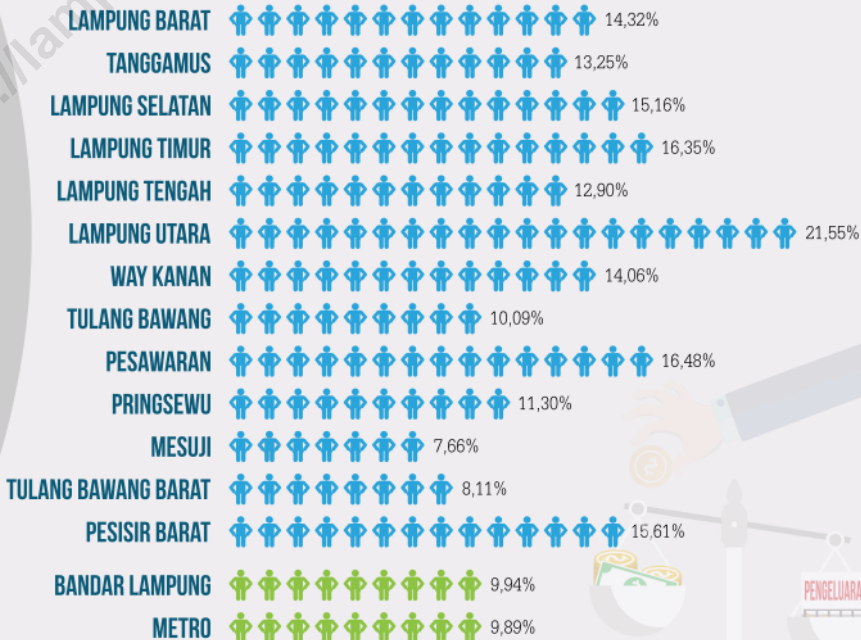
PRESENTASE PENDUDUK MISKIN MENURUT KABUPATEN/KOTA PROVINSI LAMPUNG 2017

Percentage of Poor People
by Regency/Municipality
in Lampung Province 2017

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi **Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan.**

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia uses the concept of the basic needs approach. With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet basic needs of food and non-food measured in terms of expenditure. So **The Poor are people have an average per capita expenditure per month below the poverty line.**

13,69%



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Provinsi Lampung terdiri dari 13 kabupaten dan 2 kota, yaitu:

Kabupaten: Lampung Barat, Tanggamus, Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan, Tulang Bawang, Pesawaran, Pringsewu, Mesuji, Tulang Bawang Barat, dan Pesisir Barat.

Kota: Bandar Lampung dan Metro.

2. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya.

1. *Lampung Province has 13 Regencies and 2 Municipalities, these include:*

Regency: *Lampung Barat, Tanggamus, Lampung Selatan, Lampung Timur, Lampung Tengah, Lampung Utara, Way Kanan, Tulang Bawang, Pesawaran, Pringsewu, Mesuji, Tulang Bawang Barat, and Pesisir Barat Regency.*

Municipality: *Bandar Lampung and Metro.*

2. **The Human Development Index (HDI)** *explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth.*



ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penduduk Provinsi Lampung pada tahun 2017 sebanyak 8.289.577 jiwa dengan penduduk terbanyak di Kabupaten Lampung Tengah yaitu ada 1.261.498 jiwa diikuti oleh Kabupaten Lampung Timur sebanyak 1.027.476 jiwa. Daerah yang paling sedikit penduduknya adalah Kabupaten Pesisir Barat yaitu hanya 152.529 jiwa.</p>	<p><i>Population in Lampung Province in 2017 is 8,289.577 people with the largest population in Lampung Tengah Regency there is 1,261.498 peoples, followed by Lampung Timur by 1,027.476 peoples. The least populated area is Pesisir Barat Regency which is only 152.529 peoples.</i></p>
<p>Kota Bandar Lampung sebagai ibu kota Provinsi Lampung merupakan wilayah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi pada tahun 2017 yang tumbuh sebesar 6,28 persen, diikuti oleh Kabupaten Tulang Bawang Barat sebesar 5,64 persen. Daerah yang tingkat pertumbuhan ekonominya paling rendah adalah Kabupaten Lampung Timur yang tumbuh sebesar 4,64 persen.</p>	<p><i>Bandar Lampung Municipality as the capital of Lampung Province is the area with the highest economic growth in 2016 which grew by 6.28 percent, followed by Tulang Bawang Barat Regency at 5.64 percent. Regional lowest economic growth rate is Lampung Timur which grew by 4.64 percent.</i></p>
<p>Pada tahun 2017 jumlah penduduk miskin di Lampung mencapai 1.131,75 ribu jiwa (13,69 persen). Lampung Timur merupakan daerah dengan jumlah penduduk miskin terbanyak se-Provinsi Lampung yaitu sebanyak 167,64 ribu jiwa. Tetapi jika dilihat secara persentase Lampung Timur berada pada posisi ketiga dengan persentase sebesar 16,35 persen. Kemiskinan tertinggi terjadi di Lampung Utara yang persentase penduduk miskinnya</p>	<p><i>In 2017, the number of poor people in Lampung reached 1,131.75 thousand peoples (13.69 percent). Lampung Timur was the region with the highest number of poor people throughout the Province of Lampung is counted 167.64 thousand peoples. But when viewed as a percentage of Lampung Timur is in third position with a percentage of 16.35 percent. The highest poverty occurred in Lampung Utara which the percentage of the poor reached 21 percent, followed by Pesawaran with the percentage of the poor was 16.48 percent.</i></p>
	<p><i>Comparison of Lampung Timur Regency</i></p>

mencapai 21 persen, diikuti oleh Pesawaran dengan persentase penduduk miskin sebesar 16,48 persen.

Perbandingan nilai IPM Kabupaten Lampung Timur dengan IPM kabupaten/kota lain di Provinsi Lampung, terlihat bahwa Kabupaten Lampung Timur (IPM = 68,05) menduduki peringkat kelima setelah Kota Bandar Lampung (75,98), Kota Metro (75,87), Kabupaten Lampung Tengah (68,95), dan Kabupaten Pringsewu (68,61). Peringkat IPM Lampung Timur dalam kurun waktu tiga tahun terakhir selalu berada pada peringkat kelima. Tidak terjadinya perubahan peringkat dalam kurun tiga tahun ini bisa disebabkan karena tidak terjadinya peningkatan yang cukup signifikan disetiap komponen indeks pembangunan manusia.

HDI with other regencies/municipalities in the Lampung Province, Lampung Timur Regency (HDI = 68.05) seen that in fifth rank after the Bandar Lampung Municipality (75.98), Metro Municipality (75.87), Lampung Tengah Regency (68.95), and Pringsewu Regency (68.61). Lampung Timur's HDI rank within the last three years has always been in the fifth rank. No changes in ranks in the last three years could be due to the absence of a significant increase in every component of the human development index.



Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013–2017
Table Population by Regency/Municipality in Lampung Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency						
1.	Lampung Barat	287 588	290 388	293 105	295 689	298 286
2.	Tanggamus	560 322	567 172	573 904	580 383	586 624
3.	Lampung Selatan	950 844	961 897	972 579	982 885	992 763
4.	Lampung Timur	988 277	998 720	1 008 797	1 018 424	1 027 476
5.	Lampung Tengah	1 214 720	1 227 185	1 239 096	1 250 486	1 261 498
6.	Lampung Utara	598 924	602 727	606 092	609 304	612 100
7.	Way Kanan	423 195	428 097	432 914	437 530	441 922
8.	Tulang Bawang	417 782	423 710	429 515	435 125	440 511
9.	Pesawaran	416 372	421 497	426 389	431 198	435 827
10.	Pringsewu	379 190	383 101	386 891	390 486	393 901
11.	Mesuji	192 759	194 282	195 682	196 913	198 092
12.	Tulang Bawang Barat	259 674	262 316	264 712	266 973	269 162
13.	Pesisir Barat	146 929	148 412	149 890	151 288	152 529
Kota/Municipality						
1.	Bandar Lampung	942 039	960 695	979 287	997 728	1 015 910
2.	Metro	153 517	155 992	158 415	160 729	162 976
Lampung		7 932 132	8 026 191	8 117 268	8 205 141	8 289 577

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Provinsi Lampung 2010-2020/Lampung Province Population Projection 2010-2020

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2013–2017
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2013–2017*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016 ^x	2017 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Lampung Barat	6,87	5,56	5,32	5,01	5,03
2. Tanggamus ^r	6,76	5,90	5,50	5,18	5,21
3. Lampung Selatan	6,41	5,80	5,38	5,22	5,46
4. Lampung Timur	8,96	2,87	4,58	4,23	4,64
5. Lampung Tengah	6,46	5,68	5,38	5,61	5,29
6. Lampung Utara	6,46	5,80	5,43	5,10	5,21
7. Way Kanan ^r	5,28	5,67	5,27	5,12	5,11
8. Tulang Bawang	6,75	5,54	5,02	5,42	5,45
9. Pesawaran	6,20	5,59	5,03	5,07	5,10
10. Pringsewu	6,43	5,75	5,22	5,04	5,00
11. Mesuji	6,18	5,69	5,23	5,10	5,20
12. Tulang Bawang Barat	6,37	5,50	5,35	5,27	5,64
13. Pesisir Barat	5,54	5,10	4,94	5,31	5,34
Kota/Municipality					
1. Bandar Lampung	6,77	7,05	6,33	6,43	6,28
2. Metro	6,89	6,13	5,87	5,90	5,66
Lampung	5,77	5,08	5,13	5,15	5,17

Keterangan/Note: Revisi untuk Kabupaten Tanggamus dan Way Kanan data tahun 2013-2015/ Revision 2013-2015 data for Tanggamus and Way Kanan Regency

Sumber/Source: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/Based on Census, Surveys, and Other Sources



Tabel 13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (ribu jiwa), 2013–2017
Table Number of Poor People by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand people), 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015 ^r	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Lampung Barat	60,81	60,27	42,24	44,90	42,71
2. Tanggamus	85,64	85,02	81,56	81,34	77,53
3. Lampung Selatan	162,97	161,79	157,71	158,38	150,11
4. Lampung Timur	172,21	170,73	170,11	172,61	167,64
5. Lampung Tengah	162,81	161,55	164,44	165,67	162,38
6. Lampung Utara	142,01	140,73	140,41	139,50	131,78
7. Way Kanan	65,18	64,50	63,09	63,64	62,00
8. Tulang Bawang	33,72	36,83	44,15	44,26	44,31
9. Pesawaran	74,60	74,01	75,37	74,45	71,64
10. Pringsewu	37,31	37,77	45,58	45,72	44,41
11. Mesuji	11,23	12,79	16,02	15,74	15,16
12. Tulang Bawang Barat	16,43	18,73	21,79	22,39	21,77
13. Pesisir Barat	24,03	24,20	23,76
Kota/Municipality					
1. Bandar Lampung	102,75	102,27	100,76	100,54	100,50
2. Metro	17,08	16,95	16,24	16,26	16,06
Lampung	1 144,76	1 143,93	1 163,49	1 169,60	1 131,73

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.4 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013–2017
Table Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Lampung Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015 ^r	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Lampung Barat	13,96	13,70	14,18	15,06	14,32
2. Tanggamus	15,24	14,95	14,26	14,05	13,25
3. Lampung Selatan	17,09	16,77	16,27	16,16	15,16
4. Lampung Timur	17,38	17,05	16,91	16,98	16,35
5. Lampung Tengah	13,37	13,13	13,30	13,28	12,90
6. Lampung Utara	23,67	23,32	23,20	22,92	21,55
7. Way Kanan	15,36	15,03	14,61	14,58	14,06
8. Tulang Bawang	8,04	8,66	10,25	10,20	10,09
9. Pesawaran	17,86	17,51	17,61	17,31	16,48
10. Pringsewu	9,81	9,83	11,80	11,73	11,30
11. Mesuji	5,81	6,57	8,20	8,00	7,66
12. Tulang Bawang Barat	6,31	7,12	8,23	8,40	8,11
13. Pesisir Barat	15,81	15,91	15,61
Kota/Municipality					
1. Bandar Lampung	10,85	10,60	10,33	10,15	9,94
2. Metro	11,08	10,82	10,29	10,15	9,89
Lampung	14,39	14,21	14,35	14,29	13,69

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia



Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013–2017
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Lampung Timur Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Lampung Barat	63,21	63,54	64,54	65,45	66,06
2. Tanggamus	61,89	62,67	63,66	64,41	64,94
3. Lampung Selatan	63,35	63,75	65,22	66,19	66,95
4. Lampung Timur	66,07	66,42	67,10	67,88	68,05
5. Lampung Tengah	66,57	67,07	67,61	68,33	68,95
6. Lampung Utara	64,00	64,89	65,20	65,95	66,58
7. Way Kanan	63,92	64,32	65,18	65,74	65,97
8. Tulang Bawang	64,91	65,83	66,08	66,74	67,07
9. Pesawaran	60,94	61,70	62,70	63,47	64,43
10. Pringsewu	66,14	66,58	67,55	68,26	68,61
11. Mesuji	58,16	58,71	59,79	60,72	61,87
12. Tulang Bawang Barat	61,46	62,46	63,01	63,77	64,58
13. Pesisir Barat	58,95	59,76	60,55	61,50	62,20
Kota/Municipality					
1. Bandar Lampung	73,93	74,34	74,81	75,34	75,98
2. Metro	74,27	74,98	75,10	75,45	75,87
Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), BPS/National Socioeconomic Survey, BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013-2017
Table Population Aged 15 Years and Over Included Labor Force by Regency/City in Lampung Province, 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2013 ¹	2014	2015	2016 ²	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Lampung Barat	240 236	231 785	156 231	...	174 446
2. Tanggamus	263 589	288 269	280 783	...	278 172
3. Lampung Selatan	420 871	439 679	414 121	...	477 353
4. Lampung Timur	460 207	475 927	495 218	...	503 773
5. Lampung Tengah	605 609	635 568	632 624	...	659 830
6. Lampung Utara	261 935	299 052	279 580	...	280 933
7. Way Kanan	208 292	216 620	211 029	...	218 199
8. Tulang Bawang	182 419	199 425	189 682	...	213 246
9. Pesawaran	185 912	196 209	186 217	...	211 407
10. Pringsewu	170 170	170 479	179 623	...	182 046
11. Mesuji	81 469	90 816	87 951	...	99 031
12. Tulang Bawang Barat	125 055	123 978	130 111	...	142 462
13. Pesisir Barat	72 635	...	79 051
Kota/Municipality					
1. Bandar Lampung	405 188	420 261	445 064	...	476 469
2. Metro	70 132	69 868	71 239	...	76 069
Lampung	3 681 084	3 857 936	3 832 108	4 121 668	4 072 487

Keterangan/Note: ¹ Tahun 2013 data revisi backast/*Backast revision on 2013 data*

² Tahun 2016 data tidak tersedia untuk level kabupaten/kota/*Data not available for regency/municipality level in 2016*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), BPS/*National Labor Force Survey, BPS-Statistics Indonesia*



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency**

Jl. Lintas Timur Desa Mataram Marga, Sukadana 34194 Lampung Timur
Telp: (0725) 7660014

Homepage: <https://lampungtimurkab.bps.go.id> E-mail: bps1804@bps.go.id

ISSN 1907-4670



9 771907 467005